

Katalog/Catalog: 1102001.75

Provinsi Gorontalo Dalam Angka *Gorontalo Province in Figures* 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**
BPS-Statistics of Gorontalo Province

Provinsi Gorontalo Dalam Angka

Gorontalo Province in Figures **2018**



PROVINSI GORONTALO DALAM ANGKA 2018

Gorontalo Province In Figures 2018

ISSN: 2086-7646

No. Publikasi/*Publication Number*: 75560.1811

Katalog/*Catalog*: 1102001.75

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 390 halaman / *pages*

Naskah/*Manuscript*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integration Data Processing and Statistic Dissemination Division

Gambar Cover/*Cover Design*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integration Data Processing and Statistic Dissemination Division

Ilustrasi Cover/*Cover Illustration*:

Wisata Hiu Paus Botubarani/*Botubarani Whale Shark*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

<http://www.freepik.com>

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/*BPS-Statistics of Gorontalo*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-BPS-Statistics of Gorontalo Province

PETA WILAYAH PROVINSI GORONTALO

MAP OF GORONTALO PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI GORONTALO
CHIEF STATISTICIAN OF GORONTALO PROVINCE



Ir. Eko Marsoro, M.M



KATA PENGANTAR

Gorontalo dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Gorontalo yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS maupun institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Provinsi Gorontalo.

Sejak diberlakukannya PP Nomor 7 Tahun 2016, publikasi-publikasi yang diterbitkan BPS Provinsi Gorontalo termasuk Gorontalo dalam Angka 2018 dapat diunduh secara langsung di *website* BPS Provinsi Gorontalo (<http://gorontalo.bps.go.id>). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses terhadap data Gorontalo dalam Angka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Gorontalo, Agustus 2018
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**



Ir. Eko Marsoro, M.M



PREFACE

Gorontalo in Figure is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Gorontalo and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, key social-demographic and economic characteristic of Gorontalo.

Since the implementation of Government Regulation No. 7 in 2016, publications published BPS Gorontalo, including Gorontalo in Figures 2018 can be downloaded directly on the website of BPS Gorontalo (<http://gorontalo.bps.go.id>). It is intended to provide better access to the data in the Gorontalo in Figures.

This publication can be realized thanks to cooperation and assistance from various parties. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. If any comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome to improve future editions.

Gorontalo, August 2018

**BPS-STATISTICS OF
GORONTALO PROVINCE**

Ir. Eko Marsoro, M.M
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI/CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	xii
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF FIGURES</i>	xxxiii
PENJELASAN UMUM/ <i>EXPLANATORY NOTES</i>	xxxvi
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHIC AND CLIMATE</i>	1
1.1. GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHIC</i>	11
1.2. IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	14
2. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	23
2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	35
2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	36
2.3. PEGAWAI NEGERI/ <i>CIVIL SERVANTS</i>	39
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	55
3.1. PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	69
3.2. TENAGA KERJA/ <i>EMPLOYMENT</i>	76
4. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	89
4.1. PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	111
4.2. KESEHATAN.....	122
4.3. AGAMA/ <i>RELIGION</i>	140
4.4. HUKUM DAN KRIMINALITAS/ <i>LAW AND CRIME</i>	142
4.5. KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/ <i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	150
4.6. PERUMAHAN / <i>HOUSING</i>	156

5. PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	161
5.1. TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	181
5.2. HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	191
5.3. PERKEBUNAN/ <i>PLANTATITON</i>	201
5.4 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCKS</i>	205
5.5 PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	209
5.6 KEHUTANAN/ <i>FORESTRY</i>	216
6. INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	221
6.1 INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	230
6.2 ENERGI/ <i>ENERGY</i>	233
7. PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	243
7.1 PERDAGANGAN LUAR NEGERI/ <i>INTENATIONAL TRADE</i>	253
7.2 PERDAGANGAN DALAM NEGERI/ <i>DOMESTIC TRADE</i>	262
8. HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTEL AND TOURISM</i>	265
8.1 HOTEL/ <i>HOTEL</i>	274
8.2 PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	279
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	283
9.1. TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	292
9.2 KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	301
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ <i>REGIONAL FINANCE AND PRICE</i>	305
10.1. KEUANGAN DAERAH/ <i>REGIONAL FINANCE</i>	313
10.2. INVESTASI/ <i>INVESTMENT</i>	316
10.3. INFLASI DAN HARGA/ <i>INFLATION AND PRICE</i>	318
10.4. KOPERASI/ <i>COOPERATIVES</i>	327
10.5. PAJAK/ <i>TAX</i>	332

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTION</i>	335
12. PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	345
13. PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/ <i>COMPARISON AMONG PROVINCE</i>	373

<https://gorontalo.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHIC AND CLIMATE</i>	1
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHIC</i>	11
1.1.1 Luas Wilayah Provinsi Gorontalo Menurut Kabupaten/Kota, 2016/ <i>Total Area of Gorontalo Province by Municipality, 2016</i>	11
1.1.2 Ketinggian dari Permukaan Laut Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>The Altitude from Sea Level of Capital Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	10
1.1.3 Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Jarak ke Ibukota Provinsi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Capital Name and Distance to Provincial Capital by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	11
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	14
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Provinsi Gorontalo, 2014-2016/ <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by in Gorontalo Province, 2014-2016</i>	14
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	14
1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	14
1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	14

2. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	23
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	35
2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	35
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	36
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2016/ <i>Number of People's Representative Council of Gorontalo Province by Political Party and Sex, 2016</i>	36
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Kelamin, 2016/ <i>Number of Regional House of Representative of Regency/Municipality in Gorontalo Province by Sex, 2016</i> ...	361
2.2.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Decisions Accomplished by Representative Council in Gorontalo Province, 2016</i>	362
2.3 PEGAWAI NEGERI/ <i>CIVIL SERVANTS</i>	39
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	39
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	394
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	399
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	40

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	55
3.1. PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	69
3.1.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk per Kilometer persegi dan per Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2016 / <i>Population Density of Each Village, Square Kilometer and Household by Regency/ Municipality, 2016</i>	69
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	70
3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	71
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population by Age Group and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	72
3.1.5 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Proportion of Female Population Aged 15-49, who are Married or Have been Married By Age in First Marriage and by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	73
3.1.6 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Percentage of Population Aged 10 Above by Marriage Status in Gorontalo Province, 2016</i>	74
3.1.7 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Percentage of Population Aged 10 Above by Regency/Municipality and Owned Highest Certificate in Gorontalo Province, 2016</i>	75
3.2. TENAGA KERJA/ <i>EMPLOYMENT</i>	76
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2016 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Gorontalo Province, 2016</i>	76
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016 <i>Population Aged</i>	

	<i>15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	77
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gorontalo Province, 2016</i>	78
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	78
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	80
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	81
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	82
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	83
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Job Seekers who Registered by Educational Level Graduated and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	84
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Job Seekers who Registered by Group of Age and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	85

3.2.11 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Klasifikasi Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Job Seekers who Registered by Classification and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	86
3.2.12 Jumlah Pencari Kerja yang Dapat Ditempatkan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Job Seekers who can be Placed by Educational Level Graduated and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	87
3.2.13 Upah Minimum Provinsi (Rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2006-2016/ <i>Province Minimum Wage (Rupiahs) in Gorontalo Province, 2006-2016</i>	88
4. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	89
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	111
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Gorontalo Province, 2016</i>	111
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Province, 2016</i>	112
4.1.3 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Provinsi Gorontalo, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016/2017</i>	113
4.1.4 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal di Provinsi Gorontalo, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudatul Athfal/Bustanul Athfal by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016/2017</i>	114
4.1.5 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Dasar (SD) di Provinsi Gorontalo, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary School by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016/2017</i>	115

4.1.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Provinsi Gorontalo, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016/2017</i>	116
4.1.7 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Provinsi Gorontalo, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016/2017</i>	117
4.1.8 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Provinsi Gorontalo, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016/2017</i>	118
4.1.9 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Provinsi Gorontalo, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016/2017</i>	119
4.1.10 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Gorontalo, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016/2017</i>	120
4.1.11 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Gorontalo, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016/2017</i>	121
4.2 KESEHATAN	122
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	122
4.2.2 Jumlah Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Puskesmas di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Public Health Centre by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	124
4.2.3 Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumah Sakit di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Hospital and</i>	

<i>CapaMunicipality of Beds by Regency/Municipality and Kind of Hospital in Gorontalo Province, 2016</i>	125
4.2.4 Jumlah Pedagang Besar Farmasi, Apotik, dan Toko Obat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Main Pharmaceutical Distributor, Dispensaries, and Drug Store by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2016</i>	126
4.2.5 Jumlah Tenaga Medis Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Medical Personil by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	127
4.2.6 Jumlah Tenaga Nonmedis Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Nonmedical Personil by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	129
4.2.6 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Provinsi Gorontalo, 2010 – 2016/ <i>Number of Births by Birth Rescuer in Gorontalo Province, 2010 – 2016</i> ...	130
4.2.7 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Percentage of Childrens Under Five Years who Had Been Immunized by Regency/City and Type of Immunization in Gorontalo Province, 2016</i>	131
4.2.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Cases of 10 Desease Most in Gorontalo Province, 2016</i>	133
4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Provinsi Gorontalo, 2009 – 2016/ <i>Number of Babies Born, Low Birth Weight (LBW), LBW who are Reffered, and Malnutrition in Gorontalo Province, 2009 – 2016</i>	134
4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Gorontalo, 2009 – 2016/ <i>Number of Pregnant Woman, Visited K1, Visited K4, Chronic Energy Dificiency, and Get Iron Supplement in Gorontalo Province, 2009 – 2016</i>	135
4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infections, Dengue, Diarhea, TB, and Malaria Cases by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	136

4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	137
4.2.13 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	138
4.3 AGAMA/RELIGION	140
4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Number of Population by Religion in Gorontalo Province, 2015</i>	140
4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan di Provinsi Gorontalo, 2008 – 2015/ <i>Number of Worship Place Facilities in Gorontalo Province, 2008 – 2015</i>	141
4.4 HUKUM DAN KRIMINALITAS/LAW AND CRIME	142
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2014–2016/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Gorontalo Province, 2014–2016</i>	142
4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2014–2016/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Gorontalo Province, 2014–2016</i>	143
4.4.3 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Tidak Pidana dan Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Type of Crime and District Police Office in Gorontalo Province, 2016</i>	144
4.4.4 Banyaknya Narapidana Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2008 – 2016/ <i>Number of Prisoners by Sex in Gorontalo Province, 2008 – 2015</i>	147
4.4.5 Banyaknya Narapidana Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Prisoners by Kind of Crime Committed and Sex of Gorontalo Province, 2015</i>	148
4.5. KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT.....	150
4.5.1 Garis Kemiskinan, Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin (P_0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Provinsi	

Gorontalo, 2010-2016/ <i>Poverty Line, Poor Population, Poverty Gap Index (P₁) and Poverty Severity Index (P₂) in Gorontalo Province, 2010-2016</i>	150
4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2011-2016/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2011-2016</i>	151
4.5.3 Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015-2016/ <i>Life Expectancy at Birth, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure per Capita (Rp000) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2011-2016</i>	152
4.6 PERUMAHAN / <i>HOUSING</i>	156
4.6.1 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas Tempat Tinggal, 2016/ <i>Proportion of Household by Regency/Municipality and Primary Construction Material of The Roof, 2016</i>	156
4.6.2 Persentase Rumahtangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Tempat Tinggal, 2016/ <i>Proportion of Household by Regency/Municipality and Primary Construction Material of The Wall, 2016</i>	158
4.6.3 Persentase Rumahtangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas Tempat Tinggal, 2016/ <i>Proportion of Household by Regency/Municipality and and Primary Floor Material, 2016</i>	159
5. PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	161
5.1. TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	181
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Gorontalo (hektar), 2016/ <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province, 2016</i>	181
5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (hektar), 2016/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (hectar), 2016</i>	182

5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2016</i>	183
5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Field Paddy by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2016</i>	184
5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2016</i>	185
5.1.6 Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Cassava by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2016</i>	186
5.1.7 Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Sweet Potato by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2016</i>	187
5.1.8 Luas Panen dan Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Soybean by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2016</i>	188
5.1.9 Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Peanuts by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2016</i>	189
5.1.10 Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Green Beans by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2016</i>	190
5.2. HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	191
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran (Ha) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Vegetable Crops Harvested Area by Regency/Municipality and Type of Vegetables in Gorontalo Province, 2016</i>	191
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Gorontalo (Kuintal), 2016/ <i>Production of Vegetable by Regency/Municipality and Type of Vegetables in Gorontalo Province, 2016</i>	194

5.2.3 Produksi Buah-buahan (Kuintal) menurut Jenis Buah di Provinsi Gorontalo, 2009-2016/ <i>Fruits Production (Quintals) by Type of Fruits in Gorontalo Province, 2009-2016</i>	197
5.3. PERKEBUNAN/ <i>PLANTATION</i>	201
5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Ha), 2016/ <i>Harvested Area Plantation Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Ha), 2016</i>	201
5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Ton), 2016/ <i>Production of Plantation Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Ton), 2016</i>	203
5.4 <i>PETERNAKAN/LIVESTOCKS</i>	205
5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province, 2016</i>	205
5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province, 2016</i>	206
5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province, 2015</i>	207
5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province, 2015</i>	208
5.5 <i>PERIKANAN/FISHERY</i>	209
5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo, 2015-2016/ <i>Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Gorontalo Province, 2015- 2016</i>	209
5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo (Ton), 2016/ <i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Gorontalo Province (Ton), 2016</i>	210

5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Gorontalo Province, 2016</i>	211
5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Gorontalo (Ton), 2016/ <i>Production of Aquaculture Fish by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Gorontalo Province, 2016</i>	213
5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Fishing boat by Regency/Municipality and Type of Boat in Gorontalo Province, 2016</i>	215
5.6 KEHUTANAN/ <i>FORESTRY</i>	216
5.6.1 Luas Kawasan Hutan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Ha), 2015/ <i>Forest Area by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Ha), 2015</i> ...	216
5.6.2 Luas Kawasan Hutan Mangrove menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Ha), 2016/ <i>Mangrove Forest Area by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Ha), 2016</i>	218
5.6.3 Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (m ³), 2014-2016/ <i>Timber Production by Type of Product and Regency/Municipality in Gorontalo Province (m³), 2014-2016</i>	219
6. INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	221
6.1 INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	230
6.1.1 Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Industri di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Establishments and Employes in Large and Medium Manufacturing Industry by Type of Industries in Gorontalo Province, 2016</i>	231
6.1.2 Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Mikro Kecil Menurut Jenis Industri di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Number of Establishments and Employes in Micro and Small Manufacturing Industry by Type of Industries in Gorontalo Province, 2015</i>	232
6.1.3 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Industri Mikro Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Number of</i>	

	<i>Establishments, Employes, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015</i>	233
6.2	ENERGI/ENERGY	233
6.2.1	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik Terjual menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Number of Costumers, Installed Capacity and Sold Electricity by Month in Gorontalo Province, 2015</i>	234
6.2.2	Daya Terpasang, Daya Mampu, dan Beban Puncak menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Installed Capacity, Available Capacity, and Peak Load by Operational Units in Gorontalo Province, 2015</i>	235
6.2.3	Volume Air Baku yang Digunakan (m ³) menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air yang Digunakan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>The volume of R aw Water that is Used (m³) by The Regency/Municipality and Water Resources Used by Gorontalo Province, 2016</i>	236
6.2.4	Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Costumers, Volume and Value of Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	237
6.2.5	Jumlah Pelanggan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Customers Clean Water by Regency/Municipality and by Costumer Category by Gorontalo Province, 2016</i>	238
6.2.6	Banyaknya Air Bersih yang Disalurkan (m ³) menurut Kabupaten/ Kota dan Kategori Pelanggan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Distributed Clean Water (m³) by Regency/Municipality and by Costumer Category, 2016</i>	240
6.2.6	Penyaluran Bahan Bakar Minyak (KL) oleh Pertamina menurut Bulan dan Jenis di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Distribution of Fuel Oil (KL) by Pertamina by Month and Type in Gorontalo Province, 2016</i>	242
7.	PERDAGANGAN/TRADE	243
7.1	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/INTENATIONAL TRADE	253
7.1.1	Volume dan Nilai Ekspor menurut Jenis Komoditi Melalui Pelabuhan Muat di Provinsi Gorontalo, 2015-2016/ <i>Values and Volume of Export by Commodity Through Port of Loading in Gorontalo Province, 2015-2016</i>	253

7.1.2	Volume dan Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Melalui Pelabuhan Muat di Provinsi Gorontalo, 2015-2016/ <i>Values and Volume of Export by Country of Destination Through Port of Loading in Gorontalo Province, 2015- 2016</i>	254
7.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Gorontalo, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Gorontalo Loading Province, 2015 and 2016</i>	255
7.1.4	Volume dan Nilai Ekspor Komoditi Asal Provinsi Gorontalo yang Diekspor melalui Pelabuhan Muat di Luar Provinsi Gorontalo, 2015-2016/ <i>Volume and value of Exports by Comodity Origin in Gorontalo Province Exported from Port of Loading Out of Gorontalo Province, 2015-2016</i>	256
7.1.5	Volume dan Nilai Ekspor Komoditi Asal Provinsi Gorontalo yang Diekspor melalui Pelabuhan di Luar Provinsi Gorontalo Menurut Negara Tujuan, 2015 dan 2016/ <i>Volume and value of Exports by Comodity Origin in Gorontalo Province Exported from Port of Loading Out of Gorontalo Province by Destination Country, 2015-2016</i>	257
7.1.6	Volume dan Nilai Ekspor Komoditi Asal Provinsi Gorontalo yang Diekspor melalui Pelabuhan di Luar Provinsi Gorontalo Menurut Pelabuhan Muat, 2015 dan 2016/ <i>Volume and value of Exports by Comodity Origin in Gorontalo Province Exported from Port Out of Gorontalo Province by Port of Loading, 2015-2016</i> ..	258
7.1.7	Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Gorontalo, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Gorontalo Province, 2015 and 2016</i>	259
7.1.8	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Gorontalo, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Origin in Gorontalo Province, 2015 and 2016</i>	260
7.1.9	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Gorontalo, 2015 dan 2016/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Gorontalo Province, 2015 and 2016</i>	261
7.2	PERDAGANGAN DALAM NEGERI/DOMESTIC TRADE	262
7.2.1	Persediaan, Penerimaan, dan Penyaluran Beras (Ton) oleh Perum Bulog di Provinsi Gorontalo, 2014-2016/ <i>Stock, Receipt, and Distribution of Rice (Ton) Logistic Warehouse Office in Gorontalo Province, 2014-2016</i>	262

7.2.2 Jumlah Persediaan Awal, Penerimaan, dan Stok yang dikuasai oleh Perum Bulog Gorontalo (Kg), 2006 – 2016/ <i>Number of Original Stock, Receipt, and Remaining Stock in Gorontalo Logistic Depo (Kg), 2006 – 2016</i>	263
7.2.3 Rencana dan Realisasi Pengadaan Beras di Provinsi Gorontalo, 2006 – 2016/ <i>Plan and Realization of Rice Supply in Gorontalo Province, 2006 – 2016</i>	264
8. HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTEL AND TOURISM</i>	265
8.1 HOTEL/ <i>HOTEL</i>	274
8.1.1 Banyaknya Akomodasi Hotel menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Number of Hotel Accommodation by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015</i>	275
8.1.2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i> ..	276
8.1.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Stay Average of Foreign and Domestic Visitors by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	278
8.2 PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	279
8.2.1 Banyaknya Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Foreign and Domestic Tourist in Gorontalo Province, 2016</i>	279
8.2.2 Banyaknya Objek Wisata Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Foreign and Domestic Tourist in Gorontalo Province, 2015</i>	280
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	283
9.1. TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	292
9.1.1 Panjang Jalan menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Length of Road by Regency/Municipality and Government Authorities to Manage in Gorontalo Province, 2015</i>	293
9.1.2 Panjang Jalan menurut Status dan Keadaan Jalan di Provinsi Gorontalo, 2014-2015/ <i>Length of Road by Status and Condition in Gorontalo Province, 2014-2015</i>	294

9.1.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Wilayah Samsat dan Jenis Kendaraan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Motor Vehicle by Samsat Region and Type of Vehicle in Gorontalo Province, 2016</i>	295
9.1.4 Banyaknya Kapal dan Penumpang menurut Pelabuhan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Ships and Passengers by Port in Gorontalo Province, 2016</i>	296
9.1.5 Banyaknya Kapal dan Penumpang melalui Pelabuhan Gorontalo menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Ships and Passengers Through Gorontalo Port by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	297
9.1.6 Banyaknya Kapal Melalui Pelabuhan Kwandang, Anggrek, dan Tilamuta Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Ships Through Kwandang, Anggrek, and Tilamuta Port by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	298
9.1.7 Jumlah Pesawat dan Penumpang melalui Bandar Udara Jalaludin menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Airplane and Passengers Through Jalaludin Airport by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	299
9.1.8 Arus Lalu Lintas Barang melalui Bandar Udara Jalaludin menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Airline Traffic for Goods Through Jalaludin Airport by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	300
9.2 KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	301
9.2.1 Banyaknya Produk Pos yang Dikirim dan Diterima di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Products Post Sent and Received in Gorontalo Province, 2016</i>	301
9.2.2 Banyaknya Surat Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos Diterima menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Postal, Post Package, and Postmoney Orders Recieved by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	302
9.2.3 Banyaknya Surat Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos Dikirim menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Number of Postal, Post Package, and Postmoney Orders Sent by Month in Gorontalo Province, 2015</i>	303
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ <i>REGIONAL FINANCE AND PRICE</i>	305
10.1. KEUANGAN DAERAH/ <i>REGIONAL FINANCE</i>	313
10.1.1 Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2015-2016/ <i>Realization of Local Government Revenue of Gorontalo Province (Million Rupiahs), 2015-2016</i>	313

10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2015-2016/ <i>Realization of Local Government Expenditure of Gorontalo Province (Million Rupiahs), 2015-2016</i>	314
10.1.3	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2015/ <i>Realization of Local Government Revenue and Expenditure by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Million Rupiahs), 2015</i>	315
10.2.	INVESTASI/ <i>INVESTMENT</i>	316
10.2.1	Rencana Investasi dan Tenaga Kerja dari Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Investment Plan and Employee of Domestic Investment Projects that Have Been Approved by Occupational Field in Gorontalo Province, 2016</i>	316
10.2.2	Rencana Investasi dan Tenaga Kerja dari Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Investment Plan and Employee of FDI Projects that Have Been Approved by Occupational Field in Gorontalo Province, 2016</i>	317
10.2.3	Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Realization of Project and Investment by Occupational Field in Gorontalo Province, 2016</i>	318
10.3.	INFLASI DAN HARGA/ <i>INFLATION AND PRICE</i>	318
10.3.1	Indeks Harga Konsumen/IHK (2013=100) menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kota Gorontalo, 2016/ <i>Consumer Price Index/CPI (2008=100) by Month and Group of Expenditure in Gorontalo Municipality, 2016</i>	319
10.3.2	Laju Inflasi Bulanan (P-to-P) menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Gorontalo, 2016/ <i>Inflation Rate Month-to-Month by Group of Expenditure in Gorontalo Municipality, 2016</i>	321
10.3.3	Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Gorontalo, 2016 <i>Calendar Year Inflation by Group of Expenditure in Gorontalo Municipality, 2016</i>	323
10.3.4	Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang per Bulan (Rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Average Retail Prices of Selected Commodities per Month (Rupiah) in Gorontalo Province, 2016</i>	325

10.4. KOPERASI/COOPERATIVES.....	327
10.4.1 Banyaknya Koperasi, Anggota, dan Modal Sendiri pada Semua Jenis Koperasi di Provinsi Gorontalo, 2010-2015/ <i>Number of Cooperatives, Member, and Own Capital at All Kinds of Cooperatives in Gorontalo Province, 2010-2015</i>	327
10.4.2 Banyaknya Koperasi Unit Desa, Anggota, dan Modal Sendiri di Provinsi Gorontalo, 2010-2015/ <i>Number of Villages Cooperatives, Member, and Own Capital at All Kinds of Cooperatives in Gorontalo Province, 2010-2015</i>	328
10.4.3 Banyaknya Modal Luar, Volume Usaha, dan Sisa Hasil Usaha pada Semua Jenis Koperasi di Provinsi Gorontalo, 2010-2015/ <i>Number of External Capital, Volume of Activity, and Profit at All Kinds of Cooperatives in Gorontalo Province, 2010-2015</i>	329
10.4.4 Banyaknya Koperasi dan Anggota menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Number of Cooperatives and Members by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015</i>	330
10.4.5 Banyaknya Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Status di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Number of Cooperatives by Regency/Municipality and Status in Gorontalo Province, 2015</i>	331
10.5. PAJAK/TAX.....	332
10.5.1 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2012-2015/ <i>Actual Revenue of Land and Housing Tax by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Million Rupiahs), 2012-2015</i>	332
10.5.2 Realisasi Penerimaan PBB menurut Kabupaten/Kota dan Sektor di Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2015/ <i>Actual Revenue of Land and Housing Tax by Regency/Municipality and Sector in Gorontalo Province (Million Rupiah), 2015</i>	333
10.5.3 Penerimaan Pajak menurut Jenis di Provinsi Gorontalo, 2015-2016/ <i>Actual Revenue Tax by Type in Gorontalo Province, 2015-2016</i>	334
11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTION</i>	335
11.1 Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang (makanan dan non makanan) Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016	

	<i>Average Expenditure Per Capita in a Month (Rupiahs) by Commodity Group (food and nonfood) of Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	341
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Gorontalo Province (rupiahs), 2016</i>	342
11.3	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Provinsi Gorontalo (Rupiah), 2014-2016/ <i>Average Expenditure Per Capita in a Month by Food Commodity Groups in Gorontalo Province (Rupiahs), 2014-2016</i>	343
11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Gorontalo, 2014-2016/ <i>Average Expenditure Per Capita in a Month (Rupiahs) by Non Food Commodity Groups in Gorontalo Province, 2014-2016</i>	344
12.	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	345
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2013–2016</i>	359
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2013–2016</i>	360
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (persen), 2013–2016/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Province (percent), 2013–2016</i>	361
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (persen), 2013–2016/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Province (percent), 2013–2016</i>	362

12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (2011=100), 2013–2016/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Province (2011=100), 2013–2016</i>	363
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2013–2016/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Province, 2013–2016</i>	364
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2013–2016</i>	365
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2013–2016</i>	366
12.9	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (persen), 2013–2016/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Province, 2013–2016</i>	367
12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2012–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2012–2016</i>	368
12.11	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2012–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2012–2016</i>	369
12.12	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2012–2016..... <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2012–2016</i>	370
12.13	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2012–2016	

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2012–2016.... 371

13. PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/ <i>COMPARISON AMONG PROVINCE</i>	373
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2016/ <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2015</i>	381
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2012–2016/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2012–2016</i>	382
13.3 Indeks Harga Konsumen Menurut Kota di Indonesia (2013=100), 2012–2016 <i>Consumer Price Index by Municipality in Indonesia (2013=100), 2012–2016</i>	383
13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2012–2016</i>	386
13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2012–2016/ <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2012–2016</i>	387

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

1.1	Persentase Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Percentage of Area by Regency/City in Gorontalo Province, 2016</i>	7
1.2	Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	8
2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2016/ <i>Number of People's Representative Council of Gorontalo Province by Political Party and Sex, 2016</i>	27
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2016</i>	28
3.1	Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population Pyramid of Gorontalo Province, 2016</i>	53
3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja dan Pengangguran di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over who worked and unemployed in Gorontalo Province, 2016</i>	54
4.1	Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Pupils-Teachers Ratio by Level of Education in Gorontalo Province, 2016</i>	93
4.2	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo, 2011-2016/ <i>Human Development Index of Gorontalo Province, 2011-2016</i>	94
5.1	Luas Panen Padi Sawah dan Jagung di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Harvested Area of Wetland Paddy and Maize in Gorontalo, 2016</i>	157
5.2	Populasi Ternak di Provinsi Gorontalo, 2013-2016/ <i>Livestock Population in Gorontalo Province, 2013-2016</i>	158
5.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2015/ <i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality in Gorontalo, 2014-2015</i>	159
6.1	Banyaknya Perusahaan Industri Mikro Kecil di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2016</i>	205

6.2 Jumlah Listrik Terjual menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2015/ <i>Number of Sold Electricity by Month in Gorontalo Province, 2015</i>	206
7.1 Nilai Ekspor menurut Jenis Komoditi di Provinsi Gorontalo, 2015-2016/ <i>Values and Volume of Export by Commodity in Gorontalo Province, 2015-2016</i>	225
7.2 Persentase Nilai Ekspor Gorontalo menurut Negara Tujuan, 2016/ <i>Percentage of Export Value of Gorontalo by Destination Country, 2016</i>	226
7.3 Persentase Nilai Impor menurut Jenis Komoditi di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Percentage of Import Value by Commodity in Gorontalo Province, 2016</i>	227
8.1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations in Gorontalo Province, 2016</i>	247
8.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel dan Komodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Menurut Bulan, 2016/ <i>Stay Average of Visitors of Hotel and Other Accommodation in Gorontalo Province by Month, 2016</i>	248
9.1 Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Percentage of Motor Vehicle by Type of Vehicle in Gorontalo Province, 2016</i>	261
9.2 Jumlah Penumpang yang Berangkat dan Tiba di Bandar Udara Jalaludin Gorontalo menurut Bulan, 2016/ <i>Number of Departured and Arrived Passengers in Jalaludin Airport Gorontalo by Month in Gorontalo Province, 2016</i>	262
10.1 Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Realization of Local Government Revenue of Gorontalo Province, 2016</i>	279
10.2 Laju Inflasi Bulanan (P-to-P) Kota Gorontalo, 2016/ <i>Inflation Rate Month-to-Month Gorontalo Municipality, 2016</i>	280
11.1 Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Kelompok Barang makanan dan non makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita in a Month (Rupiahs) Commodity Group (food and nonfood) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016</i>	307
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan 2011 (ADHK) Provinsi Gorontalo, 2013-2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and at 2011 Constant Market Prices of Gorontalo Province, 2013-2016</i>	325

12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Provinsi Gorontalo (persen), 2013–2016/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices of Gorontalo Province (percent), 2013–2016</i>	326
12.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices of Gorontalo Province by Industrial Origin (percent), 2016</i>	327
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi Kawasan Indonesia Timur, 2015/ <i>Population by Province in Eastern Indonesian Region, 2015</i>	345
13.2 Indeks Pembangunan Manusia di Kawasan Timur Indonesia Menurut Provinsi, 2016/ <i>Human Development Index by Province in Eastern Indonesian Region, 2016</i>	346

<https://gorontalo.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not Applicable</i>	: NA
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, ekor, jiwa, Rupiah, US\$, jam, menit, persen (%).

Other units: unit, head, inhabitants, Rupiah, US\$, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

CHAPTER 1

GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate

Kedalaman Gempa (km)
Earthquake Depth (km)

<< 20 40 60 300 >>

● Swallow ● Intermediate ● Deep

Kerapatan Petir
Lightning Density

■ 0-60
■ 61-120
■ >120

Peta Gempabumi Signifikan dan Sebaran Sambaran Petir Provinsi Gorontalo 2017

Map of Significant Earthquake and Lightning Strike
Distribution of Gorontalo Province in 2017



Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Gorontalo
Source: Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Gorontalo

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Gorontalo terletak antara $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Gorontalo memiliki batas-batas: Utara - Laut Sulawesi; Selatan - Teluk Tomini; Barat - Provinsi Sulawesi Tengah; Timur - Provinsi Sulawesi Utara.
3. Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota, yaitu:
 - Kabupaten Boalemo
 - Kabupaten Gorontalo
 - Kabupaten Pohuwato
 - Kabupaten Bone Bolango
 - Kabupaten Gorontalo Utara
 - Kota Gorontalo

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Gorontalo Province is located between $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ North latitude and $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Sulawesi Sea; South - Tomini Gulf; West - Sulawesi Tengah Province; East - Sulawesi Utara Province.*
3. *Gorontalo Province has 5 regencies and 1 Municipality. These include:*
 - *Boalemo Regency*
 - *Gorontalo Regency*
 - *Pohuwato Regency*
 - *Bone Bolango Regency*
 - *Gorontalo Utara Regency*
 - *Gorontalo Municipality*

ULASAN

DESCRIPTION

Keadaan Geografi

Provinsi Gorontalo terletak antara $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ Bujur Timur.

Wilayah provinsi ini berbatasan langsung dengan dua provinsi lain, diantaranya Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Sedangkan di sebelah Utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan di sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini.

Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 12.435 km². Apabila dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,63 persen.

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah terluas di Provinsi Gorontalo dengan luas area sebesar 35,83 persen, sedangkan Kota Gorontalo memiliki wilayah terkecil di Provinsi Gorontalo sebesar 0,53 persen.

Permukaan tanah di Provinsi Gorontalo sebagian besar adalah perbukitan. Oleh karenanya, provinsi

Geographical Condition

Gorontalo Province are located between $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ North Latitude and $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ East Longitude.

Area of this province straight boundaries with two other provinces. There are Central Sulawesi Province in Westside and North Sulawesi Province in Eastside. While in Northside, it is faced with the Sea of Sulawesi and in the South side boundaries with Tomini Gulf.

The areas of Gorontalo Province, at whole, are 12,435 km². If it is compared with Indonesian area, this province area just of 0.63 percent.

Gorontalo Province consists of 5 (five) regencies and 1 (one) Municipality. They are Boalemo regency, Gorontalo regency, Pohuwato Regency, Bone Bolango Regency, North Gorontalo Regency, and Gorontalo Municipality. Pohuwato regency has the largest area in Gorontalo Province where the total area is 35.83 percent. While Gorontalo Municipality have the smallest area in Gorontalo Province where the total area just 0.53 percent.

The surfaces of Gorontalo Province area mostly are hills. As a consequence, this province has many mountains with several in height.

ini mempunyai banyak gunung dengan ketinggian yang berbeda-beda.

Gunung Tabongo yang terletak di Kabupaten Boalemo merupakan gunung yang tertinggi di Provinsi Gorontalo. Sedangkan Gunung Litu-Litu yang terletak di Kabupaten Gorontalo merupakan Gunung terendah.

Disamping memiliki banyak gunung, provinsi ini juga dilintasi banyak sungai. Sungai terpanjang adalah Sungai Paguyaman yang terletak di Kabupaten Boalemo dengan panjang aliran 99,3 km. Sedangkan sungai terpendek adalah Sungai Bolontio dengan panjang aliran 5,3 km yang terletak di Kabupaten Gorontalo Utara.

Iklm

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Dengan kondisi wilayah Provinsi Gorontalo yang letaknya di dekat garis khatulistiwa, menjadikan daerah ini mempunyai suhu udara yang cukup panas.

Suhu minimum terjadi di bulan Agustus yaitu 23,3 °C. Sedangkan suhu maksimum terjadi di bulan Oktober dengan 33,4 °C. Jadi selama setahun suhu udara rata-rata Provinsi

Tabongo Mount which located in Boalemo Regency is the highest mountain in Gorontalo Province. Meanwhile Litu-Litu Mount that located in Gorontalo Regency is the lowest mountain.

Besides having many mountains, this province also has many rivers. The longest river is Paguyaman River which located at Boalemo Regency with 99.3 km length. The shortest river is Bolontio with 5.3 km length located in North Gorontalo Regency.

Climate

The temperature in one place is influenced by the altitude and distance from beach. With location of Gorontalo Province that near Equator, it makes this region has hot enough temperature.

The minimum temperature happened in August with 23,3 °C. While maximum temperature in October with 33,4 °C. So, in the year of 2017, average of temperature in Gorontalo Province at range of 26,6 – 28,0 °C.

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

Gorontalo berkisar antara 26,6 – 28,0 °C.

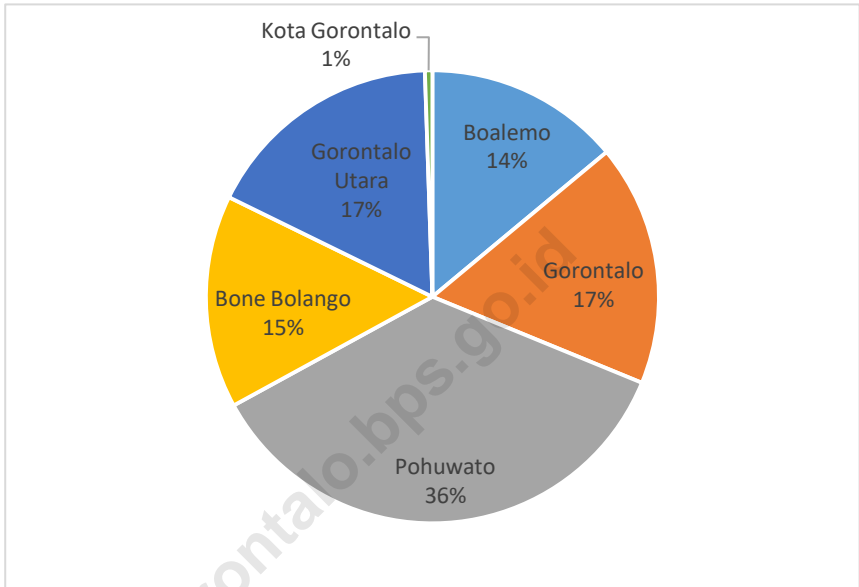
Provinsi Gorontalo memiliki kelembaban udara yang relatif tinggi, rata-rata kelembaban udara tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Januari dengan kelembaban mencapai 85,0 persen. Sedangkan untuk curah hujan tertinggi terdapat di bulan Juni yaitu 253 mm dan jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari dan Mei sebanyak 22 hari.

Rata-rata kecepatan angin pada tahun 2017 yang tercatat oleh stasiun Meteorologi umumnya merata untuk setiap bulannya yaitu berkisar antara 2 - 3 knot.

Gorontalo Province has air humidity that relatively high, average humidity in 2017 reaches 85,0 percent in January. While the highest rainfall happened in June which 253 mm and the highest number of rainy days also in January and May with 22 days.

Average of wind speed in 2017 that recorded by meteorology station generally for each month which ranged between 2 - 3 knot (m/second).

Gambar/Figure 1.1
Persentase Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Percentage of Area by Regency/City in Gorontalo Province, 2017

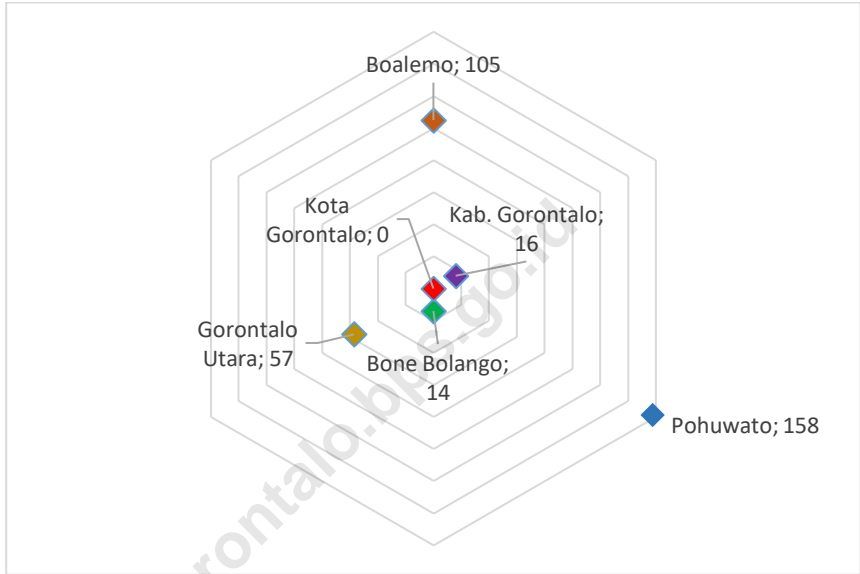


Sumber: Bappeda Provinsi Gorontalo

Source: Regional Planning, Research and Development Board of Gorontalo Province

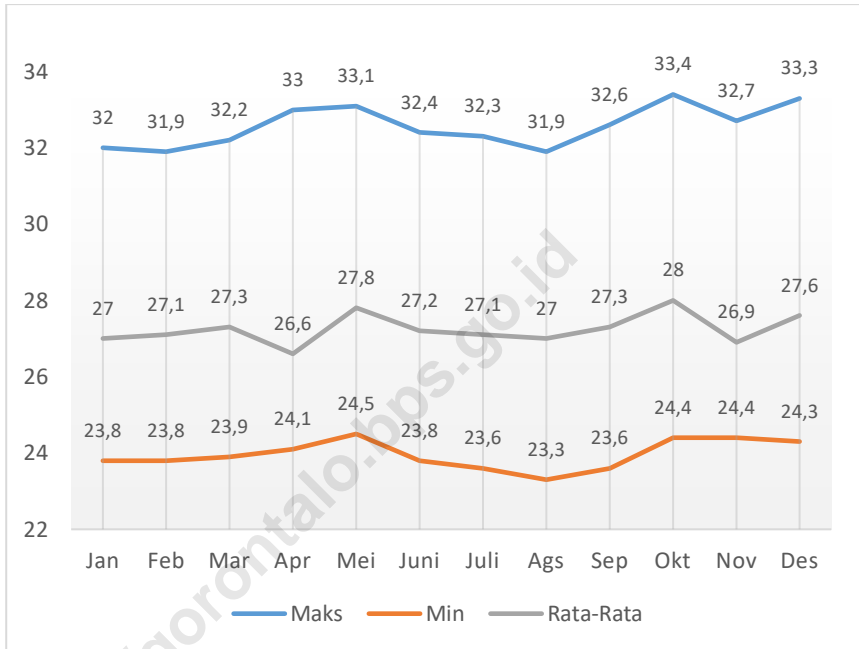
Gambar/Figure 1.2

Jarak Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Gorontalo, 2017
Distance From Regency/Municipality Capital to Province Capital in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo
Source: Nation Land Board of Gorontalo Province

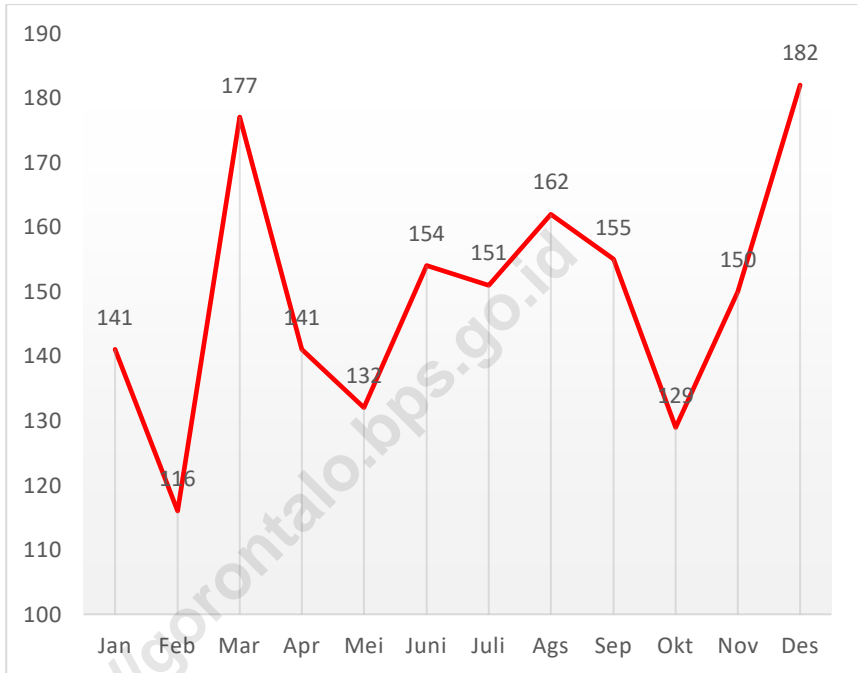
Gambar/Figure 1.3
Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Stasiun Meteorologi Gorontalo
 Source: Meteorological Station of Gorontalo

Gambar/Figure 1.4

Jumlah Gempa Bumi yang Terjadi Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Amount of Earthquake by Month in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Stasiun Geofisika Gorontalo
Source: Geophysics Station of Gorontalo

1. 1. GEOGRAFI/*GEOGRAPHIC*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Provinsi Gorontalo menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Total Area of Gorontalo Province by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Area <i>(Km² /sq.Km)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Boalemo	1 736,61	13,97
2. Gorontalo	2 143,48	17,24
3. Pohuwato	4 455,60	35,83
4. Bone Bolango	1 891,49	15,21
5. Gorontalo Utara	2 141,86	17,22
6. Kota Gorontalo	65,96	0,53
Provinsi Gorontalo	12 435,00	100,00

Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo
Source: Regional Planning, Research and Development Board of Gorontalo Province

Tabel 1.1.2 **Ketinggian dari Permukaan Laut Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 1.1.2 **The Altitude from Sea Level of Capital Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Capital	Ketinggian Height (meter)
(1)	(2)	(3)
1. Boalemo	Tilamuta	10 – 25
2. Gorontalo	Limboto	5 – 20
3. Pohuwato	Marisa	10 – 25
4. Bone Bolango	Suwawa	10 – 25
5. Gorontalo Utara	Kwandang	10 – 25
6. Kota Gorontalo	Gorontalo	5 – 10

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo
 Source: Nation Land Board of Gorontalo Province

Tabel 1.1.3
Table **1.1.3**
Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Jarak ke Ibukota Provinsi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Capital Name and Distance to Provincial Capital by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i> (km)
(1)	(2)	(3)
1. Boalemo	Tilamuta	105
2. Gorontalo	Limboto	16
3. Pohuwato	Marisa	158
4. Bone Bolango	Suwawa	14
5. Gorontalo Utara	Kwandang	57
6. Kota Gorontalo	Gorontalo	0

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo
 Source: *Nation Land Board of Gorontalo Province*

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Provinsi Gorontalo, 2015-2017
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by in Gorontalo Province, 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Suhu/Temperature (°C)</i>			
Maksimum/Maximum	33,9	34,7	33,4
Minimum/Minimum	23,1	23,3	23,3
Rata-Rata/Average	26,8	27,3	27,2
<i>Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)</i>			
Maksimum/Maximum	95,0	93,3	94,2
Minimum/Minimum	44,0	53,6	62,1
Rata-Rata/Average	76,0	79,4	82
<i>Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)</i>			
	1 010,2	1 011,0	1 009,7
<i>Kecepatan Angin/Wind Velocity (knots)</i>			
Rata-Rata/Average	3,8	3,3	2,7
Maksimum/Maximum	30	23	24
<i>Arah Angin/Wind Direction (°)</i>			
Terbanyak/Mostly	360° (Utara)	360° (Utara)	360° (Utara)
Arah saat Kecepatan Angin Terbesar/Direction while at the maximum wind's velocity	350°	010°	300°
<i>Curah Hujan/Precipitation (mm³)</i>			
	1 404,3	844,9	1 803
<i>Penyinaran Matahari/Sunshine</i>			
Rata-Rata/Average (percent)	69,0	75,0	51,2
Durasi/Duration (hour)	7,6	7,6	7,6

Sumber: Stasiun Meteorologi Gorontalo

Source: Meteorological Station of Gorontalo

Tabel 1.2.2
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Province, 2017

Bulan Month	Suhu Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata- Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,0	23,8	27,0	98	52	85,0
Februari/February	31,9	23,8	27,1	98	57	75,4
Maret/March	32,2	23,9	27,3	98	48	82,4
April/April	33,0	24,1	26,6	98	51	83,6
Mei/Mey	33,1	24,5	27,8	98	54	84,3
Juni/June	32,4	23,8	27,2	98	54	84,3
Juli/July	32,3	23,6	27,1	98	48	82,8
Agustus/Agust	31,9	23,3	27,0	98	44	81,3
September/September	32,6	23,6	27,3	98	49	80,5
Oktober/October	33,4	24,4	28,0	98	50	80,5
November/November	32,7	24,4	26,9	98	35	80,0
Desember/December	33,3	24,3	27,6	98	47	84,3

Sumber: Stasiun Meteorologi Gorontalo
 Source: Meteorological Station of Gorontalo

Tabel 1.2.3
Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Province, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/ <i>January</i>	1 009,1	49,5
2.	Februari/ <i>February</i>	1 009,9	52,8
3.	Maret/ <i>March</i>	1 010,1	53,6
4.	April/ <i>April</i>	1 010,4	58,0
5.	Mei/ <i>Mey</i>	1 009,7	55,6
6.	Juni/ <i>June</i>	1 010,5	42,7
7.	Juli/ <i>July</i>	1 010,4	45,9
8.	Agustus/ <i>Agust</i>	1 010,0	48,2
9.	September/ <i>September</i>	1 010,4	46,0
10.	Oktober/ <i>October</i>	1 009,3	51,6
11.	November/ <i>November</i>	1 007,9	59,6
12.	Desember/ <i>December</i>	1 008,5	50,9

Sumber: Stasiun Meteorologi Gorontalo

Source: Meteorological Station of Gorontalo

Tabel 1.2.4 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 1.2.4 **Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gorontalo Province, 2017**

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	199	22
Februari/February	179	17
Maret/March	200	20
April/April	160	19
Mei/Mey	219	22
Juni/June	253	21
Juli/July	120	15
Agustus/Agust	99	16
September/September	73	19
Oktober/October	121	19
November/November	93	16
Desember/December	87	16

Sumber: Stasiun Meteorologi Gorontalo
 Source: Meteorological Station of Gorontalo

Tabel 1.2.5
Rata-Rata Kecepatan Angin, Arah Terbanyak, Kecepatan Angin Terbesar dan Arah Angin Saat Kecepatan Terbesar Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Average Wind Velocity, Most of Wind Direction, Maximum Wind Velocity and Wind Direction while at the maximum wind's velocity by Month in Gorontalo Province, 2017

Bulan Month	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Arah Terbanyak/Most of Wind Direction (degree)	Kecepatan Angin Terbesar/ Maximum Wind Velocity (knot)	Arah Angin Saat Kecepatan Terbesar/ Wind Direction while at The Maximum Wind Velocity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. Januari/January	3.0	360°	14	260°
14. Februari/February	3.0	360°	18	010°
15. Maret/March	3.0	360°	18	270°
16. April/April	3.0	350°	15	230°
17. Mei/Mey	2.0	150°	17	060°
18. Juni/June	2.0	200°	12	250°
19. Juli/July	3.0	160°	12	120°
20. Agustus/Agust	3.0	130°	24	260°
21. September/September	3.0	150°	16	150°
22. Oktober/October	3.0	110°	34	300°
23. November/November	2.0	350°	12	020°
24. Desember/December	2.0	360°	12	250°

Sumber: Stasiun Meteorologi Gorontalo
 Source: Meteorological Station of Gorontalo

Tabel 1.2.6 Jumlah Gempa Bumi Menurut Bulan dan Kedalaman Hiposenter di Provinsi Gorontalo, 2017
Table *Amount of Earth Quake by Hipocenter Depth and Month in Gorontalo Province, 2017*

Bulan Month	Dangkal Shallow (Km)					
	<10	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	21	30	9	16	2	2
Februari/February	17	23	15	13	2	1
Maret/March	30	41	16	21	2	3
April/April	24	32	18	13	1	1
Mei/Mey	34	22	19	6	5	3
Juni/June	27	35	22	10	1	2
Juli/July	26	28	11	11	1	3
Agustus/Agust	22	38	19	8	4	4
September/September	28	34	12	10	3	5
Oktober/October	24	20	13	13	2	5
November/November	25	28	15	4	6	9
Desember/December	20	49	14	6	4	5
Jumlah/Total	298	380	183	131	33	43

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.6*

Bulan Month	Menengah Intermediate (Km)			Dalam Deep (Km)	Jumlah Total
	60-99	100-199	200-299	≥300	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	22	28	9	2	141
Februari/ <i>February</i>	12	29	4	0	116
Maret/ <i>March</i>	19	36	5	4	177
April/ <i>April</i>	10	34	7	1	141
Mei/ <i>Mey</i>	7	32	2	2	132
Juni/ <i>June</i>	19	32	3	3	154
Juli/ <i>July</i>	23	42	5	1	151
Agustus/ <i>Agust</i>	19	41	5	2	162
September/ <i>September</i>	18	38	7	0	155
Oktober/ <i>October</i>	18	30	2	2	129
November/ <i>November</i>	25	31	7	0	150
Desember/ <i>December</i>	29	47	5	3	182
Jumlah/<i>Total</i>	221	420	61	20	1 790

Sumber: Stasiun Geofisika Gorontalo
 Source: *Geophysics Station of Gorontalo*

Tabel 1.2.7 **Jumlah Gempa Bumi menurut Besaran Magnitudo Tahun 2017 di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 1.2.7 **Amount of Earth Quake by Magnitude Scale and Month in Gorontalo Province, 2017**

Bulan Month	Distribusi Magnitudo/Magnitude Distribution (SR)				
	1.0	1.0-1.9	2.0-2.9	3.0-3.9	4.0-4.9
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	4	9	76	43	7
Februari/February	0	13	75	20	6
Maret/March	3	21	99	42	10
April/April	3	36	65	27	9
Mei/Mey	0	26	69	24	11
Juni/June	4	15	96	29	10
Juli/July	1	22	76	42	6
Agustus/Agust	1	15	96	37	12
September/September	0	13	98	38	5
Oktober/October	0	7	91	23	7
November/November	0	24	87	29	9
Desember/December	0	15	117	31	15
Jumlah/Total	16	216	1 045	385	107

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.7*

Bulan <i>Month</i>	Distribusi Magnitudo/ <i>Magnitude Distribution (SR)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	5.0-5.9	≥6.0	Tidak Diketahui <i>Unknown</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	2	0	0	141
Februari/ <i>February</i>	2	0	0	116
Maret/ <i>March</i>	2	0	0	177
April/ <i>April</i>	1	0	0	141
Mei/ <i>Mey</i>	2	0	0	132
Juni/ <i>June</i>	0	0	0	154
Juli/ <i>July</i>	1	3	0	151
Agustus/ <i>Agust</i>	1	0	0	162
September/ <i>September</i>	1	0	0	155
Oktober/ <i>October</i>	1	0	0	129
November/ <i>November</i>	1	0	0	150
Desember/ <i>December</i>	4	0	0	182
Jumlah/<i>Total</i>	18	3	0	1 790

Sumber: Stasiun Geofisika Gorontalo
 Source: *Geophysics Station of Gorontalo*

BAB 2

CHAPTER

PEMERINTAHAN

Government

HANURA
5 ANGGOTA



PKS
5 ANGGOTA



PPP
4 ANGGOTA



DEMOKRAT
4 ANGGOTA



GERINDRA
1 ANGGOTA



PAN
6 ANGGOTA



GOLKAR
12 ANGGOTA



PDIP
6 ANGGOTA



PKB
1 ANGGOTA



PARTAI GOLKAR MENGUASAI 27 PERSEN KURSI ANGGOTA DPRD PROVINSI GORONTALO 2017

Golkar Party dominate 27 percent seats in Representative House of Gorontalo Province in 2017

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo
Source: Secretary of Representative House of Gorontalo Province

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.</p> | <p>1. <i>Administrative Region is working area the central government includes governor as delegation of central government for organizing government affairs which become authority of central government in region and working area of governor and regent/mayor in organizing the authority of general government in region.</i></p> |
| <p>2. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah provinsi dan Daerah provinsi itu dibagi atas Daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten/kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau Desa.</p> | <p>2. <i>The unitary state of the Republic of Indonesia divided into Provincial and then divided again into regency and city area. Regency/City area divided into Kecamatan or sub-district and then divided again into Kelurahan or village.</i></p> |
| <p>3. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.</p> | <p>3. <i>Sub-district is part of Regency/City area led by sub district head or Camat.</i></p> |
| <p>4. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.</p> | <p>4. <i>Village led by village head which also called Lurah as the districts and has responsibility to sub-district head.</i></p> |

GOVERNMENT

5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 6. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 7. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
5. *Village is unity of law society which has borderline and authority to set and organize government affairs, people interest based on that society, origin right, and/or traditional right which recognized and respected in government system of the unitary state of the Republic of Indonesia.*
 6. *Local government is organization of government affairs from local government and Regional House of Representatives according to the principle of autonomy and help task with the widest principal of autonomy in system and principal of the unitary state of the Republic of Indonesia as in the 1945 Constitution of the Republic Indonesia.*
 7. *Local government is chief as organizer of local government affairs which lead implementation of government affairs that become the authority of autonomy region.*

8. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
9. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
10. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
11. Sekretariat Daerah mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyusunan kebijakan dan penkoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif. Dalam Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 11 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo, Sekretariat Daerah Provinsi Gorontalo
8. *Regional House of Representatives is institution of representatives of the people of an area which have position as organizer of local government.*
9. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year.*
10. *Local government is helper of chief and regional house of representative in organizing government affairs that become authority of region.*
11. *Secretary of Regional House have responsibility helping Chief in making decision and administrative coordination for realization the task of regional employee and administration service, in Regional Rule of Gorontalo Province Number 2 in 2016 about Change of Regional Rule of Gorontalo Province Number 11 in 2014 about Organization and Job Desk of Secretary of Regional House and Secretary of Regional House of Representatives in Gorontalo Province, Secretary of Regional House have three assistants and*

GOVERNMENT

- memiliki 3 (tiga) asisten dan 7 (tujuh) biro yaitu: Asisten Bidang Pemerintahan, Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Asisten Administrasi Umum, Biro Pemerintahan, Biro Hukum dan Organisasi, Biro Pengendalian Pembangunan dan Ekonomi, Biro Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Rakyat, Biro Umum, Biro Humas dan Protokol dan Biro Pengadaan.
12. Sekretariat DPRD Provinsi merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD Provinsi, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Daerah Provinsi.
13. Provinsi Gorontalo mempunyai 12 (dua belas) dinas yaitu: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga; Dinas Kesehatan; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika; Dinas Sosial; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura; Dinas Perikanan dan Kelautan;
- seven bureaus, that is: Assistant of Government Sector, Assistant of Economic and Development Sector, Assistant of General Administration, Government Office, Justice and Organization Office, Controlling Development and Economic Office, Women Empowerment and Citizen Prosperity Office, General Office, Public Relation and Protocol Office, and Supplying Office.*
12. *Secretary of Regional House of Representatives of Province is service element of Regional House of Representatives of Province, led by a secretary which is under and responsible for Regional House of Representative leaders and administratively controlled by Secretary of Regional House.*
13. *Gorontalo Province has 12 (twelve) departments, that is: Department of Education, Culture, Youth, and Sport; Department of Health; Department of Public Works; Department of Transportation, Tourism, Communication and Information; Department of Social Services, Department of Employment and Transmigration; Department of Agriculture, Food Crops and*

- Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Kehutanan dan Energi Sumber Daya Mineral; Dinas Peternakan dan Perkebunan; dan Dinas Keuangan dan Aset Daerah.
- Horticulture; Department of Fishery and Oceanology; Department of Cooperative, Industry, and Trade; Department of Forestry and Mineral Resources Energy, Department of Animal Husbandry and Plantation; and Department of Finance and Regional Assets.*
14. Lembaga Teknis Daerah Provinsi Gorontalo berjumlah 10 (sepuluh), yaitu: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Inspektorat; Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah; Badan Lingkungan Hidup dan Riset Daerah; Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa Tertinggal; Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu; Badan Ketahanan Pangan dan Pusat Informasi Jagung; Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi. Dr Hasri Ainun Habibie; serta Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah.
- 14. There are 10 Regional Technical Institutions of Gorontalo Province, that is: Institution of Regional Planning and Development; Institution of Nation Unity; Institution of Regional Employment, Education, and Training; Institution of Regional Environment and Research; Institution of human Empowerment and Development of Left Village; Institution of Investment and Permission Service in One Door; Institution of endurance of Food and Information Centre of Maize; Dr. Hasri Ainun Habibie General Hospital; and Library and Archives Office.*
15. Selain Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, dibentuk
- 15. Besides Secretary of Regional House, Secretary of Regional House of Representatives, Department, and Technical Institution, also formed Regional*

GOVERNMENT

pula Organisasi Perangkat Daerah yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan berdasarkan kebutuhan daerah yang masuk dalam Lembaga Lain Daerah Provinsi Gorontalo yaitu: Sekretariat Korp Pegawai Negeri; Badan Koordinasi Penyuluh; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Kantor Perwakilan Gorontalo; Kantor Satpol Pamong Praja dan Linmas.

Equipment Organization that based on rules of legislation and regional needs which join in other institution of Gorontalo Province, that is: Secretary of Civil Servant Corporation; Investigator Coordination Corporation; Regional Disaster Tackling Corporation; Delegation Office of Gorontalo; and Policeman Squad of Territory of Jurisdiction Guardian and Society.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Secara administrasi, Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota. Masing-masing wilayah administrasi tersebut terbagi lagi menjadi beberapa wilayah administrasi di bawahnya yaitu kecamatan dan desa/kelurahan. Pada tahun 2017, Provinsi Gorontalo terdiri dari 77 kecamatan dan 733 desa/ kelurahan.

Aparat Pemerintah

Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 5.049 Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo yang sebagian besar adalah pegawai Perempuan. Pegawai Negeri Golongan III adalah yang paling banyak dengan 3.134 orang.

Politik

Banyaknya anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo periode 2014-2019 sebanyak 44 orang yang terdiri dari 31 laki-laki dan 13 perempuan. Dari hasil Pemilu 2014 hanya terdapat 9 partai yang berhak duduk di kursi legislatif yang terdiri dari Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN) , Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS),

Administration Region

Gorontalo Province divided into 5 (five) regencies and 1 (one) Municipality. Each administrative region is divided into several administrative areas, sub-district and villages. In 2017, Gorontalo Province consists of 77 sub-districts and 733 villages.

Government Officials

In 2017, the number of government officials in Local Government of Gorontalo Province was 5.049 person. Range III civil servant is the most with 3.134 people.

Politics

Number of House of Representatives of Gorontalo Province members in period 2014-2019 is 44 personal, consist of 31 male and 13 female. Based on the results of the 2014 election there are only 9 parties are entitled to sit in the legislature which consists of Golkar Party, the National Mandate Party (PAN), the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP), the Prosperous Justice Party (PKS), People's Conscience Party, Democrat Party, the

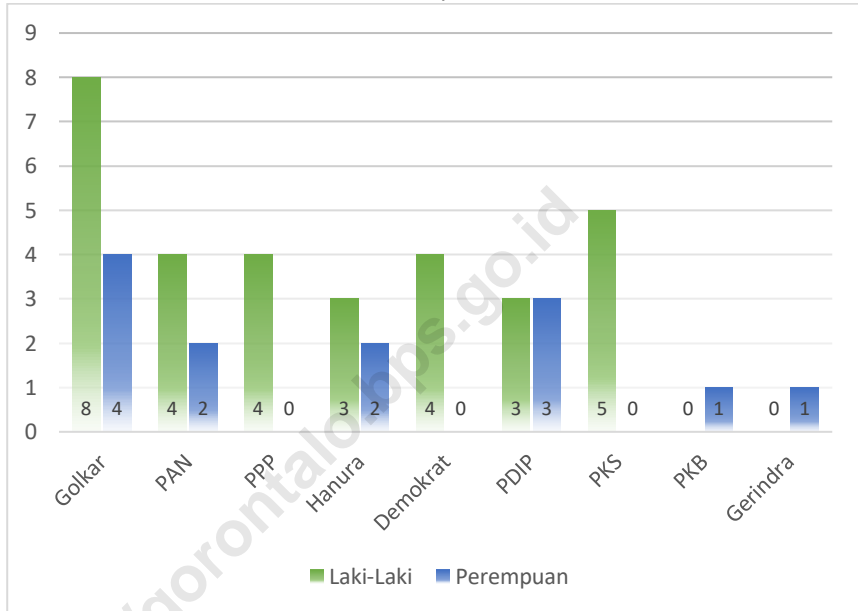
GOVERNMENT

Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Demokrat, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).

United Development Party (PPP), Nation Resurgence Party (PKB), Movement of Great Indonesian Party (Gerindra).

<https://gorontalo.bps.go.id>

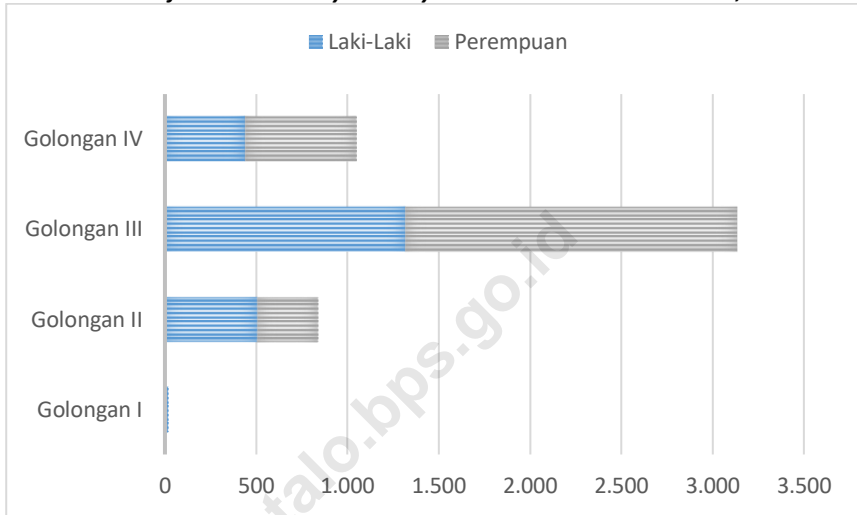
Gambar/ Figure 2.1
Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017
Number of People's Representative Council of Gorontalo Province by Political Party and Sex, 2017



Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo
 Source: Secretary of Representative House of Gorontalo Province

Gambar/Figure 2.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo
Source: Regional Officialdom Board of Gorontalo Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Table 2.1.1 *Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	7	86	-
2. Gorontalo	19	193	14
3. Pohuwato	13	101	3
4. Bone Bolango	18	160	5
5. Gorontalo Utara	11	123	-
6. Kota Gorontalo	9	-	50
Provinsi Gorontalo	77	663	72

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1
Table Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017
Number of People's Representative Council of Gorontalo Province by Political Party and Sex, 2017

	Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya (Golkar) <i>Golkar Party</i>	8	4	12
2.	Partai Amanat Nasional (PAN) <i>National Mandate Party</i>	4	2	6
3.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP) <i>United Development Party</i>	4	0	4
4.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) <i>People's Conscience Party</i>	3	2	5
5.	Partai Demokrat <i>Democrat Party</i>	4	0	4
6.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) <i>Indonesian Democratic Party of Struggle</i>	3	3	6
7.	Partai Keadinan Sejahtera (PKS) <i>Prosperous Justice Party</i>	5	0	5
8.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) <i>National Awakening Party</i>	0	1	1
9.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) <i>Great Indonesia Movement Party</i>	0	1	1
	Jumlah/Total	31	13	44

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo
Source: Secretary of Representative House of Gorontalo Province

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Dapil dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Regional House of Representative of Gorontalo Province by Location and Sex, 2017*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Boalemo-Pohuwato	7	4	11
2.	Gorontalo A	7	2	9
3.	Gorontalo B	4	2	6
4.	Bone Bolango	3	3	6
5.	Gorontalo Utara	4	1	5
6.	Kota Gorontalo	6	1	7
Provinsi Gorontalo		31	13	44

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo
 Source: *Secretary of Representative House of Gorontalo Province*

Tabel 2.2.3 **Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo, 2015-2017**
Table 2.2.3 **Number of Decisions Accomplished by Representative Council in Gorontalo Province, 2015-2017**

	Jenis Keputusan Type of Decision	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peraturan Daerah Local Regulation	16	12	10
2.	Keputusan DPRD Local Parliament Decision	19	27	19
3.	Keputusan Pimpinan Sidang Head Parliament Decision	6	4	7
4.	Rapat Panitia Musyawarah Meeting of Deliberating Committee	-	-	21
5.	Rapat Anggaran Committee of Budget	-	-	38

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo
 Source: Secretary of Representative House of Gorontalo Province

2.3 PEGAWAI NEGERI/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017
Table *Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2017*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Boalemo	1 303	1 968	3 271
2.	Gorontalo	1 867	3 606	5 473
3.	Pohuwato	1 414	2 140	3 554
4.	Bone Bolango	1 328	2 597	3 925
5.	Gorontalo Utara	894	1 483	2 377
6.	Kota Gorontalo	1 491	3 023	4 514
7.	Provinsi Gorontalo	2 290	2 759	5 049

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo

Source: *Regional Employee Affair Board of Regency/Municipality in Gorontalo Province*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Gorontalo, 2017
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarchy in Gorontalo Province, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Asisten Bidang Administrasi	-	-	-	1	1
2. Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	-	-	-	1	1
3. Asisten Pembangunan	-	-	-	1	1
4. Badan Kepegawaian Daerah	-	19	59	5	83
5. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	8	28	7	44
6. Badan Keuangan	-	40	80	9	129
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	18	26	11	56
8. Badan Pendidikan dan Pelatihan	-	9	38	17	64
9. Badan Penghubung	-	10	21	1	32
10. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	7	73	10	90
11. Biro Hukum dan Organisasi	-	6	16	2	24
12. Biro Humas dan Protokol	-	9	23	5	37
13. Biro Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	-	11	30	7	48
14. Biro Pengadaan	-	3	28	1	32
15. Biro Pengendalian Pembangunan dan Ekonomi	-	4	20	3	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16.	Biro Umum	3	26	41	10	80
17.	Cabang Dinas pada Dinas Pendidikan, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Wilayah I	-	-	-	-	0
18.	Cabang Dinas pada Dinas Pendidikan, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Wilayah II	-	-	-	-	0
19.	Cabang Dinas pada Dinas Pendidikan, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Wilayah III	-	-	-	-	0
20.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	8	34	12	54
21.	Dinas Kelautan dan Perikanan	-	22	54	8	84
22.	Dinas Kesehatan	-	35	115	22	172
23.	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	-	5	36	7	48
24.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	1	21	60	9	91
25.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2	27	78	10	117
26.	Dinas Pangan	-	8	35	11	54
27.	Dinas Pariwisata	-	14	41	11	66

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
28. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	9	130	100	9	248
29. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	15	38	7	60
30. Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi	1	20	103	15	139
31. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	-	60	118	42	220
32. Dinas Perhubungan	-	17	32	4	53
33. Dinas Pertanian	-	18	124	15	157
34. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	-	24	40	5	69
35. Dinas Satuan Polisi Pamong Praja, Perlindungan Masyarakat dan Kebakaran	-	26	20	5	51
36. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	20	65	13	99
37. Inspektorat	-	6	71	16	93
38. MA AL - YUSRA GORONTALO	-	-	-	-	0
39. MA Al Khairaat Buntulia	-	-	2	4	6
40. MA Al Khairat Kota Gorontalo	-	-	2	-	2
41. MA Al Mubarak	-	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. MA Al-Huda Gorontalo	-	-	-	-	0
43. MA Al-Khairat Tilamuta	-	-	-	-	0
44. MA Anggrek	-	-	3	-	3
45. MA Cokroaminoto	-	-	1	-	1
46. MA Gentuma	-	-	-	-	0
47. MA Hubulo	-	-	-	-	0
48. MA Miftahul Huda Kwandang	-	1	2	-	3
49. MA Muhammadiyah Gorontalo	-	1	1	1	3
50. MA Muhammadiyah Kabila	-	-	-	1	1
51. MA Muhammadiyah Molowahu	-	-	-	-	0
52. MA Nurul Bahri	-	-	-	1	1
53. MA Nurul Yaqin	-	-	-	-	0
54. MA Paguat	-	-	2	1	3
55. MA Popayato	-	-	-	1	1
56. MAN 2 Kab. Gorontalo	-	-	5	1	6
57. MAN Model gorontalo	-	-	-	-	0
58. MAN Tilamuta	-	-	6	-	6
59. Sekretariat Daerah	-	-	-	-	0
60. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	1	25	44	3	73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
61. Sentra PK-LK SLB Negeri Kabupaten Gorontalo	-	-	4	1	5
62. SLB	-	-	-	1	1
63. SLB Kabupaten Boalemo	-	2	-	-	2
64. SLB Kota Gorontalo	-	-	-	-	0
65. SLB Negeri Bone Pantai	-	-	-	-	0
66. SLB Paguyaman	-	-	-	-	0
67. SLBN Gorontalo Utara	-	-	1	-	1
68. SMA 1 Tilango	-	-	4	5	9
69. SMA Muhammadiyah Batudaa	-	-	8	7	15
70. SMA Muhammadiyah Tolangohula	-	-	6	1	7
71. SMA N 3 Gorontalo Utara	-	-	5	-	5
72. SMA Negeri 1 Bilato	-	-	-	-	0
73. SMA Negeri 1 Boliyohuto	-	1	14	8	23
74. SMA Negeri 1 Bone	-	-	-	1	1
75. SMA Negeri 1 Bulango Ulu	-	-	2	-	2
76. SMA Negeri 1 Gorontalo Utara	-	2	16	4	22
77. SMA Negeri 1 Pinogu	-	-	-	-	0
78. SMA Negeri 1 Popayato Barat	-	-	2	-	2
79. SMA Negeri 10 Gorontalo Utara	-	-	2	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
80.	SMA Negeri 2 Gorontalo	-	-	-	-	0
81.	SMA Negeri 2 Gorontalo Utara	-	-	15	-	15
82.	SMA Negeri 2 Tilamuta	-	-	-	-	0
83.	SMA Negeri 2 Wonosari	-	-	-	-	0
84.	SMA Negeri 4 Gorontalo Utara	-	-	11	2	13
85.	SMA Negeri 5 Gorontalo	-	-	-	-	0
86.	SMA Negeri 5 Gorontalo Utara	-	-	10	3	13
87.	SMA Negeri 6 Gorontalo Utara	-	-	21	-	21
88.	SMA Negeri 7 Gorontalo Utara	-	1	11	-	12
89.	SMA Negeri 8 Gorontalo Utara	-	-	9	-	9
90.	SMA Negeri 9 Gorontalo Utara	-	-	2	1	3
91.	SMA Negeri Bongomeme	-	-	1	-	1
92.	SMA Negeri Mootilango	-	-	-	1	1
93.	SMALB	-	-	2	-	2
94.	SMAN 1 Asparaga	-	-	5	1	6
95.	SMAN 1 Biluhu	-	-	11	2	13
96.	SMAN 1 Boliohuto	-	-	-	1	1
97.	SMAN 1 Bone Pantai	-	1	5	1	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
98. SMAN 1 Botumoito	-	-	14	3	17
99. SMAN 1 Buntulia	-	-	13	5	18
100. SMAN 1 Dulupi	-	-	3	-	3
101. SMAN 1 Dungaliyo	-	-	14	15	29
102. SMAN 1 Gorontalo	-	-	39	31	70
103. SMAN 1 Kabila	-	3	14	31	48
104. SMAN 1 Lemito	-	-	6	1	7
105. SMAN 1 Limboto	-	-	4	4	8
106. SMAN 1 Limboto Barat	-	-	8	3	11
107. SMAN 1 Mananggu	-	1	9	2	12
108. SMAN 1 Marisa	-	3	13	6	22
109. SMAN 1 Paguat	-	1	7	1	9
110. SMAN 1 Paguyaman	-	2	18	13	33
111. SMAN 1 Paguyaman Pantai	-	2	5	1	8
112. SMAN 1 Popayato	-	-	14	2	16
113. SMAN 1 Pulubala	-	-	1	1	2
114. SMAN 1 Randangan	-	1	9	-	10
115. SMAN 1 Suwawa	-	1	1	2	4
116. SMAN 1 Suwawa Timur	-	1	3	2	6
117. SMAN 1 Tapa	-	2	18	21	41
118. SMAN 1 Telaga	-	-	14	34	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
119. SMAN 1 Telaga Biru	-	-	13	12	25
120. SMAN 1 Tibawa	-	-	14	10	24
121. SMAN 1 Tilamuta	-	4	22	10	36
122. SMAN 1 Tolangohula	-	1	13	2	16
123. SMAN 1 Wonosari	-	1	13	2	16
124. SMAN 2 Gorontalo	-	-	4	4	8
125. SMAN 2 Limboto	-	-	9	25	34
126. SMAN 3 Gorontalo	-	1	23	31	55
127. SMAN 4 Gorontalo	-	1	17	15	33
128. SMAS Islam Al-Akhyar	-	-	-	-	0
129. SMAS Muhammadiyah Gorontalo	-	-	3	-	3
130. SMAS Prasetya Gorontalo	-	-	1	2	3
131. SMAS Terpadu Wira Bhakti	-	-	-	-	0
132. SMAS Tridharma Gorontalo	-	-	1	3	4
133. SMK Cendekia Boliyohuto	-	-	-	-	0
134. SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara	-	-	-	-	0
135. SMK Kesehatan Muhammadiyah Randangan	-	-	-	-	0
136. SMK Kesehatan Prima Utama	-	-	-	-	0
137. SMK Muhammadiyah Kwandang	-	-	-	-	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
138. SMK Negeri 1 Bulango Selatan	-	-	8	4	12
139. SMK Negeri 1 Gorontalo	-	-	1	1	2
140. SMK Negeri 1 Gorontalo Utara	-	1	16	5	22
141. SMK Negeri 1 Popayato Timur	-	1	-	-	1
142. SMK Negeri 1 Pulubala	-	1	15	3	19
143. SMK Negeri 2 Gorontalo Utara	-	-	10	1	11
144. SMK Negeri 3 Gorontalo	-	-	-	1	1
145. SMK Negeri 3 Gorontalo Utara	-	-	9	-	9
146. SMK Negeri 4 Gorontalo Utara	-	-	7	2	9
147. SMK Negeri Botumoito	-	-	2	-	2
148. SMK Taruna Bahari	-	-	7	-	7
149. SMKN 1 Batudaa	-	-	16	16	32
150. SMKN 1 Batudaa Pantai	-	-	5	1	6
151. SMKN 1 Boalemo	-	3	31	8	42
152. SMKN 1 Bonepantai	-	2	8	1	11
153. SMKN 1 Bulango Utara	-	4	15	16	35
154. SMKN 1 Dengilo	-	1	12	1	14
155. SMKN 1 Duhiaadaa	-	1	6	1	8
156. SMKN 1 Dulupi	-	1	3	2	6
157. SMKN 1 Dungaliyo	-	1	9	5	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
158. SMKN 1 Gorontalo	-	3	51	60	114
159. SMKN 1 Limboto	-	-	21	25	46
160. SMKN 1 Mananggu	-	-	16	4	20
161. SMKN 1 Marisa	-	-	12	2	14
162. SMKN 1 Mootilango	-	1	14	1	16
163. SMKN 1 Patilanggio	-	-	4	1	5
164. SMKN 1 Popayato	-	-	10	-	10
165. SMKN 1 Suwawa	-	4	35	14	53
166. SMKN 1 Taluditi	-	-	4	-	4
167. SMKN 1 Wanggarasi	-	1	7	1	9
168. SMKN 2 Gorontalo	-	-	25	37	62
169. SMKN 2 Limboto	-	-	10	10	20
170. SMKN 2 Paguyaman	-	5	11	2	18
171. SMKN 2 Wonosari	-	-	6	-	6
172. SMKN 3 Gorontalo	-	2	30	59	91
173. SMKN 3 Paguyaman	-	-	5	1	6
174. SMKN 4 Gorontalo	-	2	20	7	29
175. SMKN 5 Gorontalo	-	1	19	10	30
176. SMKN I Bone Raya	-	1	8	3	12
177. SMKN I Paguyaman	-	3	17	1	21
178. SMKN I Paguyaman Pantai	-	2	15	1	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
179. SMKN I Wonosari	-	3	19	1	23
180. SMKN Model Gorontalo	-	2	17	14	33
181. SMKS Almamater Telaga	-	-	9	7	16
182. SMKS Gotong Royong Telaga	-	-	11	11	22
183. SMKS Integral Hidayatullah	-	-	-	-	0
184. SMKS Kesehatan Bakti Nusantara	-	-	3	5	8
185. SMKS Pariwisata Bubohu	-	-	-	-	0
186. SMKS PGRI Kota Gorontalo Eks Pelita Bangsa	-	-	-	-	0
187. SMKS Salafiyah Syafiiyah	-	-	2	-	2
188. SMKS Taruna Bahari	-	-	-	-	0
189. SMKS Teknologi Muhammadiyah Limboto	-	-	4	6	10
190. SMKS Tirtayasa Gorontalo	-	-	6	2	8
191. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM	-	-	-	1	1
192. Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik	-	-	-	1	1
193. Staf Ahli Bidang Perekonomian, Keuangan dan Pembangunan	-	-	-	-	0
194. UPT Balai Latihan Kerja	-	1	9	2	12
195. UPT Balai Pelatihan Teknis Pertanian	-	1	10	3	14
196. UPT Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	-	-	3	1	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
197. UPT Balai perbenihan, Pengawasan dan Sertifikasi Benih Pertanian	-	10	42	2	54
198. UPT Balai Perbibitan Ternak	-	4	8	1	13
199. UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah I dan II	-	-	3	1	4
200. UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah III	-	4	6	1	11
201. UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah IV	-	-	2	3	5
202. UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah V	-	1	4	1	6
203. UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah VI	-	-	1	2	3
204. UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah VII	-	9	23	4	36
205. UPT Laboratorium Kesehatan Daerah	-	8	11	3	22
206. UPT Museum Purbakala	-	5	3	2	10
207. UPT Pelabuhan Perikanan Gentuma	1	4	3	-	8
208. UPT Pelabuhan Perikanan Tenda	-	4	8	1	13
209. UPT RSUD. dr. Hasri Ainun Habibie	-	17	86	1	104
210. UPT Tempat Pemrosesan Akhir Talumelito	-	6	4	-	10
211. UPT Wilayah I	-	1	3	2	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Gol. I <i>Range I</i>	Gol. II <i>Range II</i>	Gol. III <i>Range III</i>	Gol. IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
212. UPT Wilayah II	-	-	7	1	8
213. UPT Wilayah III	-	-	5	2	7
214. UPTD Budidaya Perikanan Laut dan Payau	-	-	2	-	2
215. UPTD Balai Pengawasan Mutu Dan Keamanan Pangan	-	-	6	-	6
216. UPTD Balai Pengujian Material Jalan Dan Bangunan	-	-	2	1	3
217. UPTD Balai pengujian Penerapan mutu dan diversifikasi produk perikanan	-	-	3	1	4
218. UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pertanian	-	14	39	2	55
219. UPTD Laboratorium Veteriner	-	2	8	-	10
Jumlah/Total	21	842	3 134	1 052	5 049

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo

Source: Regional Employee Affair Board of Gorontalo Province

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017
Table 2.3.3 *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Province, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	0	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
I/C (Juru)	14	0	14
I/D (Juru Tingkat I)	3	0	3
Golongan I/Range I	21	0	21
II/A (Pengatur Muda)	62	37	99
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	79	51	130
II/C (Pengatur)	305	135	440
II/D (Pengatur Tingkat I)	62	111	173
Golongan II/Range II	508	334	842
III/A (Penata Muda)	211	209	420
III/B (Penata Muda Tingkat I)	358	495	853
III/C (Penata)	411	576	987
III/D (Penata Tingkat I)	339	535	874
Golongan III/Range III	1 319	1 815	3 134
IV/A (Pembina)	151	238	389
IV/B (Pembina Tingkat I)	247	360	607
IV/C (Pembina Utama Muda)	21	9	30
IV/D (Pembina Utama Madya)	23	3	26
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	442	610	1052
Jumlah/Total	2 290	2 759	5 049

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo
 Source: Regional Employee Affair Board of Gorontalo Province
 *Ket : Data terbaru belum diperoleh

BAB 3

CHAPTER

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment

Rasio Ketergantungan
Provinsi Gorontalo 2017
Dependency Ratio of Gorontalo Province 2017
48%

53.532
JIWA
Inhabitants

789.909
JIWA
Inhabitants

324.749
JIWA
Inhabitants

65+
TAHUN
Years Old

15-64
TAHUN
Years Old

0-14
TAHUN
Years Old

Setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 48 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi

Every 100 working age (considered productive) have dependents as many as 48 people which has not been productive and is considered no longer productive

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

4. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*
5. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
6. *The method of collecting data in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of*

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, desolate area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been traveling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

7. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
8. **The growth rate of population** is the number that shows the percentage of population growth within a specified period.

6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
10. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
9. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
10. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
11. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
12. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
13. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all the household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

11. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
12. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
14. *Household member is those who usually live in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
15. *Average household size is the average number of household members per household.*
16. **Working age population** is persons of 15 years and over.
17. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
18. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
20. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
21. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
22. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
24. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
25. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employees is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employee if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
26. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
27. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Berdasarkan angka proyeksi penduduk 2017, jumlah penduduk Provinsi Gorontalo sebanyak 1.168.190 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,61 persen dari tahun 2010. Rasio jenis kelamin penduduk Provinsi Gorontalo sebesar 100,38 dengan jumlah laki-laki sebanyak 585.210 jiwa dan perempuan sebanyak 582.290 jiwa.</p> <p>Kepadatan penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2017 sebesar 94 jiwa/km² dengan kepadatan terbesar berada di Kota Gorontalo sebesar 3.196 jiwa/km² dan kepadatan terkecil berada di Kabupaten Pohuwato sebesar 35 jiwa/km². Berdasarkan piramida penduduk, Provinsi Gorontalo kebanyakan dihuni oleh penduduk berumur 0-24 tahun dengan jumlah tiap kelompok umur di atas 100.000 jiwa.</p> <p>Tingkat pendidikan Provinsi Gorontalo tahun 2017 masih terbilang rendah karena jumlah penduduk terbanyak berdasarkan ijazah tertinggi yang dimiliki adalah penduduk yang tidak memiliki ijazah sebesar 33,30 persen.</p> <p>Ketenagakerjaan</p> <p>Pada tahun 2017, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang</p>	<p>Population</p> <p><i>Based on projected population figures of 2017, the population of Gorontalo Province is 1.168.190 people with growth rate is 1,61 percent from 2010. Sex Ratio of Gorontalo population is 100.38 consist of 585.210 male and 582.290 female.</i></p> <p><i>Population density of Gorontalo province in 2017 is 94 people/ km². The largest population density is in Gorontalo Municipality which has 3.196 people/ km² and the smallest population density is in Pohuwato Region which has 35 people/ km². Based on population pyramid, Gorontalo Province mostly inhabited by population in age range between 0 -24 years old with the average amount above 100,000 people.</i></p> <p><i>Educational level of Gorontalo Province in 2017 still low because the largest population based on owned highest certificate is population who do not have certificate with 33.30 percent.</i></p> <p>Employment</p> <p><i>In 2017, the population aged 15 years and above that include a labor</i></p>

termasuk angkatan kerja sebanyak 547.766 jiwa dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 64,78 persen. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah angkatan kerja terbanyak merupakan lulusan SD sebesar 153.052 jiwa.

Dari jumlah angkatan kerja tersebut, jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 547.766 jiwa sedangkan penduduk yang menganggur sebanyak 23.450 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,28 persen.

Lapangan pekerjaan utama dengan jumlah pekerja laki-laki terbanyak adalah pada kelompok pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan yaitu sebesar 173.899 jiwa. Sedangkan pekerja perempuan banyak bekerja pada jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan yaitu sebesar 111.233 jiwa. Jumlah penduduk menurut status pekerjaan utama didominasi oleh buruh, karyawan, maupun pegawai sebesar 189.439 jiwa.

Jumlah pencari kerja terbanyak menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di provinsi ini adalah lulusan SMA sebesar 14.273 jiwa dan klasifikasi jabatan yang paling banyak dicari adalah tenaga tata usaha sebesar 7.933 jiwa pencari kerja. Adapun upah minimum regional di Provinsi Gorontalo tahun 2017 sebesar 81.200

force of 547.766 people with a laborforce participation rate of 64,78 percent. Based on the highest educational level, the largest amount of labor force is graduated from elementary school of 153.052 people.

From the amount of the labor force, the number of people who work as many as 547.766 people while unemployed population as much as 23.450 people with an open unemployment rate of 4,28 percent.

Primary occupational field which has the largest amount of male worker is in group of agriculture, forestry, hunting, and fisheries as much as 173.899 people. While female worker mostly works in the community, social, and personal services as much as 111.233 people. Population based on primary job are dominated by regular employee as much as 189.439 people.

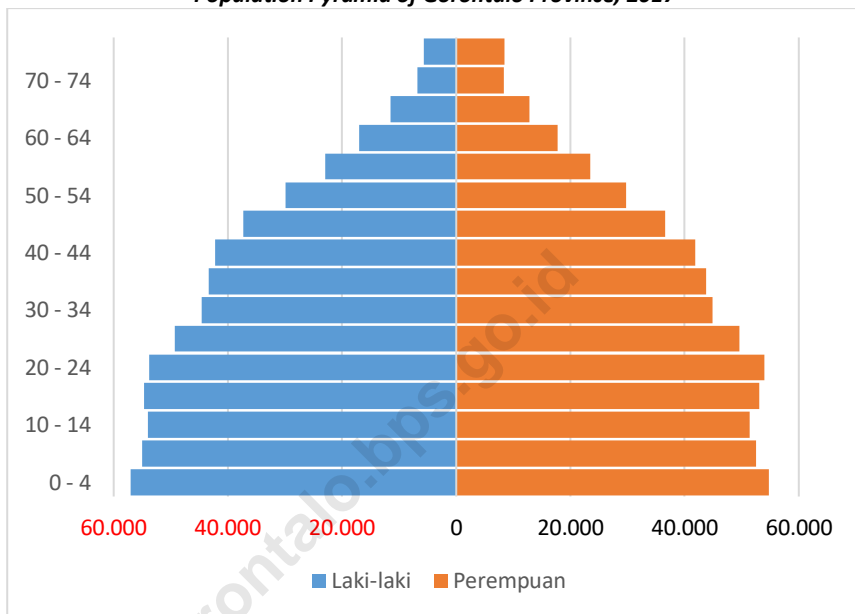
The largest amount of job seeker by educational level in this province is graduated from senior high school as many as 14.273 people and the most requested of position classification is personnel administration as many as 7.933 positions. As for minimum wage rate in Gorontalo Province 2017 as

POPULATION AND EMPLOYMENT

rupiah/hari dan 2.030.000 *much as 81.200 rupiahs per day and*
rupiah/bulan. 2.030.000 *2.030.000 rupiahs per month.*

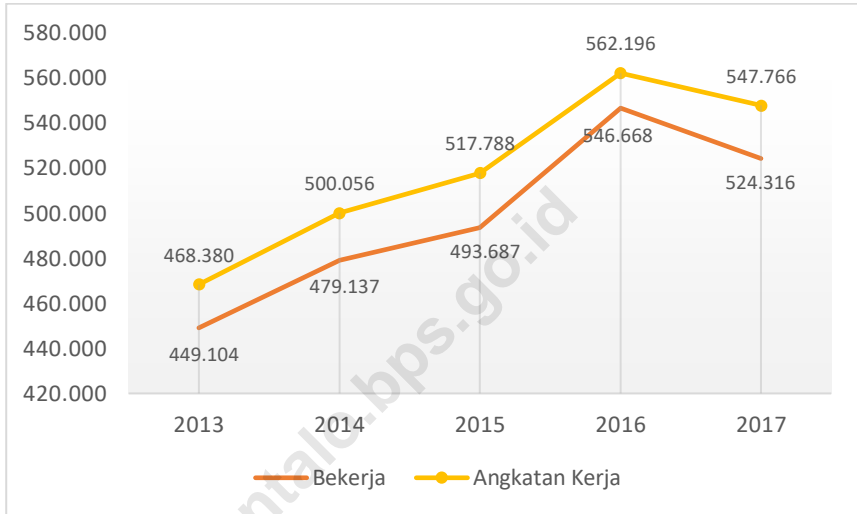
<https://gorontalo.bps.go.id>

Gambar/Figure 3.1
Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo, 2017
Population Pyramid of Gorontalo Province, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 3.2
Jumlah Angkatan Kerja dan Penduduk yang Bekerja di Provinsi Gorontalo,
2013 - 2017
Amount of Economically Active and Working People in Gorontalo Province,
2013 - 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

3.1. PENDUDUK/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 **Jumlah dan Laju Pertumbuhan Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Table 3.1.1 **Population Growth Rate by Regency/ Municipality, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk <i>Population Growth Rate (%)</i>	
	2015	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	149 832	154 008	158 333	2,86	2,81
2. Gorontalo	370 441	372 856	374 923	0,69	0,55
3. Pohuwato	146 896	150 385	153 991	2,50	2,40
4. Bone Bolango	153 166	155 238	157 186	1,41	1,25
5. Gorontalo Utara	110 700	111 824	112 975	1,10	1,03
6. Kota Gorontalo	202 202	206 454	210 782	2,20	2,10
Provinsi Gorontalo	1 133 237	1 150 765	1 168 190	1,61	1,51

Sumber: Proyeksi Penduduk (Data diolah) Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: *Population Projection - Statistics of Gorontalo Province*

Tabel
Table

3.1.2

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017**
*Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Gorontalo
Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total	Sex Rasio Sex Ratio	
	Laki-laki Male	Perempuan Female			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Boalemo	80 312	78 021	158 333	102,94	
2. Gorontalo	187 301	187 622	374 923	99,83	
3. Pohuwato	77 977	76 014	153 991	102,58	
4. Bone Bolango	78 816	78 370	157 186	100,57	
5. Gorontalo Utara	57 220	55 755	112 975	102,63	
6. Kota Gorontalo	103 584	107 198	210 782	96,63	
Provinsi Gorontalo	2017	585 210	582 980	1 168 190	100,38
	2016	576 482	574 283	1 150 765	100,38
	2015	567 695	565 542	1 133 237	100,38
	2014	558 862	556 771	1 115 633	100,38
	2013	550 004	547 986	1 097 990	100,37

Sumber: Proyeksi Penduduk (Data diolah) Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: Population Projection - Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
*Population Distribution and Density by
Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Boalemo	13,55	91
2.	Gorontalo	32,09	175
3.	Pohuwato	13,18	35
4.	Bone Bolango	13,46	83
5.	Gorontalo Utara	9,67	53
6.	Kota Gorontalo	18,04	3 196
Provinsi Gorontalo		100,00	94

Sumber: Proyeksi Penduduk (Data diolah) Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: *Population Projection - Statistics of Gorontalo Province*

Tabel
Table

3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017
Population by Age Group and Sex in Gorontalo Province, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	
0 - 4	56 999	54 774	111 773
5 - 9	55 068	52 524	107 592
10 - 14	54 012	51 372	105 384
15 - 19	54 677	53 125	107 802
20 - 24	53 832	53 973	107 805
25 - 29	49 251	49 646	98 897
30 - 34	44 616	44 928	89 544
35 - 39	43 382	43 781	87 163
40 - 44	42 272	41 828	84 100
45 - 49	37 284	36 564	73 848
50 - 54	29 877	29 775	59 652
55 - 59	22 912	23 462	46 374
60 - 64	17 001	17 723	34 724
65 - 69	11 467	12 773	24 240
70 - 74	6 849	8 326	15 175
75 +	5 711	8 406	14 117
Jumlah/Total	585 210	582 980	1 168 190

Sumber: Proyeksi Penduduk (Data diolah) Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: Population Projection - Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

3.1.5

Proporsi Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Provinsi Gorontalo, 2017

Proportion of Female Population Aged 15-49, who are Married or Have been Married By Age in First Marriage and by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia Perkawinan Pertama Age in First Marriage					
	15	16	17-18	19-24	25-49	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Boalemo	5,55	9,74	31,99	45,84	6,88	
2. Gorontalo	4,03	8,14	22,46	55,55	9,82	
3. Pohuwato	7,69	11,59	22,06	51,24	7,42	
4. Bone Bolango	4,13	5,61	18,14	58,69	13,42	
5. Gorontalo Utara	5,16	7,05	25,31	49,41	13,07	
6. Kota Gorontalo	0,60	7,13	18,81	48,33	25,12	
Provinsi Gorontalo	2017	4,27	8,18	22,75	52,22	12,58
	2016	6,46	6,73	21,37	51,18	14,26
	2015	4,20	4,83	16,25	64,42	10,29
	2014	8,12	6,91	23,28	47,39	14,31
	2013	7,60	7,58	24,10	47,88	12,84

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 3.1.6

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan di Provinsi Gorontalo, 2017
Percentage of Population Aged 10 Above by Marriage Status in Gorontalo Province, 2017

Umur Age	Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki/Male				
10 - 24	88,77	10,71	0,34	0,19
25 - 49	12,05	84,53	2,37	1,06
50 +	3,64	85,95	2,57	7,84
Perempuan/Female				
10 - 24	77,77	21,46	0,77	NA
25 - 49	5,93	87,84	3,67	2,56
50 +	3,78	61,48	3,11	31,63

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table **3.1.7**

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Gorontalo, 2017
Percentage of Population Aged 10 Above by Regency/Municipality and Owned Highest Certificate in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tidak Punya	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	PT	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Boalemo	41,51	30,09	13,42	12,16	2,81	
2.	Gorontalo	36,76	27,98	14,18	15,73	5,34	
3.	Pohuwato	36,06	28,39	13,81	16,39	5,34	
4.	Bone Bolango	28,76	26,59	17,97	20,92	5,76	
5.	Gorontalo Utara	35,33	34,28	13,55	12,98	3,87	
6.	Kota Gorontalo	21,45	19,43	15,93	30,66	12,53	
Provinsi Gorontalo		2017	33,30	27,16	14,80	18,51	6,23

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

3.2. TENAGA KERJA/EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.2.1

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economical- ly Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengang- guran Unemploy- ment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
1. Boalemo	75 454	3 868	79 322	33 111	112 433
2. Gorontalo	172 213	6 315	178 528	92 397	270 925
3. Pohuwato	64 816	1 802	66 618	42 953	109 571
4. Bone Bolango	70 883	3 494	74 377	39 725	114 102
5. Gorontalo Utara	49 768	2 666	52 434	27 051	79 485
6. Kota Gorontalo	91 182	5 305	96 487	62 561	159 048
Provinsi Gorontalo 2017	524 316	23 450	547 766	297 798	845 564
2016	546 668	15 528	562 196	265 935	828 131
2015	493 687	24 101	517 788	295 718	813 506
2014	479 137	20 919	500 056	295 761	795 817
2013	449 104	19 276	468 380	287 115	755 495

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Province, 2017

Jenis Kegiatan Utama Type of Main Activity	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active			
Bekerja/ <i>Working</i>	336 011	188 305	524 316
Penganggur/ <i>Unemployment</i>	13 038	10 412	23 450
Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	33 732	42 689	76 421
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	19 542	172 360	191 902
Lainnya/ <i>Others</i>	17 846	11 629	29 475
Jumlah/Total	420 169	425 395	845 564
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (LFPR)</i>	83,07	46,71	64,78
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) <i>Unemployment Rate (UR)</i>	3,74	5,24	4,28

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gorontalo Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	135 735	1 675	137 410	65 342
2. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	150 594	2 458	153 052	70 803
3. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	69 857	2 232	72 089	82 492
4. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	73 030	7 235	80 265	51 792
5. Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	32 747	6 942	39 689	18 166
6. Diploma/Universitas <i>Diploma/University</i>	62 353	2 908	65 261	9 203
Jumlah/Total	524 316	23 450	547 766	297 798

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Age Grouping and Sex in Gorontalo Province, 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	56 913	23 499	80 412
25-30	43 542	24 620	68 162
31-34	37 032	19 202	56 234
35-44	85 730	53 629	139 359
45-54	67 604	42 165	109 769
55-59	19 055	9 640	28 695
60-64	11 969	7 131	19 100
65+	14 166	8 419	22 585
Jumlah/Total	336 011	188 305	524 316

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	133 921	39 978	173 899
2. Industri/ <i>Industry</i>	24 874	16 799	41 673
3. Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi/ <i>Trade, Restaurant and Accommodation Service</i>	41 440	57 730	99 170
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	43 410	67 823	111 233
5. Lainnya/ <i>Others</i>	92 366	5 975	98 341
Jumlah/Total	336 011	188 305	524 316

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 1	14 281	4 428	18 709
1-14	14 446	28 114	42 560
15-24	27 980	26 819	54 799
25-34	34 598	23 909	58 507
35-40	41 067	31 809	72 876
41+	203 639	73 226	276 865
Jumlah/Total	336 011	188 305	524 316

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gorontalo Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	14 281	4 428	18 709
1-14	16 068	28 889	44 957
15-24	32 148	28 041	60 189
25-34	38 124	23 848	61 972
35-40	46 491	33 364	79 855
41+	188 899	69 735	258 634
Jumlah/Total	336 011	188 305	524 316

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

*: sementara tidak bekerja

Tabel
Table 3.2.8

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Province, 2017

	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	90 206	41 489	131 695
2.	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	57 440	19 357	76 797
3.	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	15 605	2 028	17 633
4.	Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	111 344	78 095	189 439
5.	Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	19 813	5 160	24 973
6.	Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	21 305	2 317	23 622
	Jumlah/Total	20 298	39 859	60 157

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 3.2.9

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017

Number of Job Seekers who Registered by Educational Level Graduated and Sex in Gorontalo Province, 2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level Graduated</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Sekolah Dasar ke Bawah <i>Elementary School and Lower</i>	153	71	224	
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	250	135	385	
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	6 264	8 009	14 273	
4. Diploma I & II <i>Diploma I & II</i>	609	1 124	1 733	
5. Diploma III <i>Diploma III</i>	770	1 177	1 948	
6. Universitas <i>University</i>	3 290	4 127	7 417	
Jumlah/Total	2017	11 337	14 643	25 980
	2016	10 838	15 118	25 956
	2015	3 267	4 303	7 570
	2014	10 005	17 285	27 290
	2013	4 988	7 806	12 794

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo
Source: *Manpower and Transmigration Services of Gorontalo Province*

Tabel
Table

3.2.10

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Job Seekers who Registered by Group of Age and Sex in Gorontalo Province, 2017

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 14	40	36	76
15 - 19	3 317	3 866	7 183
20 - 29	5 927	7 793	13 720
30 - 44	1 804	2 765	4 569
45 - 54	218	166	384
55+	31	17	48
Jumlah/Total	2017	11 337	14 643
	2016	7 616	11 313
	2015	10 833	15 093
	2014	9 997	14 928
	2013	10 307	15 057

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo
Source: *Manpower and Transmigration Services of Gorontalo Province*

Tabel
Table**3.2.11**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Klasifikasi Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Job Seekers who Registered by Classification and Sex in Gorontalo Province, 2017

Klasifikasi Jabatan <i>Classification</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Tenaga Kerja Profesional, Teknisi, dan yang sejenis	1 977	2 087	4 064
2.	Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1 853	3 836	5 689
3.	Tenaga Tata Usaha dan sejenisnya	3 868	4 065	7 933
4.	Tenaga Usaha Penjualan	784	923	1 707
5.	Tenaga Usaha Jasa	1 082	1 719	2 801
6.	Tenaga Usaha Pertanian, Perikanan, Peternakan, dan Perkebunan	616	836	1 452
7.	Tenaga Produksi, Operator Alat Angkut, Pekerja Kasar	1 157	1 177	2 334
Jumlah/Total	2017	11 337	14 643	25 980
	2016	10 884	15 151	26 035
	2015	10 837	15 094	25 931
	2014	10 005	14 928	24 933
	2013	10 285	15 060	25 345

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo
 Source: Manpower and Transmigration Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

3.2.12

Jumlah Pencari Kerja yang Dapat Ditempatkan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2016

Number of Job Seekers who can be Placed by Educational Level Graduated and Sex in Gorontalo Province, 2016

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level Graduated</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar ke Bawah <i>Elementary School and Lower</i>	164	66	230
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	230	119	349
3. Sekolah Menengah Atas (SMA)/sederajat ke atas <i>Senior High School/Equal and up</i>	10 490	14 988	25 478
Jumlah/Total	10 884	15 173	26 057

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

Source: *Manpower and Transmigration Services of Gorontalo Province*

Ket: Data tahun 2017 belum bisa diterbitkan

Tabel
Table

3.2.13

Upah Minimum Provinsi (Rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2007-2017
Province Minimum Wage (Rupiahs) in Gorontalo Province, 2007-2017

Tahun Years	Upah Minimum Provinsi Province Minimum Wages	
	Per Hari Per Day	Per Bulan Per Month
(1)	(2)	(3)
2007	22 400	560 000
2008	24 000	600 000
2009	27 000	675 000
2010	28 400	710 000
2011	30 500	762 500
2012	33 500	837 500
2013	47 000	1 175 000
2014	53 000	1 325 000
2015	64 000	1 600 000
2016	75 000	1 875 000
2017	81 200	2 030 000

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

Source: Manpower and Transmigration Services of Gorontalo Province

BAB 4

CHAPTER

SOSIAL

Social

Jenis kejahatan terbanyak di Provinsi Gorontalo, yaitu masalah perlindungan anak yang dilakukan oleh 272 narapidana (31,08 persen)

The most types of crime in Gorontalo Province, that was child protection problems did by 272 prisoners (31.08 percent)

795 Narapidana Laki-laki

795 Male Prisoners

80 Narapidana Perempuan

80 Female Prisoners

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
5. **The Education System in Indonesia** consists: 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementing and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - a. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service for pregnancy, childbirth,

- jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan
- hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the control of an obstetrician.*
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that has the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

- Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
 13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
 14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 14. **Cumulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns babies or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections are given to children 1 times.*
16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with an injection in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization injection at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
17. *Floor area* is the total area which is occupied and utilized daily.
18. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan
18. *Own ownership property status* is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member.

- betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 19. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police officer, and all crimes caught by police.*
20. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 20. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
21. **Persentase penyelesaian tindak pidana**
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$
- 21. **Crime completion rate***
- $$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$
22. **Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana** menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- 22. **Crime completion rate** refers to percentage of crime completion by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

- a. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. *In the case of intense that warrants complaint, the complaint was withdrawn within a given period state in the law;*
- c. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
- d. *The case was not the responsibility of the police officer;*
- e. *The suspect died;*
- f. *The case was out of date.*

23. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan

23. *To measure the poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as an economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used in calculating poverty line, which consists of two components there are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

- (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
24. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
25. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
26. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin
24. *The poor inhabitant is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.*
25. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
26. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
 - Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of*

jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- d. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

- d. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

27. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Peningkatan sumber daya manusia dewasa ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, terutama penduduk usia sekolah (umur 7-24 tahun). Penduduk usia sekolah di Provinsi Gorontalo tahun 2017 yang sedang mengenyam pendidikan sebesar 68,95 persen. Angka Partisipasi Murni (APM) terkecil berada pada jenjang SMA/SMK/MA sebesar 56,82 menunjukkan bahwa hanya 56,82 persen penduduk usia 16 tahun ke atas yang bersekolah di SMA/SMK/MA.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo, pada tahun 2017 di Provinsi Gorontalo terdapat 1.034 SD/MI, 397 SMP/MTs, dan 155 SMA/SMK/MA.

Selain sarana fisik yang memadai, ketersediaan tenaga pengajar yang cukup merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Rasio murid-guru menjadi salah satu komponen penting dalam menciptakan kualitas kegiatan

Education

The increase of human resources is now more focused on providing greater opportunities for people to get an education; especially school age group population (aged 7-24 years). Group of aged school in Gorontalo Province 2017 who were going to school about 68,95 percent. While the smallest Net Enrollment Ratio (NER) was in high school level 56,82 shows that only 56,82 percent of population aged 16 above went to high school.

The availability of good educational facilities and infrastructure will support improving the quality of education. Based on data from Gorontalo Provincial Education Department, in 2017 there were 1,034 Elementary/Islamic Elementary Schools, 397 Junior High Schools / Islamic Junior High Schools, and 155 Senior High Schools/Islamic Senior High Schools.

In addition to adequate physical facilities, the availability of sufficient teaching staff is an enabling factor in improving the equality of education. Student-teacher ratio became one of important component in developing quality of teaching activities. Good

pengajaran. Standar rasio murid-guru yang baik adalah 20. Provinsi Gorontalo memiliki rasio murid-guru yang baik pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah atas.

Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang cukup merupakan hal penting untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2017, di Provinsi Gorontalo terdapat 9 rumah sakit dan 93 unit puskesmas. Sementara itu, jumlah tenaga medis di Provinsi Gorontalo sebanyak 97 dokter ahli, 236 dokter umum, 50 dokter gigi, 1.082 bidan, 177 farmasi dan 1.880 perawat.

Kelahiran bayi di Provinsi Gorontalo tahun 2017 sebesar 98,70 persen ditolong oleh tenaga kesehatan. Selain itu, penyakit terbanyak di Provinsi Gorontalo adalah influenza dengan 116.024 kasus. Kemudian, jumlah kasus HIV/AIDS sebesar 103.

Agama

Provinsi Gorontalo menjunjung tinggi toleransi umat beragama walaupun sebagian besar penduduknya memeluk agama Islam yaitu 96,87 persen.

Kriminalitas

Standart of student-teacher ratio is about 20. Gorontalo Province have high student-teacher ratio in elementary until high school.

Health

The availability of health facilities and sufficient health workers fairly is important to improve the level of public health. In 2017 there were 9 hospitals and 93 health centers unit in Gorontalo province. Meanwhile, the number of health workers in Gorontalo Province were 97 specialists, 236 general practitioners, 50 dentists, 177 pharmacists, 1.082 midwives and 1.880 paramedical health.

Baby birth in Gorontalo Province 2017 was 98.70 percent helped by health workers. Besides that, the most diseases in Gorontalo Province was influenza with 116.024 cases. Then, Number of HIV/AIDS case is 103 cases.

Religion

Gorontalo Province respecting tolerance between the members of religious community although most population is Muslim (96.87 percent).

Criminality

Berdasarkan laporan kasus criminal Kepolisian Daerah Gorontalo, jumlah kasus terbanyak masing-masing kantor polisi yaitu kasus penganiayaan yang banyak dilaporkan di Polres Boalemo sebesar 134 kasus, Polres Gorontalo sebesar 410, Polres Pohuwato sebesar 189 kasus, Polres Bone Bolango sebesar 186 kasus, dan Polda Gorontalo sebesar 40 kasus. Sedangkan pada Polres Kota Gorontalo, kasus terbanyak yang di laporkan adalah kasus pencurian dengan 280 kasus.

Jumlah narapidana di Provinsi Gorontalo meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 855 napi. Berdasarkan data Kanwil Kemenkumham Provinsi Gorontalo, jenis perkara terbanyak adalah masalah perlindungan anak yaitu 269 laki-laki dan 3 perempuan.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Gorontalo 2017 sebesar 205,37 ribu jiwa. Jumlah penduduk miskin pada periode 2016-2017 mengalami kenaikan sebanyak sekitar dua ribu jiwa namun persentase penduduk miskin mengalami penurunan dari 17,72 persen menjadi 17,56 persen.

Garis kemiskinan sangat menentukan besar kecilnya jumlah

Based on criminal case report of Gorontalo Police Office, most cases in each police officer was harassment reported in Boalemo police office(134 cases), Gorontalo Regency police office (410 cases), Pohuwato police office (189 cases), Bone Bolango police office (186 cases), and Gorontalo Province Police office (40 cases). While in Gorontalo City, the most cases reported was theft with 280 reports

The total number of prisoners in Gorontalo Province increase from the previous year (855 prisoners). Based on Justice and Human Rights Department of Gorontalo Province, most crime committed was child protection problems (269 male prisoners and 3 female prisoner).

Poverty

Number of Poor in 2017 was 205,37 thousand. In period 2016-2017, number of the poor was increased by two thousand people in Gorontalo Province however the percentage was decreased from 17.72 percent to 17.56 percent.

The Poverty line determines the size of the number of poor population.

penduduk miskin. Pada tahun 2017 garis kemiskinan di Provinsi Gorontalo sebesar Rp 296.730, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 284.232.

Indeks kedalaman kemiskinan Provinsi Gorontalo tahun 2017 sebesar 3.68, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 4.12. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 kesenjangan antar penduduk miskin semakin rendah.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Gorontalo makin meningkat pada tahun 2017 mencapai 67,01; sehingga dapat dikatakan kualitas kehidupan penduduk Gorontalo semakin membaik. Angka harapan hidup mencapai 67,14 tahun, rata-rata lama sekolah meningkat menjadi 7,28 tahun, dan pengeluaran per kapita menjadi Rp 9.532.000.

Perumahan

Menurut jenis atapnya, sebanyak 92,33 persen rumah di Provinsi Gorontalo menggunakan atap seng. Selain itu, sebanyak 72,36 persen rumah sudah ber dinding tembok dengan luas lantai terbanyak berkisar pada 20-49 m² sebesar 42,53 persen.

In 2017 the poverty line in Gorontalo Province was 296.730 Rupiahs, increasing from previous year which is about 282.232 Rupiahs.

Poverty Gap Index and severity of poverty of Gorontalo Province in 2017 were 3.68, it decreased from the previous year which was 4.12. It is shown that in 2017 the gap among the poor people is decreasing.

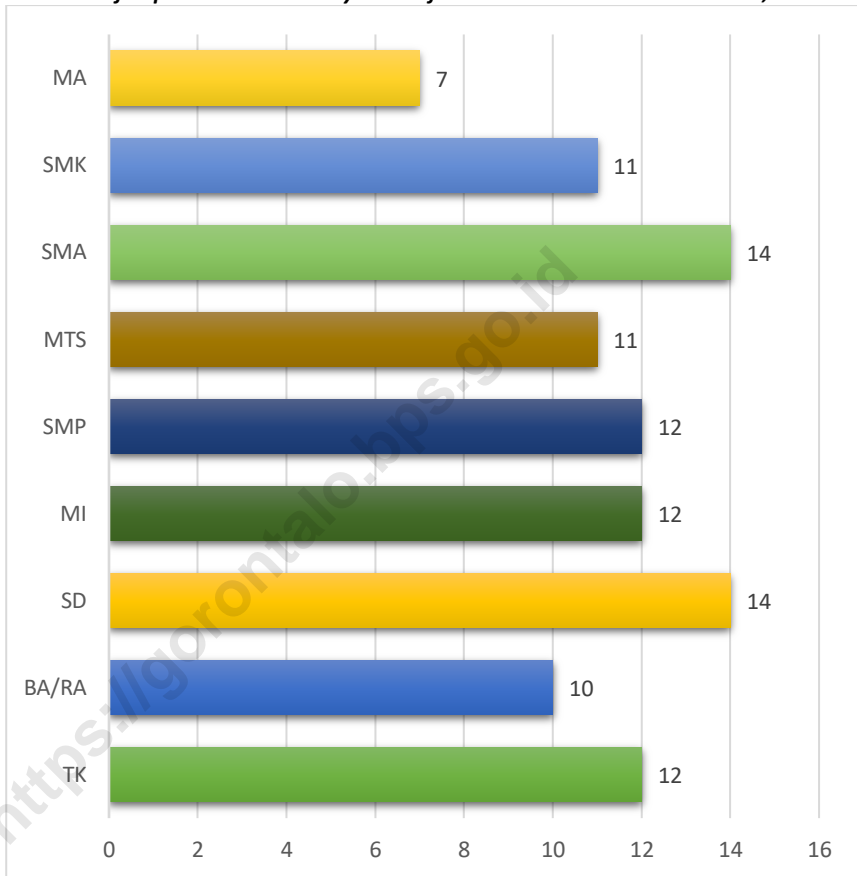
Human Development Index (HDI) in Gorontalo Province increase in 2017 into 67,01; so that quality of life in Gorontalo better. Life expectancy at birth up to 67.14 years, expected years of schooling were 7,28 years, and adjusted expenditure per capita became 9.532.000 Rupiahs.

Housing

According to primary construction material, 92,33 percent houses in Gorontalo Province use corrugated zinc. Besides that, 72,36 percent houses have masonry wall with floor area was around 20-49 m² (42,53 percent).

Gambar/Figure 4.1

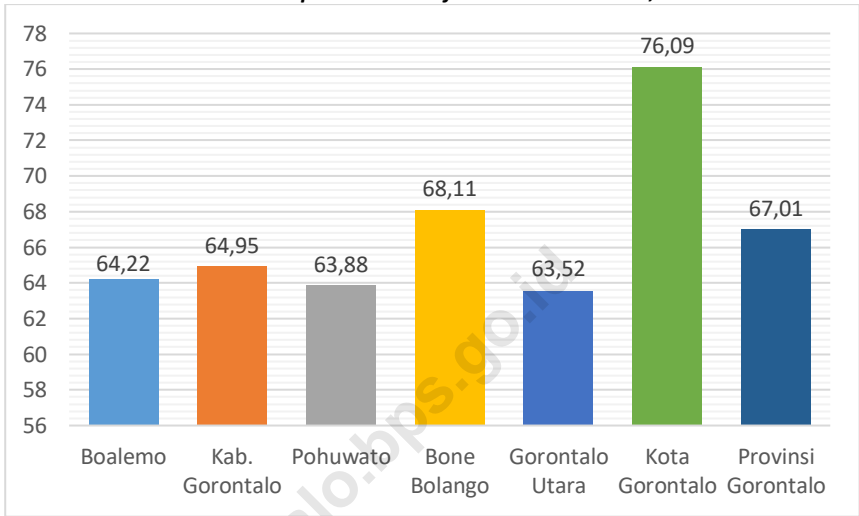
Rasio Murid terhadap Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2017
Ratio of Pupils and Teachers by Level of Education in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

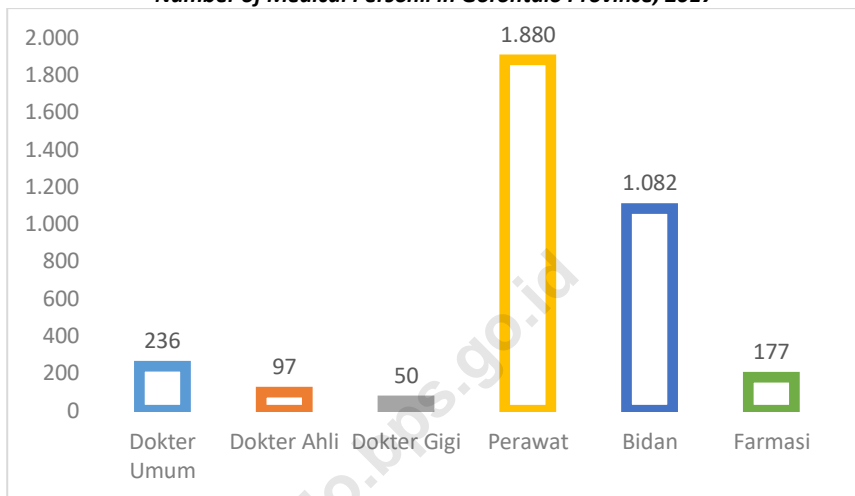
Source: Education Services of Gorontalo Province

Gambar/Figure 4.2
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo, 2017
Human Development Index of Gorontalo Province, 2017



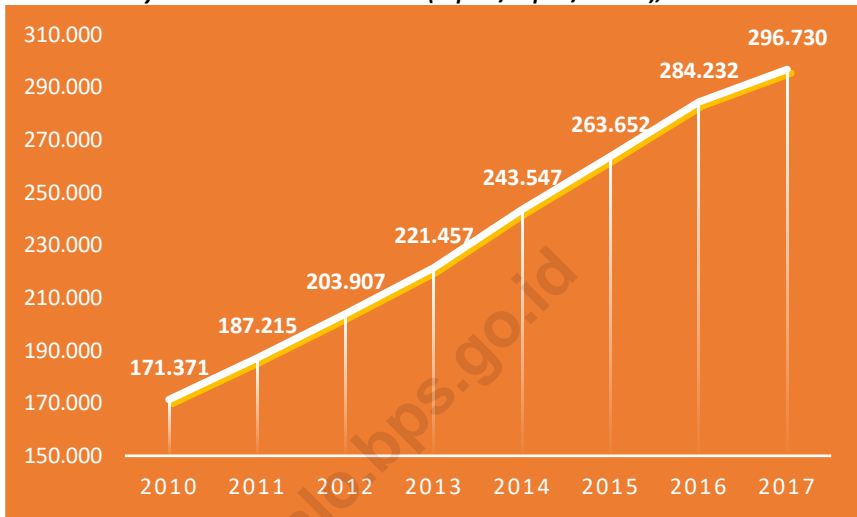
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 4.3
Jumlah Tenaga Medis Menurut Profesinya di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Medical Personnel in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
Source: Health Services of Gorontalo Province

Gambar/Figure 4.4
Garis kemiskinan di Provinsi Gorontalo (rupiah/kapita/bulan), 2010 - 2017
Poverty Line in Gorontalo Province (rupiah/capita/month), 2010 – 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel
Table 4.1.1

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Gorontalo, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Gorontalo Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,95	99,05	0,00
13–15	0,29	89,26	10,46
16–18	1,43	64,87	33,70
19–24	1,67	28,08	70,25
7–24	1,14	68,95	29,91
Perempuan/Female	1,41	98,44	0,15
7–12	1,38	93,36	5,26
13–15	0,88	74,89	24,22
16–18	1,24	30,35	68,41
19–24	1,26	71,01	27,73
7–24	1,17	98,76	0,07
Laki-Laki+Perempuan Male+Female	0,81	91,23	7,96
7–12	1,16	69,86	28,98
13–15	1,45	29,21	69,34
16–18	1,20	69,96	28,85
19–24	0,95	99,05	0,00
7–24	0,29	89,26	10,46

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.1.2

**Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan
Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2017**
**Net Enrolment Rate by Gender and Educational Level in
Gorontalo Province, 2017**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97.80	97.25	97.54
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	67.18	71.27	62.43
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	50.75	62.43	56.82

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.1.3

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Provinsi Gorontalo, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017/2018

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Kelas Classroom	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Boalemo	102	163	3 178	329	10
2.	Gorontalo	289	586	10 805	775	14
3.	Pohuwato	100	193	4 016	356	11
4.	Bone Bolango	136	201	4 475	402	11
5.	Gorontalo Utara	58	109	1 854	160	12
6.	Kota Gorontalo	90	189	4 290	349	12
	Provinsi Gorontalo	775	1 441	28 627	2 371	12

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo
Source: *Educatio, Cukture, Teenager and Sport Services of Gorontalo Province*

Tabel
Table

4.1.4

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal di Provinsi Gorontalo, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudatul Athfal/Bustanul Athfal by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Kelas Classroom	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	5	10	152	20	7
2. Gorontalo	18	39	766	62	12
3. Pohuwato	8	16	234	27	8
4. Bone Bolango	4	4	13	138	10
5. Gorontalo Utara	1	2	30	2	15
6. Kota Gorontalo	6	23	496	57	9
Provinsi Gorontalo	42	94	1 816	181	10

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo
Source: Regional Religion Ministry of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.1.5

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Dasar (SD) di Provinsi Gorontalo, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary School by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Kelas Classroom	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	134	945	16 606	1 321	13
2. Gorontalo	298	1 908	41 229	2 594	16
3. Pohuwato	127	826	16 028	1 066	15
4. Bone Bolango	130	864	17 242	1 249	14
5. Gorontalo Utara	135	753	13 851	1 206	11
6. Kota Gorontalo	116	897	19 539	1 190	16
Provinsi Gorontalo	940	6 193	124 495	8 626	14

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo
Source: *Educatio, Cukture, Teenager and Sport Services of Gorontalo Province*

Tabel
Table

4.1.6

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Provinsi Gorontalo, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Kelas Classroom	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	13	85	1 393	124	11
2. Gorontalo	33	260	3 551	321	11
3. Pohuwato	14	61	1 131	109	10
4. Bone Bolango	11	60	1 205	102	12
5. Gorontalo Utara	11	63	771	89	8
6. Kota Gorontalo	12	110	2 704	202	13
Provinsi Gorontalo	94	639	10 755	947	12

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo

Source: Regional Religion Ministry of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.1.7

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Provinsi Gorontalo, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Kelas Classroom	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	53	316	6 344	686	9
2. Gorontalo	129	769	16 425	1 229	13
3. Pohuwato	42	243	5 616	475	12
4. Bone Bolango	37	260	6 689	533	13
5. Gorontalo Utara	46	255	5 803	580	10
6. Kota Gorontalo	21	308	9 484	579	16
Provinsi Gorontalo	328	2 151	50 361	4 082	12

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo
Source: *Educatio, Cukture, Teenager and Sport Services of Gorontalo Province*

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Provinsi Gorontalo, 2017/2018

Tabel 4.1.8 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017/2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Kelas Classroom	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	8	64	1 666	129	13
2. Gorontalo	22	159	3 845	338	11
3. Pohuwato	12	87	1 934	207	9
4. Bone Bolango	10	68	1 594	164	9
5. Gorontalo Utara	8	45	891	105	8
6. Kota Gorontalo	9	92	2 716	208	13
Provinsi Gorontalo	69	515	12 646	1 151	11

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo
 Source: Regional Religion Ministry of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.1.9

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Provinsi Gorontalo, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Classroom</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	9	126	2 853	248	12
2. Gorontalo	16	280	8 278	511	16
3. Pohuwato	7	115	3 269	206	16
4. Bone Bolango	9	93	3 391	280	12
5. Gorontalo Utara	11	154	3 519	252	14
6. Kota Gorontalo	7	135	4 583	307	15
Provinsi Gorontalo	59	903	25 893	1 804	14

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo
Source: *Educatio, Cukture, Teenager and Sport Services of Gorontalo Province*

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Gorontalo, 2017/2018

Tabel 4.1.10
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017/2018*

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Kelas Classroom	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Boalemo	10	134	2 499	260	10
2.	Gorontalo	10	124	5 507	372	15
3.	Pohuwato	11	121	2 209	251	9
4.	Bone Bolango	7	94	2 598	235	11
5.	Gorontalo Utara	6	41	1 422	239	6
6.	Kota Gorontalo	10	152	5 145	469	11
	Provinsi Gorontalo	54	666	19 380	1 826	11

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo
Source: *Educatio, Cukture, Teenager and Sport Services of Gorontalo Province*

Tabel
Table

4.1.1.11

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, dan Murid serta Rasio Murid terhadap Guru Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Gorontalo, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017/2018

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Kelas Classroom	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Boalemo	5	29	570	66	8
2.	Gorontalo	14	80	1 350	227	6
3.	Pohuwato	8	40	852	111	8
4.	Bone Bolango	5	36	711	78	9
5.	Gorontalo Utara	3	12	315	47	7
6.	Kota Gorontalo	7	74	1 538	166	9
	Provinsi Gorontalo	42	271	5 336	695	7

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo
Source: Regional Religion Ministry of Gorontalo Province

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 **Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 4.2.1 **Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	1	0	11
2. Gorontalo	2	0	21
3. Pohuwato	1	0	16
4. Bone Bolango	2	7	20
5. Gorontalo Utara	1	0	15
6. Kota Gorontalo	2	5	10
Provinsi Gorontalo	9	12	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Boalemo	149	0	39
2. Gorontalo	442	0	86
3. Pohuwato	143	0	56
4. Bone Bolango	215	0	124
5. Gorontalo Utara	219	0	36
6. Kota Gorontalo	128	0	12
Provinsi Gorontalo	1 296	0	353

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo

Source: Health Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.2.2

**Jumlah Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Puskesmas di Provinsi Gorontalo, 2017**
*Number of Public Health Centre by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Centre	Puskesmas Pembantu Sub Public Health Centre	Puskesmas Keliling Darat Land Mobile Public Health Centre	Puskesmas Keliling Laut Sea Mobile Public Health Centre	Puskesmas Dengan Tempat Tidur Public Health Centrewith Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	11	37	16	3	3
2. Gorontalo	21	81	16	0	5
3. Pohuwato	16	31	16	1	6
4. Bone Bolango	20	32	18	0	8
5. Gorontalo Utara	15	24	11	3	5
6. Kota Gorontalo	10	36	10	0	1
Provinsi Gorontalo	93	241	87	7	28

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo

Source: Health Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.2.3

Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumah Sakit di Provinsi Gorontalo, 2017

Number of Hospital and Capacity of Beds by Regency/Municipality and Kind of Hospital in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	RS Pemerintah Government Hospital		RS Swasta Private Hospital		
	Jumlah Total	Tempat Tidur Beds	Jumlah Total	Tempat Tidur Beds	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Boalemo	1	103	0	0	
Gorontalo	2	297	0	0	
Pohuwato	1	117	0	0	
Bone Bolango	2	231	0	0	
Gorontalo Utara	1	24	0	0	
Kota Gorontalo	2	420	4	206	
Provinsi Gorontalo	2017	9	1 192	4	206
	2016	9	1 192	4	206
	2015	9	1 208	4	259
	2014	9	1 080	3	191
	2013	9	1 031	3	186

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
Source: Health Services of Gorontalo Province

**Tabel
Table**

4.2.4

Jumlah Pedagang Besar Farmasi, Apotik, dan Toko Obat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Main Pharmaceutical Distributor, Dispensaries, and Drug Store by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pedagang Besar Farmasi Main Pharmaceutical Distributor	Apotek Dispensaries	Toko Obat Drug Store
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	1	5	3
2. Gorontalo	2	35	16
3. Pohuwato	1	13	2
4. Bone Bolango	1	9	4
5. Gorontalo Utara	1	11	0
6. Kota Gorontalo	1	73	17
Provinsi Gorontalo	7	146	42

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
 Source: Health Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.2.5

**Jumlah Tenaga Medis Menurut Kabupaten/kota di Provinsi
Gorontalo, 2017**
**Number of Medical Personil by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Dokter Umum General Practitioners	Dokter Ahli Specialist	Dokter Gigi Dentist
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Boalemo	25	14	11
2.	Gorontalo	67	26	17
3.	Pohuwato	34	10	7
4.	Bone Bolango	36	7	9
5.	Gorontalo Utara	20	0	1
6.	Kota Gorontalo	54	40	5
Provinsi Gorontalo		236	97	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacies</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Boalemo	266	147	20
2.	Gorontalo	338	202	29
3.	Pohuwato	278	189	20
4.	Bone Bolango	308	236	23
5.	Gorontalo Utara	134	110	20
6.	Kota Gorontalo	556	198	65
	Provinsi Gorontalo	1 880	1 082	177

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo

Source: Health Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.2.6

**Jumlah Tenaga Nonmedis Menurut Kabupaten/kota di
Provinsi Gorontalo, 2017**
**Number of Nonmedical Personil by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ahli Gizi	Teknisi Medis	Sanitasi	Kesehatan Masyarakat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Boalemo	44	22	9	68
2.	Gorontalo	57	32	37	93
3.	Pohuwato	46	20	27	44
4.	Bone Bolango	67	15	36	87
5.	Gorontalo Utara	20	5	19	26
6.	Kota Gorontalo	92	23	38	94
Provinsi Gorontalo		326	117	166	412

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo

Source: Health Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.2.7

**Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Provinsi
Gorontalo, 2010 – 2017****Number of Births by Birth Rescuer in Gorontalo Province, 2010
– 2017**

Tahun Year	Tenaga Kesehatan ¹⁾ Medical Personnel	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ Non Medical Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Medical Personnel Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	21 903	984	22 887	95,70
2011	18 733	1 620	20 353	92,04
2012	18 979	1 606	20 585	92,20
2013	20 328	682	21 010	96,08
2014	19 711	1 944	21 655	91,00
2015	19 789	326	20 115	98,38
2016	19 810	638	20 448	96,88
2017	20 903	276	21 179	98,70

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
Source: Public Health Services of Gorontalo Province

Catatan: ¹⁾ Terdiri dari dokter dan bidan

²⁾ Dukun dan lainnya

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Gorontalo, 2017

Percentage of Childrens Under Five Years who Had Been Immunized by Regency/City and Type of Immunization in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	DPT & Hepatitis B			BCG	Campak	
	1	2	3			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Boalemo	81,4	78,4	78,8	82,60	80,7	
2. Gorontalo	85,3	81,9	99,1	97,31	99,2	
3. Pohuwato	61,7	69,2	84,3	79,91	85,3	
4. Bone Bolango	85	87,7	91,9	85,71	88,8	
5. Gorontalo Utara	91,4	91,9	91,9	89,56	89,6	
6. Kota Gorontalo	92,6	93,2	94,1	89,56	95,4	
Provinsi Gorontalo	2017	82,4	83,4	91,5	88,96	91,6
	2016	92,6	91,0	91,1	92,6	91,0
	2015	93,6	94,3	94,6	89,6	91,7
	2014	96,6	94,1	97	105,5	96,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Polio				
	1	2	3	4	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Boalemo	76,2	81,6	77,8	78,5	
2. Gorontalo	80,7	82,8	80,9	95,7	
3. Pohuwato	66,9	71,7	71,1	82,6	
4. Bone Bolango	82,5	86,4	87,9	95,2	
5. Gorontalo Utara	84,6	92,1	92,5	92,1	
6. Kota Gorontalo	87,9	90,8	100,7	87,7	
Provinsi Gorontalo	2017	80,0	84,0	85,8	89,6
	2016	87,4	91,4	90,1	90,5
	2015	89,2	91,9	92,1	93,0
	2014	96,0	96,7	94,2	95,9

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo

Source: *Public Health Services of Gorontalo Province*

Tabel
Table

4.2.9

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Gorontalo,
2017**
**Number of Cases of 10 Disease Most in Gorontalo Province,
2017**

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
Type of Disease		Total Cases
(1)		(2)
1.	Common Cold (CC)	116 024
2.	Hipertensi	39 304
3.	Dermatitis	26 694
4.	Gastritis	25 796
5.	Diare	19 654
6.	Dysepsia	17 173
7.	Artritis	14 391
8.	Influenza	13 684
9.	Abses	7 820
10.	Myalgia	6 632

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo

Source: Public Health Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.2.10

Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Provinsi Gorontalo, 2009 – 2017
Number of Babies Born, Low Birth Weight (LBW), LBW who are Referred, and Malnutrition in Gorontalo Province, 2009 – 2017

Tahun Year	Bayi Lahir Babies Born	BBLR / LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Who are Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	22 692	328	206	715
2010	22 267	120	106	2 232
2011	20 183	451	451	739
2012	19 925	560	560	1 039
2013	20 909	721	721	608
2014	20 257	829	829	592
2015	20 756	825	825	412
2016	20 448	935	935	367
2017	21 334	990	990	344

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
 Source: Public Health Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.2.11

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Gorontalo, 2009 – 2017
Number of Pregnant Woman, Visited K1, Visited K4, Chronic Energy Dificiency, and Get Iron Supplement in Gorontalo Province, 2009 – 2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1 Visited K1	Melakukan Kunjungan K4 Visited K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Dificiency	Mendapat Zat Besi (Fe) Get Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	26 555	26 173	23 283	...	25 456
2010	29 265	27 856	24 452	...	25 015
2011	21 569	22 825	20 109	...	19 228
2012	20 968	22 298	19 465	...	17 521
2013	22 038	22 214	19 458	...	18 823
2014	22 680	22 729	20 199	...	19 685
2015	23 924	22 438	19 775	2 803	19 498
2016	26 008	22 691	19 638	2 550	17 824
2017	26 158	24 103	21 504	2 028	...

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
Source: Public Health Services of Gorontalo Province

**Tabel
Table**

4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infections, Dengue, Diarrhea, TB, and Malaria Cases by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS STI	DBD Dengue	Diare Diarrhea	TB TB	Malaria Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Boalemo	15	0	42	2 611	5	...
2.	Gorontalo	27	0	151	8 851	11	...
3.	Pohuwato	9	0	128	1 154	21	...
4.	Bone Bolango	16	0	56	3 395	5	...
5.	Gorontalo Utara	9	0	36	2 917	3	...
6.	Kota Gorontalo	27	1	76	3 189	0	...
Provinsi Gorontalo 2017		103	1	489	22 117	45	...
	2016	48	0	692	22 117	2 286	173
	2015	215	207	264	21 621	674	1 580
	2014	85	14	255	24 801	2 077	156
	2013	33	574	243	...	1 893	1 376

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
 Source: Public Health Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.2.13

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		KKB Family Planning Clinic	PPKBD Family Planning Post Service of Village
(1)		(2)	(3)
1.	Boalemo	423	92
2.	Gorontalo	617	205
3.	Pohuwato	208	105
4.	Bone Bolango	237	165
5.	Gorontalo Utara	452	127
6.	Kota Gorontalo	254	50
Provinsi Gorontalo		2 191	744
	2016	148	732
	2015	147	731
	2014	140	731
	2013	151	726

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo
Source: National Family Planning Coordinating Board of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.2.14

Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Number of Productive Couple	Peserta KB Aktif Active Member of Family Planning			
		IUD IUD	MOW Tubectomy	MOP Vasectomy	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	27 446	1 204	466	231	200
2. Gorontalo	53 104	1 624	1 010	83	130
3. Pohuwato	18 697	454	282	72	118
4. Bone Bolango	28 414	4 045	752	168	637
5. Gorontalo Utara	20 125	582	339	33	24
6. Kota Gorontalo	31 158	4 781	1 166	318	173
Provinsi Gorontalo 2017	178 944	12 690	4 015	905	1 282
2016	219 640	17 620	4 251	1 059	3 856
2015	217 520	17 760	3 768	1 063	4 365
2014	218 562	20 960	3 213	991	5 350

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Member of Family Planning</i>				CPR <i>CPR</i>
	Implant <i>Implant</i>	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Boalemo	6 714	7 835	4 968	21 618	78,76
2. Gorontalo	7 455	25 008	7 618	42 928	80,83
3. Pohuwato	4 325	4 440	4 967	14 658	78,39
4. Bone Bolango	6 648	7 171	4 671	24 092	84,78
5. Gorontalo Utara	4 067	6 895	3 609	15 549	77,26
6. Kota Gorontalo	4 593	7 394	5 284	23 709	76,09
Provinsi Gorontalo 2017	33 802	58 743	31 117	142 554	79,66
2016	42 877	65 052	39 417	174 132	79,28
2015	41 611	68 437	43 315	180 319	82,90
2014	37 919	67 944	46 171	182 548	83,52

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo
 Source: National Family Planning Coordinating Board of Gorontalo Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel
Table4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Population by Religion in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Islam <i>Islam</i>	Protes- tan <i>Protes- tant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Boalemo	96,07	1,36	0,87	1,69	0,02
2.	Gorontalo	99,12	0,56	0,28	0,02	0,01
3.	Pohuwato	93,08	4,81	1,16	0,93	0,03
4.	Bone Bolango	99,62	0,25	0,11	-	-
5.	Gorontalo Utara	93,92	5,32	0,73	0,01	0,02
6.	Kota Gorontalo	95,71	2,42	1,29	0,11	0,45
Provinsi Gorontalo		2017	96,87	1,99	0,68	0,38
		2016	96,82	2,01	0,69	0,38
		2015	-	-	-	-
		2014	97,50	1,79	0,39	0,08
		2013	96,82	2,11	0,28	0,09
		2012	97,51	1,79	0,39	0,08

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo
 Source: Regional Religion Ministry of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.3.2

Banyaknya Tempat Peribadatan di Provinsi Gorontalo, 2008 – 2017
Number of Worship Place Facilities in Gorontalo Province, 2008 – 2017

Tahun Year	Masjid Mosque	Musholla Musola	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katolik Chatolic Church	Pura Temple	Vihara Buddhist Monas- tery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	2 032	151	111	25	27	3
2009	1 894	-	117	17	24	2
2010	1 923	175	132	10	32	2
2011	1 923	175	133	14	32	2
2012	1 937	238	129	22	24	3
2013	1 933	238	129	22	24	3
2014	1 937	238	133	22	32	4
2015
2016	2 226	314	145	12	34	4
2017	2 247	512	145	9	34	4

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo

Source: Regional Religion Ministry of Gorontalo Province

4.4 HUKUM DAN KRIMINALITAS/LAW AND CRIME

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2015–2017**
Table 4.4.1 **Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Gorontalo Province, 2015–2017**

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Boalemo	404	495	459
2.	Gorontalo	1 398	1 431	1 148
3.	Pohuwato	898	535	603
4.	Bone Bolango	649	805	653
5.	Kota Gorontalo	1 795	1 837	1 168
Kepolisian Daerah Gorontalo		333	233	284
Jumlah/Total		5 477	5 336	4 315

Sumber: Kepolisian Daerah Gorontalo
 Source: Regional Police of Gorontalo

Tabel
Table

4.4.2

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2015–2017
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Gorontalo Province, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	76,49	84,85	110,20
2. Gorontalo	42,56	49,41	44,10
3. Pohuwato	54,34	45,61	53,60
4. Bone Bolango	48,69	24,97	20,50
5. Kota Gorontalo	32,98	29,23	156,10
Kepolisian Daerah Gorontalo	35,44	64,38	78,90
Jumlah/Total	44,15	42,34	81,50

Sumber: Kepolisian Daerah Gorontalo
Source: Regional Police of Gorontalo

Tabel
Table

4.4.3

Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Tidak Pidana Terbanyak dan Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Reported Criminal Cases by Most Type of Crime and District Police Office in Gorontalo Province, 2017

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Polres Boalemo		Polres Gorontalo	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Clearance</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Clearance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penganiayaan	134	152	410	200
2. Penghinaan	38	33	62	27
3. Pencurian	48	74	129	29
4. Perzinahan	40	41	78	30
5. Penipuan	23	30	46	22
6. Pengrusakan	26	33	34	15
7. Pemerasan	29	40	63	26
8. Pengeroyokan	25	20	59	20
9. KDRT	14	10	49	28
10. Perjudian	3	1	9	2
11. Illegal Logging	-	-	-	-
12. BBM Ilegal	-	2	-	4
13. Pembunuhan	-	-	6	5
14. Perlindungan Anak	9	7	34	26
15. Penyerobotan Tanah	4	2	16	7
16. Pencurian Kendaraan Bermotor	2	1	17	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Polres Pohuwato		Polres Bone Bolango	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Clearance</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Clearance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penganiayaan	189	94	186	42
2. Penghinaan	21	11	47	9
3. Pencurian	104	43	110	11
4. Perzinahan	34	14	35	15
5. Penipuan	20	11	51	3
6. Pengrusakan	21	23	18	2
7. Pemerasan	43	28	34	8
8. Pengeroyokan	11	6	13	5
9. KDRT	30	24	29	13
10. Perjudian	3	-	6	-
11. Illegal Logging	3	2	-	-
12. BBM Ilegal	-	-	-	-
13. Pembunuhan	1	-	-	-
14. Perlindungan Anak	3	2	9	2
15. Penyerobotan Tanah	7	7	17	-
16. Pencurian Kendaraan Bermotor	17	13	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Polres Kota Gorontalo		Polda Gorontalo	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Clearance</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Clearance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penganiayaan	259	580	40	29
2. Penghinaan	25	81	5	1
3. Pencurian	280	199	13	9
4. Perzinahan	6	14	18	15
5. Penipuan	82	241	53	26
6. Pengrusakan	23	78	5	4
7. Pemerasan	23	72	3	2
8. Pengeroyokan	27	40	7	4
9. KDRT	43	102	9	14
10. Perjudian	9	11	8	6
11. Illegal Logging	-	-	-	1
12. BBM Ilegal	-	-	1	3
13. Pembunuhan	3	3	-	-
14. Perlindungan Anak	62	41	6	4
15. Penyerobotan Tanah	8	19	2	3
16. Pencurian Kendaraan Bermotor	94	39	4	2

Sumber: Kepolisian Daerah Gorontalo
 Source: *Regional Police of Gorontalo*

Tabel
Table

4.4.4

**Banyaknya Narapidana Menurut Jenis Kelamin di Provinsi
Gorontalo, 2007 – 2017**

**Number of Prisoners by Sex in Gorontalo Province, 2007 –
2017**

Tahun Years	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	362	14	376
2008	387	37	424
2009	332	18	350
2010	393	17	410
2011	420	28	448
2012	459	27	486
2013	614	34	648
2014	532	24	556
2015	708	58	766
2016	575	47	622
2017	780	75	855

Sumber: Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo

Source: Justice and Human Rights Department of Gorontalo Province

Ket : Data tahun 2016 belum tersedia

Tabel
Table

4.4.5

Banyaknya Narapidana Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Prisoners by Kind of Crime Committed and Sex of Gorontalo Province, 2017

	Jenis Perkara Kind of Crime	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ketertiban Umum/ <i>Public Order</i>	-	-	-
2.	Mata Uang/ <i>Currency</i>	1	-	1
3.	Kesusilaan/ <i>Morality</i>	15	1	16
4.	Perjudian/ <i>Gambling</i>	21	2	23
5.	Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	1	-	1
6.	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	56	4	60
7.	Penganiayaan/ <i>Harrassment</i>	54	8	62
8.	Pencurian/ <i>Theft</i>	94	2	96
9.	Perampokan/ <i>Robberies</i>	2	-	2
10.	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	17	6	23
11.	Penipuan/ <i>Swindle</i>	9	7	16
12.	Merusak Barang/ <i>Property Damage</i>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.5*

	Jenis Perkara <i>Kind of Crime</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Narkotika/ <i>Narcotic</i>	134	15	149
14.	Korupsi/ <i>Corruption</i>	88	28	116
15.	Penyelundupan/ <i>Smuggling</i>	-	-	-
16.	Perlindungan Anak/ <i>Child Protection</i>	269	3	272
17.	Penebangan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	1	-	1
18.	Lakalantas/ <i>Traffic Accident</i>	13	-	13
19.	KDRT/ <i>Family Violence</i>	8	1	9
20.	Senjata Tajam/ <i>Sharp Weapon</i>	5	-	5
21.	Lainnya/ <i>Others</i>	7	3	10
	Jumlah/ <i>Total</i>	795	80	875

Sumber: Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo

Source: Justice and Human Rights Department of Gorontalo Province

4.5. KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

**Tabel
Table**

4.5.1

Garis Kemiskinan, Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin (P_0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Provinsi Gorontalo, 2010-2017
Poverty Line, Poor Population, Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) in Gorontalo Province, 2010-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp/Kapita/Bulan)	Penduduk Miskin Poor Population		P_1	P_2
		Jumlah Total (Ribuan/ Thousand)	P_0		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	171 371	209,90	23,19	4,14	1,00
2011	187 215	198,42	18,75	3,72	1,00
2012	203 907	186,44	17,33	2,92	0,71
2013	221 457	191,44	17,51	3,18	0,90
2014	243 547	194,17	17,44	3,29	0,90
2015	263 652	206,84	18,32	3,97	1,24
2016	284 232	203,19	17,72	4,12	1,47
2017	296 730	205,37	17,56	3,68	1,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.5.2

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2012-2017**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2012-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Boalemo	61,11	61,71	62,18	62,86	63,42	64,22
2.	Gorontalo	61,87	62,22	62,90	63,63	64,22	64,95
3.	Pohuwato	60,48	61,38	61,74	62,50	63,17	63,88
4.	Bone Bolango	65,13	65,82	66,03	66,83	67,48	68,11
5.	Gorontalo Utara	60,71	61,60	61,92	62,55	63,02	63,52
6.	Kota Gorontalo	74,06	74,43	74,97	75,62	75,75	76,09
Provinsi Gorontalo		64,16	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics of Indonesia

Tabel
Table 4.5.3

Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016-2017
Life Expectancy at Birth, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life expectancy at birth (Year)</i>		Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years of Schooling (Year)</i>		Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Mean Years of Schooling (Year)</i>		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Rp 000) <i>Adjusted Expenditure Percapita (Rp 000)</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Boalemo	67,67	67,86	12,34	12,41	6,30	6,38	7 895	8 325
2. Gorontalo	66,66	66,69	12,31	12,53	6,64	6,81	8 589	8 828
3. Pohuwato	62,65	62,86	12,28	12,34	6,67	6,84	9 381	9 715
4. Bone Bolango	67,65	67,71	13,05	13,09	7,81	7,84	9 115	9 597
5. Gorontalo Utara	65,06	65,12	12,26	12,40	6,62	6,68	8 270	8 480
6. Kota Gorontalo	71,74	71,79	14,19	14,22	10,30	10,32	11 360	11 651
Provinsi Gorontalo	67,13	67,14	12,88	13,01	7,12	7,28	9 175	9 532

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 4.5.4 **Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 4.5.4 **Gender Development Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup		Harapan Lama Sekolah		Rata-rata Lama Sekolah	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Boalemo	65,82	69,78	11,84	12,86	5,87	6,41
2. Gorontalo	64,78	68,59	12,04	13,03	6,30	7,05
3. Pohuwato	60,92	64,69	12,00	12,73	6,80	7,02
4. Bone Bolango	65,74	69,63	12,75	13,74	7,37	8,20
5. Gorontalo Utara	63,14	66,99	11,94	13,05	6,43	7,02
6. Kota Gorontalo	69,79	73,66	13,75	14,63	10,27	10,39
Provinsi Gorontalo	65,22	69,20	12,54	13,50	6,98	7,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengeluaran Per Kapita		Indeks Pembangunan Manusia		Indeks Pembangunan Gender (IPG)
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	12 786	3 476	67,15	53,96	80,36
2. Gorontalo	13 595	3 671	68,04	55,10	80,98
3. Pohuwato	12 346	6 543	65,92	60,19	91,31
4. Bone Bolango	13 610	4 947	70,75	61,35	86,71
5. Gorontalo Utara	13 010	3 518	66,92	53,83	80,44
6. Kota Gorontalo	17 249	5 988	79,67	68,59	86,09
Provinsi Gorontalo	13 552	4 995	69,71	60,40	86,64

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics of Indonesia

Tabel
Table 4.5.5

**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017**
*Gender Empowerment Index by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%)	Perempuan Sebagai Tenaga Profesional (%)	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	IDG
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Boalemo	20,00	53,23	28,09	66,59
2.	Gorontalo	22,86	60,17	26,38	65,76
3.	Pohuwato	20,00	66,04	36,34	69,62
4.	Bone Bolango	4,00	69,00	28,96	46,97
5.	Gorontalo Utara	16,00	52,57	27,38	63,28
6.	Kota Gorontalo	24,00	49,11	29,53	70,64
Provinsi Gorontalo		29,55	57,73	26,10	71,09

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics of Indonesia

4.6 PERUMAHAN / HOUSING

Tabel 4.6.1 **Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas Tempat Tinggal, 2017**
Table 4.6.1 **Proportion of Household by Regency/Municipality and Primary Construction Material of The Roof, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas Primary Construction Material of The Roof			
	Beton Concrete	Genteng Roof Tile	Kayu Sirap Wood	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Boalemo	0,00	0,53	0,16	
2. Gorontalo	0,00	2,56	3,10	
3. Pohuwato	0,00	2,08	2,20	
4. Bone Bolango	0,00	0,43	0,57	
5. Gorontalo Utara	0,00	1,02	0,71	
6. Kota Gorontalo	0,86	2,29	0,22	
Provinsi Gorontalo	2017	0,16	1,74	1,47
	2016	0,42	1,17	0,03
	2015	0,48	1,04	0,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Jenis Atap Terluas	
		<i>Primary Construction Material of The Roof</i>	
		<i>Seng Corrugated Zinc</i>	<i>Ijuk/Rumbia Sugar Palm Fiber/Leaves</i>
(1)	(5)	(6)	
1.	Boalemo	88,19	11,12
2.	Gorontalo	91,72	2,62
3.	Pohuwato	86,03	9,69
4.	Bone Bolango	97,65	1,35
5.	Gorontalo Utara	93,02	5,24
6.	Kota Gorontalo	96,62	0,00
Provinsi Gorontalo			
	2017	92,33	4,29
	2016	93,28	3,76
	2015	90,39	6,89

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: *BPS-Statistics of Gorontalo Province*

Tabel
Table

4.6.2

Persentase Rumah tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Tempat Tinggal, 2017
Proportion of Household by Regency/Municipality and Primary Construction Material of The Wall, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jenis Dinding Terluas Primary Construction Material of The Wall				
	Tembok Brick	Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Boalemo	52,72	38,60	8,69	0,00	
2. Gorontalo	70,88	13,21	15,9	0,00	
3. Pohuwato	57,35	41,71	0,94	0,00	
4. Bone Bolango	90,14	4,50	5,36	0,00	
5. Gorontalo Utara	66,67	18,99	14,05	0,29	
6. Kota Gorontalo	90,10	7,57	2,33	0,00	
Provinsi Gorontalo	2017	72,36	18,73	8,87	0,03
	2016	70,71	20,33	8,63	0,56
	2015	67,88	20,80	10,53	0,79

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

4.6.3

Persentase Rumah tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Tempat Tinggal, 2017
Proportion of Household by Regency/Municipality and Area Floor of House, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai Tempat Tinggal (m ²) Floor Area (m ²)					
	≤19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Boalemo	3,62	53,33	36,43	4,93	1,69	
2. Gorontalo	2,80	46,87	36,17	9,31	4,85	
3. Pohuwato	3,72	31,91	43,56	15,34	5,47	
4. Bone Bolango	1,19	41,23	38,00	11,02	8,56	
5. Gorontalo Utara	3,44	43,20	41,10	9,59	2,66	
6. Kota Gorontalo	10,73	35,15	30,20	14,38	9,54	
Provinsi Gorontalo	2017	4,39	42,53	36,74	10,69	5,65
	2016	3,27	42,17	38,52	10,18	5,85
	2015	4,24	43,91	34,22	11,70	5,93

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

BAB 5

CHAPTER

PERTANIAN

Agriculture

POPULASI TERNAK DAN UNGGAS DI PROVINSI GORONTALO 2017

Population of Livestocks and Poultry in Gorontalo Province 2017



SAPI POTONG
Beef Cattle
227.351 ^{EKOR}_{Cows}

BABI
Pig
10.909 ^{EKOR}_{Pigs}



KAMBING
Goat
96.697 ^{EKOR}_{Goats}



ITIK
Duck
60.079 ^{EKOR}_{Ducks}



KUDA
Horse
2.204 ^{EKOR}_{Horses}

AYAM KAMPUNG
Native Chicken
1.511.509 ^{EKOR}_{Chickens}



AYAM PETELUR
Layer
380.175 ^{EKOR}_{Chickens}



AYAM PEDAGING
Broiler
4.341.902 ^{EKOR}_{Chickens}

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo
Source: Plantation and Animal Husbandry Services of Gorontalo Province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dikes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The data collection from food crops consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *The data production of paddy are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan

vitamin, contained mineral salt, etc, which is consumed from part of plants like leaf and fruit more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are used for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorate, etc.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually

luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested and then take apart which consist of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

17. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area*

17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman *having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
18. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
19. *In accordance with the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

- tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 23. Hutan Konservasi terdiri dari:
 - Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
 - Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 23. *Conservation Forest is divided into:*
 - Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 - Game Hunting Park (TB)*
 - Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 24. *The main product of commercial forest operation is log. The log is*

24. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
25. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
26. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah
- harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
25. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
26. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

- kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
27. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
 28. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
 29. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
 27. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries and Oceanology Services of Gorontalo Province. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 28. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
 29. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas lahan sawah di Provinsi Gorontalo mengalami penurunan dari 35.685 hektar pada tahun 2016 menjadi 34.764 hektar pada tahun 2017. Lahan sawah yang memiliki irigasi seluas 27.660 hektar.

Luas Panen padi (padi sawah dan padi ladang) Provinsi Gorontalo tahun 2015 sebesar 59.668 hektar yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang 62.690 hektar.

Luas panen jagung tahun 2015 adalah 129.131 hektar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Hortikultura

Pada tahun 2017, luas panen tertinggi tanaman sayuran didominasi oleh tanaman cabe rawit sebesar 2.606 Ha. Luas panen komoditas unggulan lain yaitu tomat dan bawang merah masing-masing sebesar 270 Ha dan 177 Ha.

Produksi buah-buahan terbanyak di Provinsi Gorontalo adalah pisang sebanyak 110.263 kuintal. Jumlah terbanyak berikutnya adalah produksi jeruk dan durian masing-masing 78.926 kuintal dan 40.338 kuintal.

Perkebunan

Luas tanaman perkebunan di Provinsi Gorontalo pada tahun 2017

Food Corps

Wide area of wetland in Gorontalo decreased from 35.685 hectares in 2016 to 34.764 in 2017. While the paddy fields are irrigated area of 27.660 hectares.

Harvested Area of paddy (paddy and rice fields) Gorontalo Province in 2015 amounted to 59.668 tons of paddy or decreased from the previous year which is 62.690 hectares..

Maize production in 2015 was 129.131 hectares, decreased from previous year.

Horticulture

In 2017, the highest area of vegetable crops is dominated by chili plants amounted to 2.606 hectares. Other leading commodities area were tomato and spinach respectively 270 hectares and 177 hectares.

The largest fruit productions in Gorontalo Province were the banana, amounted to 110.263 quintals. While the next largest productions were of orange and durian respectively 78.926 and 40.338 quintals.

Plantation

Plantation area in Gorontalo Province in 2017 was still dominated by

masih didominasi tanaman kelapa dan kakao. Luas tanaman kelapa pada 2017 seluas 67.495 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 55.946 ton. Sedangkan luas tanaman kakao seluas 15.182 hektar dengan jumlah produksi sebesar 5.203 ton.

Peternakan

Pada tahun 2017 populasi sapi potong di Provinsi Gorontalo sebanyak 227.351 ekor, naik dari tahun sebelumnya. Sedangkan populasi ternak yang lain seperti kambing sebanyak 96.697 ekor, babi sebanyak 10.909 ekor dan kuda sebanyak 2.204 ekor.

Populasi unggas terbanyak yaitu ayam pedaging sebanyak 4.341.902 ekor selanjutnya diikuti ayam kampung sebanyak 1.511.509 ekor.

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap laut di Provinsi Gorontalo tahun 2017 sebanyak 7.403 rumah tangga. Sedangkan perikanan tangkap di perairan umum sebanyak 536 rumah tangga yang tersebar di dua wilayah yaitu Kabupaten Gorontalo sebanyak 503 rumah tangga dan Kota Gorontalo sebanyak 93 rumah tangga.

Produksi perikanan tangkap mengalami kenaikan karena semakin banyaknya rumah tangga perikanan tangkap. Produksi perikanan laut sebesar 134.889 ton dan produksi

coconut and cocoa. Palm planted area in 2017 covering an area of 67495 hectares with a production of 55.946 tons. While the cocoa covering an area 15.182 hectares with a total production of 5.203 tons.

Animal Husbandry

In 2017 the population of cattle in Gorontalo Province as much as 227.351 animals, up over the previous year. While the populations of other animals such as goats as much as 96.697 heads, pigs as much as 10.909 heads, and horses as much as 2.204 heads.

The largest fowl population were broiler as much as 4.341.902 heads and follow by native chicken as much as 1.511.509 heads.

Fishery

The number of households marine fisheries in Gorontalo Province in 2017 as much as 7.403 households. While the fishery in public waters as much as 536 households spread over two regions, namely Gorontalo Regency as much as 503 households and Gorontalo City as much as 93 households.

The production of marine fisheries increases because there were more households in marine fisheries. The number of marine fish production as much as 134.889 tons and production of fish in public waters as much as 1.267 tons.

perikanan perairan umum sebesar 1.267 ton.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya secara keseluruhan di Provinsi Gorontalo tahun 2017 sebesar 6.264 rumah tangga, sedangkan produksinya sebesar 71.663.32 ton.

Perahu/kapal penangkap ikan yang banyak digunakan adalah perahu motor sebanyak 9.050 perahu. Penggunaan kapal motor dan perahu motor pada tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya. Namun penggunaan perahu tanpa motor mengalami peningkatan dari 1.594 perahu pada tahun 2016 menjadi 1.724 perahu pada tahun 2017.

Kehutanan

Pada tahun 2017 secara umum tidak terjadi perubahan luas area hutan di Provinsi Gorontalo. Namun, luas area hutan produksi yang bisa dikonversi mengalami penyempitan dari 23.352,81 hektar pada tahun 2016 menjadi 23.254,95 hektar.

Produksi kayu hutan pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016, yaitu produksi kayu bulat sebesar 12.906,45 m³, produksi kayu gergajian sebesar 2.810,63 m³, dan non kayu sebesar 692,25 ton.

Total households of aquaculture in Gorontalo Province in 2017 as much as 6.264 households, while the productions as much as 71.663.32 tons.

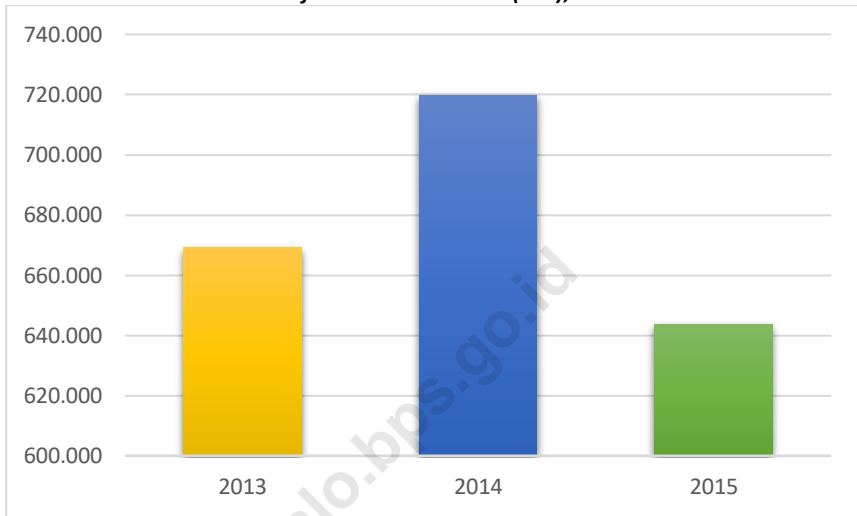
The most fishing boat used were outboard motorboat as much as 9.050 boats. The use of boat motor and motorboat in 2017 increase from the previous year. However, the use of non powered boat increase from 1.594 boats in 2016 became 1.724 boats in 2017.

Forestry

In 2017 in general there were no changes in forest area in Gorontalo Province. However, Convertible production forest area has decreased from 23.352,81 hectares in 2016 to 23.254,95 hectares.

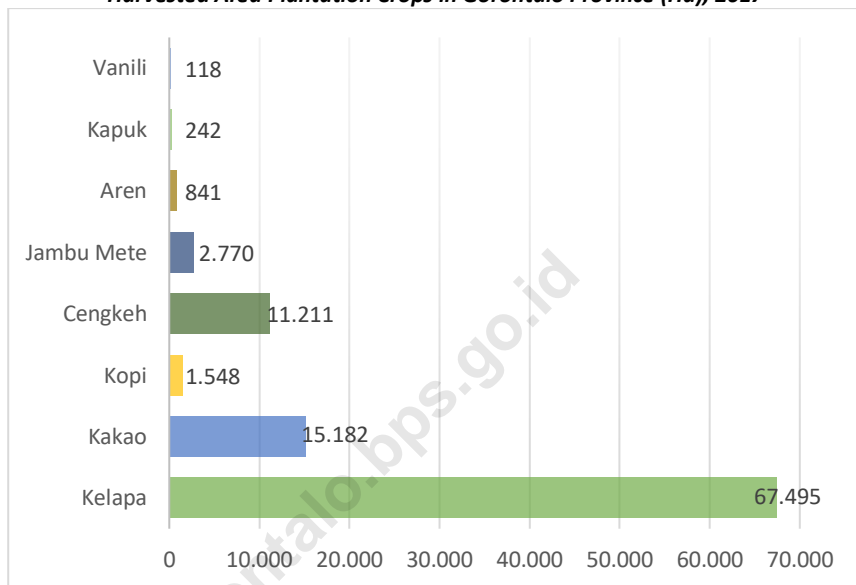
The productions of timber in 2017 has increased from the previous year, productions of logs were 12.906,45 m³, productions of sawn timber were 2.810,63 m³, and non timber as much as 692,25 tons.

Gambar/Figure 5.1
Produksi Jagung di Provinsi Gorontalo (Ton), 2013 - 2015
Production of Maize in Gorontalo (Ton), 2013 - 2015



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

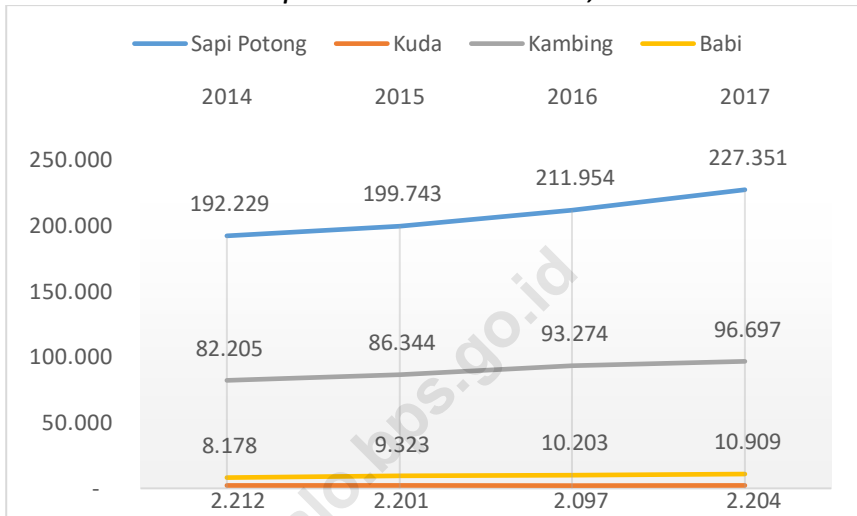
Gambar/Figure 5.2
Luas Tanaman Perkebunan di Provinsi Gorontalo (Ha), 2017
Harvested Area Plantation Crops in Gorontalo Province (Ha), 2017



Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo

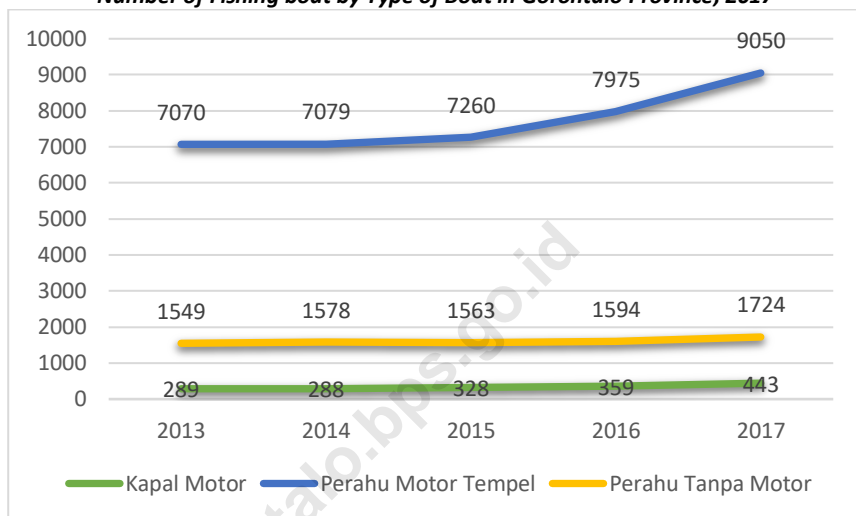
Source : *Plantation and Animal Husbandry Services of Gorontalo Province*

Gambar/Figure 5.3
Populasi Ternak di Provinsi Gorontalo, 2014-2017
Livestock Population in Gorontalo Province, 2014-2017



Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo
 Source: Plantation and Animal Husbandry Services of Gorontalo Province

Gambar/Figure 5.4
Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan menurut Jenis Kapal di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Fishing boat by Type of Boat in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo
 Source: Fisheries and Oceanology Services of Gorontalo Province

5.1. TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Gorontalo (hektar), 2017**
Table 5.1.1 **Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province, 2017**

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Boalemo	4 763	633	5 396
2.	Gorontalo	11 529	2 783	14 312
3.	Pohuwato	3 001	2 733	5 734
4.	Bone Bolango	2 143	80	2 223
5.	Gorontalo Utara	5 318	875	6 256
6.	Kota Gorontalo	843	0	843
Provinsi Gorontalo				
	2017	27 660	7 104	34 764
	2016	27 581	8 104	35 685
	2015 ^r	27 156	7 843	34 999
	2014	26 864	6 250	33 114

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo
 Source: Agriculture Service of Gorontalo Province

r = angka revisi

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (hectar), 2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Boalemo	100 265	-	478	
2.	Gorontalo	50 630	9 413	5 996	
3.	Pohuwato	50 641	19 571	21 493	
4.	Bone Bolango	11 337	4 016	14 065	
5.	Gorontalo Utara	26 213	8 382	7 948	
6.	Kota Gorontalo	227	-	1	
	Provinsi Gorontalo	2017	239 313	41 382	49 981
		2016	191 941	37 399	56 109
		2015 ¹	151 480	59 878	54 121
		2014	152 217	57 635	59 672

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo
Source: Agriculture Service of Gorontalo Province

Tabel
Table

5.1.3

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	9 156	44 660	48,78
2. Gorontalo	25 900	153 515	59,27
3. Pohuwato	6 948	41 461	59,67
4. Bone Bolango	3 970	25 258	63,62
5. Gorontalo Utara	9 589	48 455	50,53
6. Kota Gorontalo	1 660	10 035	60,45
Provinsi Gorontalo 2015	57 223	323 384	56,51
2014	57 991	303 627	52,36
2013	54 865	290 231	52,90

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 5.1.4 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015**
Table 5.1.4 **Harvested Area, Production, and Productivity of Field Paddy by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	200	6 400	...
2. Gorontalo	125	4 006	...
3. Pohuwato	-	-	-
4. Bone Bolango	8	256	...
5. Gorontalo Utara	2 112	67 689	...
6. Kota Gorontalo	-	-	-
Provinsi Gorontalo 2015	2 445	7 836	32,05
2014	4 699	11 077	23,57
2013	2 029	5 681	28,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

5.1.5

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Maize by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	29 282	121 655	41,55
2. Gorontalo	26 817	142 863	53,27
3. Pohuwato	57 349	309 088	53,90
4. Bone Bolango	2 801	14 430	51,52
5. Gorontalo Utara	12 845	55 306	43,06
6. Kota Gorontalo	37	170	46,00
Provinsi Gorontalo 2015	129 131	643 512	49,83
2014	148 816	719 787	48,37
2013	140 423	669 095	47,65

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 5.1.6 **Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015**
Table 5.1.6 **Harvested Area and Production of Cassava by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Boalemo	53	701
2. Gorontalo	43	600
3. Pohuwato	42	573
4. Bone Bolango	27	368
5. Gorontalo Utara	32	411
6. Kota Gorontalo	-	-
Provinsi Gorontalo 2015	197	2 653
2014	77	3 988
2013	364	4 537

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

5.1.7

**Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2015**
**Harvested Area and Production of Sweet Potato by
Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)
1.	Boalemo	38	392
2.	Gorontalo	31	320
3.	Pohuwato	29	302
4.	Bone Bolango	11	115
5.	Gorontalo Utara	30	306
6.	Kota Gorontalo	-	-
Provinsi Gorontalo			
	2015	139	1 435
	2014	182	1 903
	2013	201	2 007

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 5.1.8 **Luas Panen dan Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015**
Table 5.1.8 **Harvested Area and Production of Soybean by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)
1.	Boalemo	300	407
2.	Gorontalo	717	1 000
3.	Pohuwato	1 346	1 780
4.	Bone Bolango	1	1
5.	Gorontalo Utara	11	15
6.	Kota Gorontalo	-	-
Provinsi Gorontalo			
	2015	2 375	3 203
	2014	2 842	4 273
	2013	3 367	4 411

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

5.1.9

**Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015**
*Harvested Area and Production of Peanuts by
Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1.	Boalemo	70	688
2.	Gorontalo	401	4 004
3.	Pohuwato	86	827
4.	Bone Bolango	17	152
5.	Gorontalo Utara	195	1 891
6.	Kota Gorontalo	-	-
Provinsi Gorontalo		769	7 562
	2015		
	2014	1 043	1 227
	2013	956	1 282

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

5.1.10

Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015
Harvested Area and Production of Green Beans by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)
1.	Boalemo	3	36
2.	Gorontalo	-	-
3.	Pohuwato	-	-
4.	Bone Bolango	-	-
5.	Gorontalo Utara	5	60
6.	Kota Gorontalo	-	-
Provinsi Gorontalo			
	2015	8	97
	2014	98	131
	2013	139	182

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

5.2. HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran (Ha) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 5.2.1 ***Vegetable Crops Harvested Area by Regency/Municipality and Type of Vegetables in Gorontalo Province, 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Bawang Daun <i>Welch Onion</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Green Bean</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Boalemo	-	26	4	-	
2.	Gorontalo	-	88	1	-	
3.	Pohuwato	5	47	-	-	
4.	Bone Bolango	-	1	52	-	
5.	Gorontalo Utara	-	15	-	-	
6.	Kota Gorontalo	-	-	-	-	
Provinsi Gorontalo		2017	5	177	57	-
		2016	7	179	96	1
		2015	8	59	99	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Cabe Besar <i>Chili</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>	Kacang Panjang <i>Yarldlong Bean</i>	Kangkung <i>Kangkong</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Boalemo	20	658	9	5
2.	Gorontalo	25	789	15	1
3.	Pohuwato	-	529	12	24
4.	Bone Bolango	15	262	26	76
5.	Gorontalo Utara	2	356	4	3
6.	Kota Gorontalo	-	12	-	-
Provinsi Gorontalo	2017	62	2 606	66	109
	2016	49	1 827	102	193
	2015	69	1 355	92	156

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Ketimun <i>Cumcum- ber</i>	Labu Siam <i>Chajote</i>	Petsai/Sa wi <i>Chinese Cabbage</i>	Terung <i>Egg Plant</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Boalemo	4	-	5	15	80
2.	Gorontalo	8	-	4	8	86
3.	Pohuwato	9	-	4	11	32
4.	Bone Bolango	-	-	-	27	37
5.	Gorontalo Utara	4	-	3	2	25
6.	Kota Gorontalo	-	-	-	-	10
Provinsi Gorontalo						
	2017	25	-	16	63	270
	2016	37	-	62	103	274
	2015	30	5	61	93	314

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo

Source: Agriculture Service of Gorontalo Province

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Gorontalo (Kuintal), 2017
Production of Vegetable by Regency/Municipality and Type of Vegetables in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Bawang Daun Welch Onion	Bawang Merah Shallot	Bayam Spinach	Buncis Green Bean	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Boalemo	0	1 922	36	0	
2.	Gorontalo	0	6 148	2	0	
3.	Pohuwato	47	3 800	0	0	
4.	Bone Bolango	0	50	401	0	
5.	Gorontalo Utara	0	898	0	0	
6.	Kota Gorontalo	0	0	0	0	
Provinsi Gorontalo		2017	47	12 818	439	0
		2016	100	6 979	617	45
		2015 ^r	75	2 399	509	116

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Cabe Besar <i>Chili</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>	Kacang Panjang <i>Yarldlong Bean</i>	Kangkung <i>Kangkong</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Boalemo	1 104	93 208	148	50
2.	Gorontalo	666	64 517	408	25
3.	Pohuwato	-	57 743	346	221
4.	Bone Bolango	302	11 435	656	713
5.	Gorontalo Utara	20	23 924	39	98
6.	Kota Gorontalo	-	431	-	-
Provinsi Gorontalo	2017	2 092	251 258	1 597	1 107
	2016	1 527	115 493	2 238	1 694
	2015	2 209	82 382	2 132	1 471

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Ketimun <i>Cumcumber</i>	Labu Siam <i>Chajote</i>	Petsai/ Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	Terung <i>Egg Plant</i>	Tomat <i>Tomato</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Boalemo	319	-	90	686	11 781	
2.	Gorontalo	419	-	27	209	9 229	
3.	Pohuwato	1 090	-	23	550	2 528	
4.	Bone Bolango	-	-	-	1 260	809	
5.	Gorontalo Utara	177	-	45	2	1 150	
6.	Kota Gorontalo	-	-	-	-	247	
Provinsi Gorontalo		2017	2 005	-	185	2 707	25 744
		2016	1 603	-	850	2 639	12 341
		2015 ^r	1 232	194	782	3 395	11 639

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo

Source: *Agriculture Service of Gorontalo Province*

Tabel
Table

5.2.3

**Produksi Buah-buahan (Kuintal) menurut Jenis Buah di
Provinsi Gorontalo, 2017**
**Fruits Production (Quintals) by Type of Fruits in Gorontalo
Province, 2017**

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alpukat Avocado	Belimbing Star Fruits	Duku Duku	Durian Durian	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Boalemo	108	-	14	86	
2.	Gorontalo	115	126	29 903	17 055	
3.	Pohuwato	43	-	340	17 990	
4.	Bone Bolango	-	28	2	2 019	
5.	Gorontalo Utara	36	19	357	3 188	
6.	Kota Gorontalo	-	-	-	-	
	Provinsi Gorontalo	2017	302	173	30 616	40 338
		2016	121	109	8 556	12 974
		2015 ^r	238	141	11 462	30 793
		2014	256	257	6 818	19 256

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jambu Air <i>Rose Apple</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jeruk Besar <i>Pomelo</i>	Jeruk Siam/Keprok <i>Tangerine</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Boalemo	109	1	647	519	
2.	Gorontalo	-	321	63	48	
3.	Pohuwato	8	8	18	78 359	
4.	Bone Bolango	-	21	-	-	
5.	Gorontalo Utara	-	-	-	-	
6.	Kota Gorontalo	-	-	-	-	
	Provinsi Gorontalo	2017	117	351	728	78 926
		2016	528	399	419	17 233
		2015 ^r	584	1 135	1 731	9 780
		2014	515	593	1 465	30 195

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mangga <i>Manggo</i>	Nangka <i>Jack Fruit</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Boalemo	3 441	2 704	649	312	
2.	Gorontalo	6 716	17 057	3 843	3 802	
3.	Pohuwato	4 731	1 113	117	1 299	
4.	Bone Bolango	1 228	352	28	1 436	
5.	Gorontalo Utara	2 842	253	33	96	
6.	Kota Gorontalo	382	179	-	205	
	Provinsi Gorontalo	2017	19 340	21 658	4 670	7 150
		2016	42 837	10 781	2 163	9 240
		2015 ^r	75 126	11 847	1 918	12 476
		2014	41 354	7 289	1 905	4 667

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Pisang <i>Banana</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Salak <i>Salacca</i>	Sirsak <i>Soursop</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Boalemo	29 643	530	-	27
2.	Gorontalo	66 262	5 698	-	370
3.	Pohuwato	4 951	1 864	-	-
4.	Bone Bolango	6 592	1	-	-
5.	Gorontalo Utara	1 714	1 302	8	-
6.	Kota Gorontalo	1 101	-	-	-
Provinsi Gorontalo					
	2017	110 263	9 395	8	397
	2016	84 573	4 392	35	234
	2015'	99 954	5 615	46	226
	2014	61 009	5 825	41	246

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo

Source: Agriculture Service of Gorontalo Province

5.3. PERKEBUNAN/PLANTATITON

Tabel 5.3.1 **Luas Tanaman Perkebunan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Ha), 2017**
Table 5.3.1 **Harvested Area Plantation Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Ha), 2017**

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Coconut	Kakao Cocoa	Kopi Coffee	Cengkeh Clove
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Boalemo	8 095	4 047	319	1 144
2.	Gorontalo	21 557	1 766	268	4 467
3.	Pohuwato	18 992	5 045	69	397
4.	Bone Bolango	7 151	2 587	510	2 668
5.	Gorontalo Utara	11 700	1 737	382	2 535
6.	Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	2017	67 495	15 182	1 548	11 211
	2016	68 874	15 044	1 725	10 350
	2015 ^r	72 624	14 932	1 759	9 737

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Vanili <i>Vanilla</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Boalemo	52	-	-	-
2.	Gorontalo	1 070	239	121	-
3.	Pohuwato	657	-	-	-
4.	Bone Bolango	647	512	121	118
5.	Gorontalo Utara	344	90	-	-
6.	Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo		2 770	841	242	118
		2 770	829	242	118
		2 803	835	242	265

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo

Source : *Plantation and Animal Husbandry Services of Gorontalo Province*

Tabel
Table

5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo (Ton), 2017**
**Production of Plantation Crops by Regency/Municipality in
Gorontalo Province (Ton), 2017**

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Coconut	Kakao Cocoa	Kopi Coffee	Cengkeh Clove	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Boalemo	5 209	613	28	28	
2.	Gorontalo	22 062	487	65	256	
3.	Pohuwato	17 638	3 714	7	19	
4.	Bone Bolango	2 298	217	32	251	
5.	Gorontalo Utara	8 739	172	63	230	
6.	Kota Gorontalo	-	-	-	-	
	Provinsi Gorontalo	2017	55 946	5 203	195	784
		2016	54 865	4 814	182	609
		2015 ^r	54 795	2 948	474	604

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Vanili <i>Vanilla</i>	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Boalemo	5	-	-	0	
2.	Gorontalo	105	7	23	0	
3.	Pohuwato	98	-	-	0	
4.	Bone Bolango	56	540	17	0	
5.	Gorontalo Utara	62	28	-	0	
6.	Kota Gorontalo	-	-	-	0	
Provinsi Gorontalo		2017	326	575	40	0
		2016	316	587,00	50	0
		2015	460	581,65	39	2

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo

Source : *Plantation and Animal Husbandry Services of Gorontalo Province*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCKS

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 5.4.1 **Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sapi Potong Beef Cattle	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Boalemo	39 479	103	9 401	2 893
2.	Gorontalo	85 576	709	46 992	-
3.	Pohuwato	32 152	31	13 090	6 784
4.	Bone Bolango	35 974	268	7 336	31
5.	Gorontalo Utara	30 852	214	6 980	1 201
6.	Kota Gorontalo	3 318	879	12 898	-
Provinsi Gorontalo 2017		227 351	2 204	96 697	10 909
2016		211 954	2 097	93 274	10 203
2015		199 743	2 201	86 344	9 323
2014		192 229	2 212	82 205	8 178

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo
 Source: Plantation and Animal Husbandry Services of Gorontalo Province

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo, 2017
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Boalemo	180 436	19 328	89 500	9 354	
2.	Gorontalo	501 240	182 428	3 108 600	17 415	
3.	Pohuwato	229 442	12 119	22 219	9 756	
4.	Bone Bolango	178 300	137 600	824 640	9 481	
5.	Gorontalo Utara	315 960	25 200	64 400	1 690	
6.	Kota Gorontalo	106 131	3 500	232 543	12 383	
Provinsi Gorontalo		2017	1 511 509	380 175	4 341 902	60 079
		2016	1 440 567	369 823	4 299 581	61 370
		2015	1 376 518	375 616	2 931 007	61 985
		2014	1 335 806	367 194	1 590 755	55 877

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo
Source: Plantation and Animal Husbandry Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

5.4.3

Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo, 2017

Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Boalemo	400 297	17 160	7 682	19 649
2.	Gorontalo	839 953	131 010	41 065	-
3.	Pohuwato	229 453	5 115	9 652	4 826
4.	Bone Bolango	228 938	44 220	12 486	-
5.	Gorontalo Utara	375 547	3 465	1 638	3 562
6.	Kota Gorontalo	1 633 672	145 035	193 659	-
	Provinsi Gorontalo 2017	3 707 860	346 005	266 182	28 037
	2016
	2015	3 006 216	-	153 205	18 845
	2014	2 460 441	-	68 443	116 859

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo

Source: *Plantation and Animal Husbandry Services of Gorontalo Province*

Tabel
Table 5.4.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo, 2017
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Boalemo	194 510	14 160	81 172	5 865	
2.	Gorontalo	540 337	133 647	2 819 345	10 919	
3.	Pohuwato	247 338	8 878	20 152	6 117	
4.	Bone Bolango	192 207	100 806	747 907	5 945	
5.	Gorontalo Utara	340 605	18 462	58 408	1 060	
6.	Kota Gorontalo	114 409	2 564	210 905	7 764	
Provinsi Gorontalo		2017	1 629 406	278 517	3 937 889	37 670
		2016
		2015	1 515 684	275 176	2 658 276	39 511
		2014	1 470 856	269 739	1 450 172	35 619

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo
Source: *Plantation and Animal Husbandry Services of Gorontalo Province*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel
Table

5.5.1

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap menurut
Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo, 2016-
2017

*Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality
and Subsector in Gorontalo Province, 2016- 2017*

Kabupaten/kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Boalemo	847	1 354	0	0	847	1 354
2. Gorontalo	1 095	892	547	503	1 642	1 395
3. Pohuwato	1 268	1 401	0	0	1 268	1 401
4. Bone Bolango	832	1 055	0	0	832	1 055
5. Gorontalo Utara	1 285	1 281	0	0	1 285	1 281
6. Kota Gorontalo	1 122	1 420	71	93	1 193	1 513
Provinsi Gorontalo	6 449	7 403	618	536	6 067	7 999

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

Source: Oceanology and Fisheries Services of Gorontalo Province

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo (Ton), 2016-2017
Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Gorontalo Province (Ton), 2016-2017

Kabupaten/kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Boalemo	...	18 966	...	0	...	18 966
2. Gorontalo	...	14 899	...	1 064	...	15 963
3. Pohuwato	...	21 785	...	0	...	21 785
4. Bone Bolango	...	20 242	...	0	...	20 242
5. Gorontalo Utara	...	24 414	...	0	...	24 414
6. Kota Gorontalo	...	34 401	...	203	...	34 604
Provinsi Gorontalo	117 314	134 889	1 087	1 267	118 401	136 154

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo
Source: Oceanology and Fisheries Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Gorontalo, 2017

Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Gorontalo Province, 2017

	Kabupaten/kota <i>Regency/Municipality</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Boalemo	157	56	711	0
2.	Gorontalo	0	0	151	0
3.	Pohuwato	536	1 171	529	0
4.	Bone Bolango	0	0	1 160	0
5.	Gorontalo Utara	773	0	240	0
6.	Kota Gorontalo	0	272	80	15
Provinsi Gorontalo		1 466	1 499	2 871	15

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

	Kabupaten/kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Boalemo	0	0	924
2.	Gorontalo	146	0	297
3.	Pohuwato	150	0	2 386
4.	Bone Bolango	0	7	1 167
5.	Gorontalo Utara	58	0	1 071
6.	Kota Gorontalo	52	0	419
Provinsi Gorontalo		406	7	6 264

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo
Source: Oceanology and Fisheries Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

5.5.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Gorontalo (Ton), 2017
Production of Aquaculture Fish by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Gorontalo Province, 2017

	Kabupaten/kota Regency/Municipality	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Boalemo	364,60	203,78	553,62	0
2.	Gorontalo	0	0	3 179,29	0
3.	Pohuwato	4 235,51	27 941,68	191,95	0
4.	Bone Bolango	0,12	0	59,95	0
5.	Gorontalo Utara	27 680,12	209,45	23,14	0
6.	Kota Gorontalo	0	0	3 143,97	0
	Provinsi Gorontalo	32 280,35	28 354,91	7 151,92	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten/kota <i>Regency/Municipality</i>		Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Boalemo	0	0	1 122
2.	Gorontalo	2 523,62	0	5 702,91
3.	Pohuwato	0	0	32 369,14
4.	Bone Bolango	0	0	60,07
5.	Gorontalo Utara	0	0	27 912,71
6.	Kota Gorontalo	1 352,52	0	4 496,49
Provinsi Gorontalo		3 876,14	0	71 663,32

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo
Source: Oceanology and Fisheries Services of Gorontalo Province

Tabel
Table 5.5.5

**Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Gorontalo, 2017**
**Number of Fishing boat by Regency/Municipality and Type of
Boat in Gorontalo Province, 2017**

	Kabupaten/kota Regency/Municipality	Kapal Motor In Boat Motor	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Boalemo	15	1 439	175
2.	Gorontalo	32	1 416	143
3.	Pohuwato	42	1 467	617
4.	Bone Bolango	29	1 287	114
5.	Gorontalo Utara	121	1 732	553
6.	Kota Gorontalo	204	1 709	122
	Provinsi Gorontalo	2017	443	9 050
		2016	359	7 975
		2015	328	7 260
		2014	288	7 079
		2013	289	7 070

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo
Source: Oceanology and Fisheries Services of Gorontalo Province

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 **Luas Kawasan Hutan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Ha), 2017**
Table 5.6.1 **Forest Area by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Ha), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Produksi Production Forest			
	Terbatas Limited	Tetap Fixed	Yang Dapat dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Boalemo	44 240,78	14 537,49	4 783,09	
2. Gorontalo	41 899,34	17 714,07	2 395,33	
3. Pohuwato	83 304,12	41 476,29	10 522,52	
4. Bone Bolango	18 830,08	824,10	-	
5. Gorontalo Utara	64 388,98	15 540,08	5 554,01	
6. Kota Gorontalo	-	-	-	
Provinsi Gorontalo	2017	252 663,30	90 092,03	23 254,95
	2016	252 600,97	90 092,06	23 352,81
	2015	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Konservasi <i>Conservation</i>	Jumlah Luas Hutan <i>Total Forest Area</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Boalemo	28 514,52	10 970,62	103 046,50
2.	Gorontalo	13 124,94	24 777,84	99 911,52
3.	Pohuwato	136 584,06	39 709,71	311 596,70
4.	Bone Bolango	15 634,23	104 894,47	140 182,88
5.	Gorontalo Utara	8 020,25	16 169,83	109 673,19
6.	Kota Gorontalo	470,48	-	470,48
	Provinsi Gorontalo			
	2017	202 348,52	196 522,47	764 881,27
	2016	201 766,97	196 373,95	764 186,76
	2015	-	-	-

Sumber: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wil XV Gorontalo
 Source: Center for Forest Area Strengthening Regional XV Gorontalo

Tabel 5.6.2 **Luas Kawasan Hutan Mangrove menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Ha), 2017**
Table 5.6.2 **Mangrove Forest Area by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Ha), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Mangrove Mangrove Forest		Jumlah Total	
	Primer Primary	Secunder Secondary		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Boalemo	303,30	1 568,02	1 871,32	
2. Gorontalo	-	-	-	
3. Pohuwato	552,30	4 449,17	5 001,47	
4. Bone Bolango	-	-	-	
5. Gorontalo Utara	1 274,96	1 910,01	3 184,97	
6. Kota Gorontalo	-	-	-	
Provinsi Gorontalo	2017	2 130,56	7 927,20	10 057,76
	2016	1 889,31	7 408,69	9 298,00
	2015 ^f	2 152,31	9 013,53	11 165,84

Sumber: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wil XV Gorontalo
 Source: Center for Forest Area Strengthening Regional XV Gorontalo

Tabel
Table

5.6.3

**Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi dan
Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (m³), 2015-2017**
*Timber Production by Type of Product and
Regency/Municipality in Gorontalo Province (m³), 2015-2017*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017
	(1)	(3)		
1.	Kayu Bulat (m ³) <i>Logs (m³)</i>	26 410,93	6 820,76	12 906,45
2.	Kayu Gergajian (m ³) <i>Sawn Timber (m³)</i>	17 167,10	4 433,94	2 810,63
3.	Non Kayu (Ton) <i>Non Timber (Ton)</i>	750,00	705,12	692,25

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo
Source: Environment and Forestry Service of Gorontalo Province

BAB 6

CHAPTER

INDUSTRI & ENERGI

Industry & Energy

Pertalite, Bahan Bakar Minyak
terbanyak yang disalurkan
Pertamina Gorontalo 2017

*Pertalite is The Most Distributed Fuel Oil
by Pertamina of Gorontalo in 2017*

PREMIUM
Premium
68.093.041 L

SOLAR & BIO SOLAR
Solar & Bio Solar
52.395.722 L

PERTALITE
Pertalite
68.381.216 L

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry*** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemically or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. ***A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.***
 5. ***Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).***
 6. ***Customers are individuals or groups, household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply company.***
 7. ***Distributed water is the volume of water supply from water supply company.***

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Gorontalo pada tahun 2016 tercatat sebanyak 44 perusahaan yang menyerap tenaga kerja sebanyak 3.800 orang. Jenis industri terbanyak adalah industri makanan yaitu sebanyak 21 perusahaan dengan total jumlah tenaga kerja sebanyak 2.754 orang.

Sementara itu, menurut catatan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Provinsi Gorontalo, jumlah industri mikro kecil di Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 sebanyak 14.388 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 35.526 orang. Seperti halnya dengan industri besar dan sedang, industri mikro kecil juga didominasi industri pangan yaitu sebanyak 6.740 perusahaan.

Listrik

Sebagian besar kebutuhan listrik di Provinsi Gorontalo dipenuhi oleh PT. PLN. Pada tahun 2017, rata-rata listrik yang terjual berkisar di antara 30.000 – 45.000 MWh.

Air Minum

Ketersediaan air bersih di Provinsi Gorontalo salah satunya disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Industry

Number of large and medium industrial enterprises in Gorontalo Province in 2016 there were 44 companies that provide employment for 3.800 people. Most industrial type is the food industry as much as 21 companies with a total labors were 2.754 people.

Meanwhile, according to Industry, Trade and Cooperatives Service of Gorontalo Province, the number of small micro industries in Gorontalo Province in 2017 as much as 14,388 companies with total labors about 35,526 people. As well as large and medium industries, small micro industries are also dominated by the food industry as much as 6,740 companies.

Electricity

Most electricity used in Gorontalo Province was supplied by PT. PLN. In 2017 the sold electricity every month average of 30.000 – 45.000 MWh.

Drinking Water

Availability of healthy clean water in Gorontalo Province is provided by PDAM in each regency/city. In 2016,

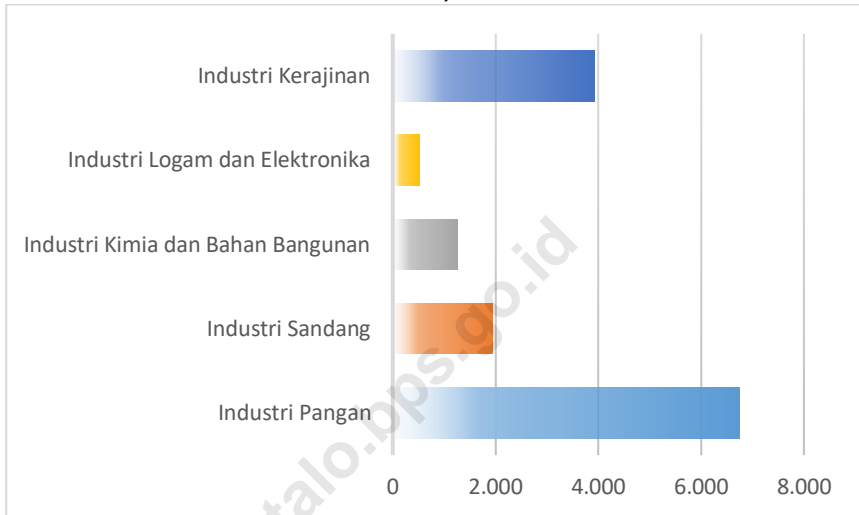
INDUSTRY AND ENERGY

di masing-masing kabupaten/kota. Pada tahun 2016, tercatat sebanyak 65.096 pelanggan yang menggunakan jasa PDAM baik dari rumah tangga, instansi pemerintah ataupun lainnya. Sedangkan volume air yang disalurkan selama tahun 2016 sebanyak 12.749.768 m³.

PDAM had 65.096 customers that used PDAM services which is consist of household customers, government, or others. The total volume of healthy and clean water that distributed by PDAM during 2016 were about 12.749.749 m³.

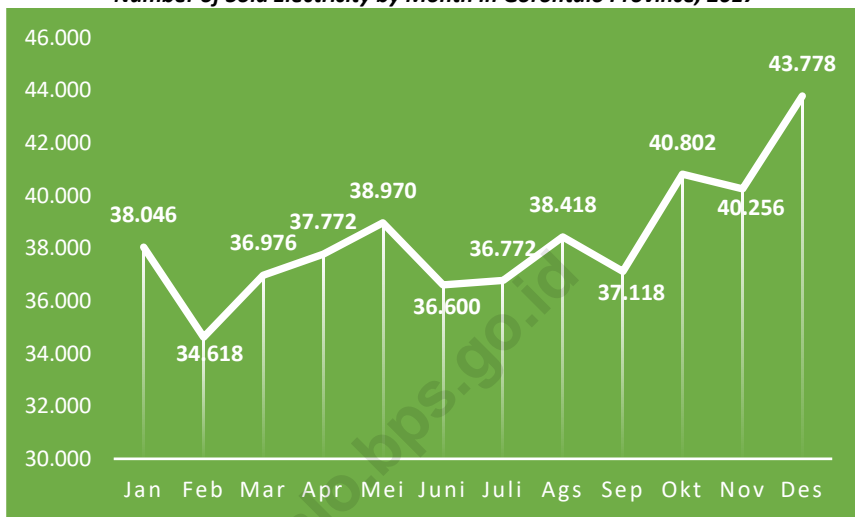
<https://gorontalo.bps.go.id>

Gambar/Figure 6.1
Banyaknya Perusahaan Industri Mikro Kecil di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2017



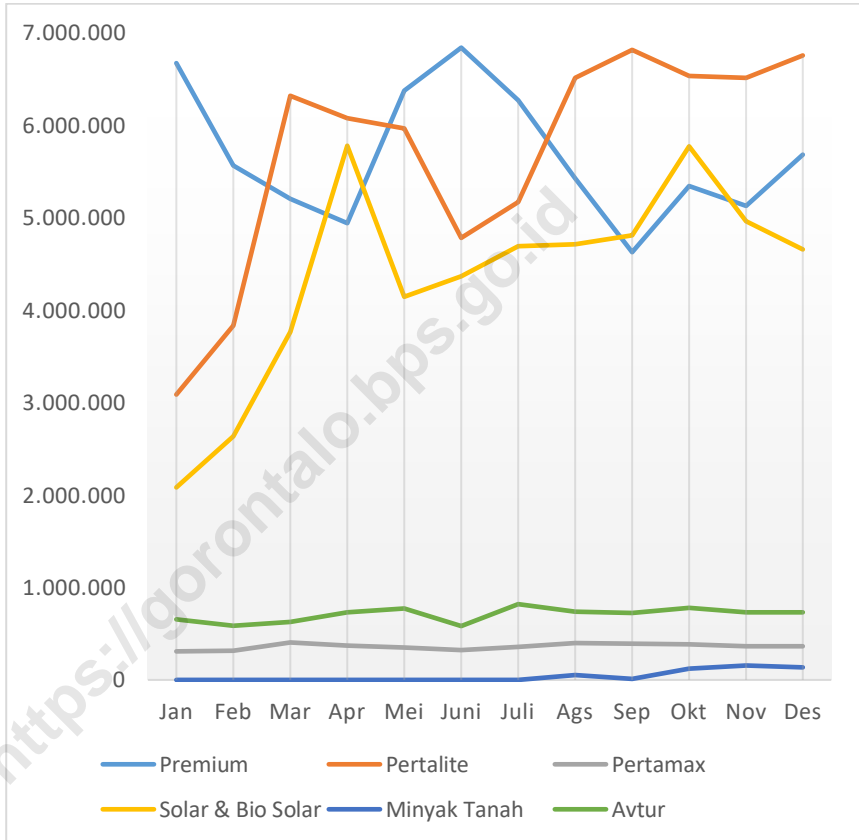
Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo
Source: Cooperative, UMKM, Industry and Trade Service of Gorontalo Province

Gambar/Figure 6.2
Jumlah Listrik Terjual menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Sold Electricity by Month in Gorontalo Province, 2017



Sumber: PLN Cabang Gorontalo
Source: State Electricity Municipality Company, Gorontalo Branch

Gambar/Figure 6.3
Penyaluran Bahan Bakar Minyak (Liter) oleh Pertamina menurut Bulan dan Jenis di
Provinsi Gorontalo, 2017
Distribution of Fuel Oil (KL) by Pertamina by Month and Type in Gorontalo Province,
2017



Sumber: Pertamina, Cabang Gorontalo
 Source: Pertamina, Branch Gorontalo

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel
Table 6.1.1 **Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Industri di Provinsi Gorontalo, 2016**
Number of Establishments and Employes in Large and Medium Manufacturing Industry by Type of Industries in Gorontalo Province, 2016

	Jenis Industri <i>Type of Industries</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Industri Makanan <i>Manufacture of Food</i>	21	2 754
2.	Industri Minuman <i>Manufacture of Beverages</i>	1	59
3.	Industri Tekstil <i>Manufacture of Textile</i>	6	261
4.	Industri Pakaian Jadi <i>Manufacture of Wearing Apparels</i>	1	22
5.	Industri Kayu dan Barang-barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk Furniture) dan Barang-Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Industrial Wood and Wood and Cork Stuffs</i>	2	82
6.	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi <i>Industrial Product of Coal and Crude Oil Refinery</i>	2	163
7.	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Pharmaceuticals, Chemical Medicine and Botanical Products</i>	1	114
8.	Industri Brang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of the others Non-metallic Mineral Products</i>	4	114
9.	Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, except Machinery and Equipment</i>	1	30
10.	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	3	119
11.	Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>	2	52
Jumlah/Total 2016		44	3 800

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Ket: Data tahun 2017 belum dirilis

Tabel
Table

6.1.2

Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Mikro Kecil Menurut Jenis Industri di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Establishments and Employes in Micro and Small Manufacturing Industry by Type of Industries in Gorontalo Province, 2017

Jenis Industri <i>Type of Industries</i>		Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i> (Juta Rupiah/ Million Rupiahs)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Juta Rupiah/ Million Rupiahs)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Industri Pangan <i>Food Industry</i>	6 740	14 786	84 233,35	228 473,94
2.	Industri Sandang <i>Clothing Industry</i>	1 950	4 543	33 627,71	96 085,62
3.	Industri Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemistry and Material Building Industry</i>	1 265	3 683	23 025,13	83 907,03
4.	Industri Logam dan Elektronika <i>Metal and Electronic Industry</i>	516	1 510	6 553,08	33 570,88
5.	Industri Kerajinan <i>Handicraft Industry</i>	3 917	11 001	45 198,70	138 262,62
Jumlah/Total					
	2017	14 388	35 526	192 637,96	580 600,09
	2016	14 339	35 620	187 527,59	538 443,31
	2015	14 084	35 276	174 058,07	539 536,68
	2014	13 688	36 978	147 224,35	530 935,55

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo
 Source: Cooperative, UMKM, Industry and Trade Service of Gorontalo Province

Tabel
Table 6.1.3

**Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai
Produksi Industri Mikro Kecil menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2017**

***Number of Establishments, Employes, Investment, and
Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry
by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i> (Juta Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i>)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Juta Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i>)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Boalemo	874	2 639	18 883,43	159 792,49
2.	Gorontalo	3 442	9 549	76 189,23	217 035,92
3.	Pohuwato	1 989	4 332	21 835,34	53 845,45
4.	Bone Bolango	2 664	6 459	10 603,56	24 689,65
5.	Gorontalo Utara	2 493	5 965	17 030,85	88 953,68
6.	Kota Gorontalo	2 926	6 582	48 095,54	159 792,49
Provinsi Gorontalo 2017		14 388	35 526	192 637,96	580 300,09
	2016	14 339	35 620	187 527,59	538 443,31
	2015	14 084	35 276	174 058,07	539 536,68
	2014	13 688	36 978	150 230,35	530 844,55
	2013	12 921	34 564	134 144,96	476 005,17

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo
Source: Cooperative, Industry and Trade Service of Gorontalo Province

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 **Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik Terjual menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 6.2.1 **Number of Costumers, Installed Capacity and Sold Electricity by Month in Gorontalo Province, 2017**

	Bulan Month	Jumlah Pelanggan Number of Costumers	Daya Terpasang Installed Capacity (kVA)	Listrik Terjual Sold Electricity (MWh)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Januari/January	237 994	251 764	38 046	
2.	Februari/February	238 816	253 348	34 618	
3.	Maret/March	239 667	255 876	36 976	
4.	April/April	240 435	258 100	37 772	
5.	Mei/May	241 456	259 784	38 970	
6.	Juni/June	242 182	260 964	36 600	
7.	Juli/July	242 995	262 955	36 772	
8.	Agustus/August	244 289	265 128	38 418	
9.	September/September	245 630	267 443	37 118	
10.	Oktober/October	246 667	269 033	40 802	
11.	November/November	248 302	271 722	40 256	
12.	Desember/December	249 206	274 222	43 778	
	Jumlah/Total	2017	249 206	274 222	460 126
		2016	236 923	249 687	398 814
		2015	217 578	226 188	398 814
		2014	198 087	202 504	366 587

Sumber: PLN Cabang Gorontalo

Source: State Electricity Company, Gorontalo Branch

Tabel
Table

6.2.2

**Daya Terpasang, Daya Mampu, dan Beban Puncak menurut
Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2017**
*Installed Capacity, Available Capacity, and Peak Load by
Operational Units in Gorontalo Province, 2017*

Unit Operasi <i>Operational Units</i>		Daya Terpasang <i>Installed Capacity (kVA)</i>	Daya Mampu <i>Available Capacity (kVA)</i>	Beban Puncak <i>Peak Load (kVA)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	PLTD Telaga	24 125	11 300	10 900
2.	PLTD Tilamuta	250	-	-
3.	PLTD Marisa	1 530	1 000	1 000
4.	PLTD Lemito	250	150	-
5.	PLN Cabang	135	135	-
6.	PLTMH Mongango	1 200	1 000	1 000
7.	PLTBm Pulubala	500	250	250
8.	PLTS Pulubala	45	20	20
9.	Sewa Telaga I	-	-	-
10.	Sewa Telaga III	-	-	-
11.	Sewa Telaga IV	-	-	-
12.	PLTD Isimu 1	-	-	-
13.	PLTD Isimu 3	3 000	-	-
14.	PLTD Paguat	3 000	3 000	3 000
15.	Taludaa 1 dan 2	5 300	2 500	2 500
16.	Molotabu	24 000	22 000	22 000
17.	PLTS Sumalata	2 000	1 800	1 800
Jumlah/Total	2017	65 335	43 155	42 470
	2016	94 960	72 805	72 805
	2015	87 950	87 670	87 670
	2014	87 450	59 270	87 450

Sumber: PLN Cabang Gorontalo

Source: State Electricity Company, Gorontalo Branch

Tabel
Table

6.2.3

**Volume Air Baku yang Digunakan (m³) menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Air yang Digunakan di Provinsi Gorontalo,
2017**

*The volume of Raw Water that is Used (m³) by The
Regency/Municipality and Water Resources Used by
Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Air Yang Digunakan Water Source		
	Sungai River	Mata Air Spring	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	4 563 000	0	0
2. Gorontalo	3 750 248	126 084	203 700
3. Pohuwato	2 522 948	0	234 288
4. Bone Bolango	1 164 996	54 000	0
5. Gorontalo Utara	2 761 290	0	0
6. Kota Gorontalo	11 092 117	0	0
Provinsi Gorontalo	25 854 599	180 084	437 988

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

**Tabel
Table**

6.2.4

**Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air yang Disalurkan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017**
*Number of Costumers, Volume and Value of Distributed Clean
Water by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	11 412	1 319 652	3 935,04
2. Gorontalo	11 403	2 932 159	11 741,82
3. Pohuwato	11 951	2 719 371	6 818,39
4. Bone Bolango	5 712	73 626	431,6
5. Gorontalo Utara	6 794	868 895	2 675,71
6. Kota Gorontalo	22 090	6 655 814	28 792,23
Provinsi Gorontalo	69 362	14 569 517	54 394,79

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

6.2.5

Jumlah Pelanggan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Customers Clean Water by Regency/Municipality and by Customer Category by Gorontalo Province, 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sosial <i>Social</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Instansi Pemerintah <i>Government</i> Agencies	Niaga <i>Trade</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Boalemo	197	10 925	148	128
2.	Gorontalo	127	10 626	146	325
3.	Pohuwato	261	11 369	141	54
4.	Bone Bolango	455	4 799	90	58
5.	Gorontalo Utara	165	6 532	67	4
6.	Kota Gorontalo	908	19 129	274	1 776
	Provinsi Gorontalo	2 113	63 380	866	2 345

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.5*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Industri <i>Industry</i>	Khusus <i>Special</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Boalemo	9	5	11 412
2.	Gorontalo	0	179	11 403
3.	Pohuwato	3	123	11 951
4.	Bone Bolango	0	310	5 712
5.	Gorontalo Utara	22	4	6 794
6.	Kota Gorontalo	0	3	22 090
	Provinsi Gorontalo	34	624	69 362

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

6.2.6

Banyaknya Air Bersih yang Disalurkan (m³) menurut Kabupaten/ Kota dan Kategori Pelanggan di Provinsi Gorontalo, 2017

Number of Distributed Clean Water (m³) by Regency/Municipality and by Customer Category, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Instansi Pemerintah Government Agencies	Niaga Trade
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Boalemo	39 624	1 138 715	84 656	30 969
2. Gorontalo	36 628	1 850 249	131 320	217 716
3. Pohuwato	77 304	1 700 068	87 631	27 553
4. Bone Bolango	8 285	57 574	3 536	1 131
5. Gorontalo Utara	30 839	764 244	11 536	37 120
6. Kota Gorontalo	819 847	4 493 524	482 219	849 311
Provinsi Gorontalo	1 012 527	10 004 374	800 898	1 163 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.6*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Industri <i>Industry</i>	Khusus <i>Special</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(6)	(7)	(9)
1.	Boalemo	21 111	4 577	1 319 652
2.	Gorontalo	0	20 373	2 256 286
3.	Pohuwato	998	63 170	1 956 724
4.	Bone Bolango	0	3 100	73 626
5.	Gorontalo Utara	10 535	14 621	868 895
6.	Kota Gorontalo	0	10 798	6 655 699
	Provinsi Gorontalo	32 644	116 639	13 130 882

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

6.2.7

Penyaluran Bahan Bakar Minyak (Liter) oleh Pertamina
menurut Bulan dan Jenis di Provinsi Gorontalo, 2017
*Distribution of Fuel Oil (KL) by Pertamina by Month and Type
in Gorontalo Province, 2017*

	Bulan Month	Premium	Pertalite	Pertamax	Solar & Bio Solar	Minyak Tanah	Avtur
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari <i>January</i>	6 671 700	3 088 000	308 820	2 083 156	-	651 880
2.	Februari <i>February</i>	5 565 088	3 831 400	318 144	2 635 491	-	586 423
3.	Maret <i>March</i>	5 204 453	6 322 800	405 321	3 764 834	-	628 373
4.	April <i>April</i>	4 940 700	6 079 232	373 300	5 780 533	-	728 818
5.	Mei <i>May</i>	6 379 405	5 969 621	353 870	4 149 177	-	775 768
6.	Juni <i>June</i>	6 842 163	4 784 200	322 750	4 365 080	-	582 806
7.	Juli <i>July</i>	6 271 864	5 170 839	358 958	4 692 587	-	820 114
8.	Agustus <i>August</i>	5 430 781	6 514 983	396 600	4 716 619	54 000	738 491
9.	September <i>September</i>	4 628 489	6 817 614	392 967	4 808 357	13 300	726 852
10.	Oktober <i>October</i>	5 345 785	6 533 601	384 400	5 773 822	122 000	777 746
11.	November <i>November</i>	5 130 492	6 514 698	361 400	4 964 636	156 000	731 443
12.	Desember <i>December</i>	5 682 121	6 754 328	365 347	4 661 430	136 089	734 550
	Jumlah/Total	68 093 041	68 381 316	4 341 877	52 395 722	481 389	8 483 264

Sumber: Pertamina, Cabang Gorontalo
Source: Pertamina, Branch Gorontalo

BAB 7

CHAPTER 7

PERDAGANGAN

Trade

EKSPOR Export
US\$ 1,5 JUTA Millions

**Neraca Perdagangan
Luar Negeri Gorontalo
2017 defisit US\$ 6,1 JUTA**

Foreign Trade Balance of Gorontalo
in 2017 were deficit US\$ 6.1 millions

IMPOR Import
US\$ 7,6 JUTA Millions

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “<i>General Trade</i>” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export</i></p> |

olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu

while its product sent to Indonesia are recorded as import.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent abroad.*

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. *Clothing and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are*

dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

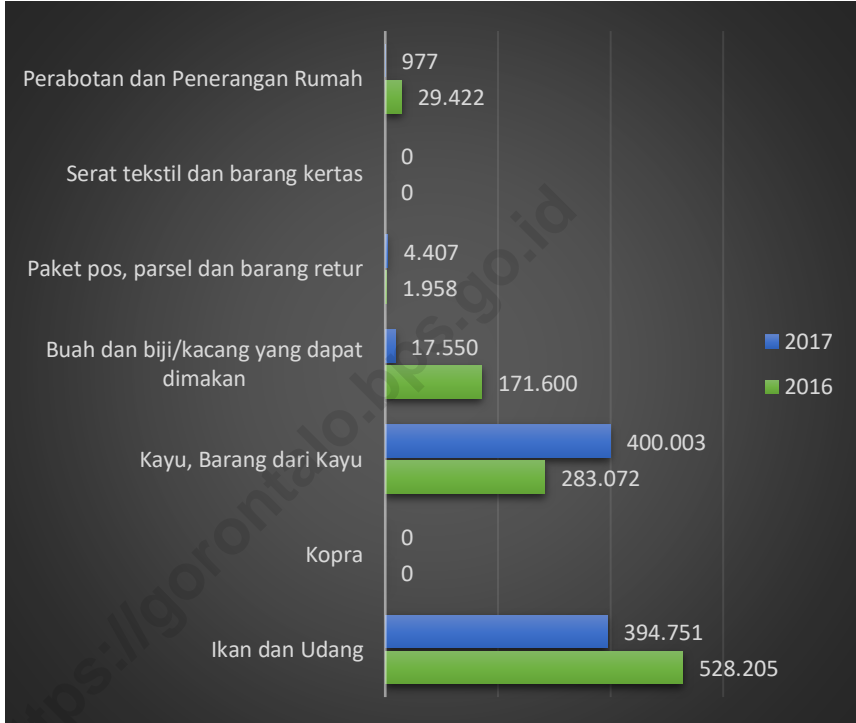
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

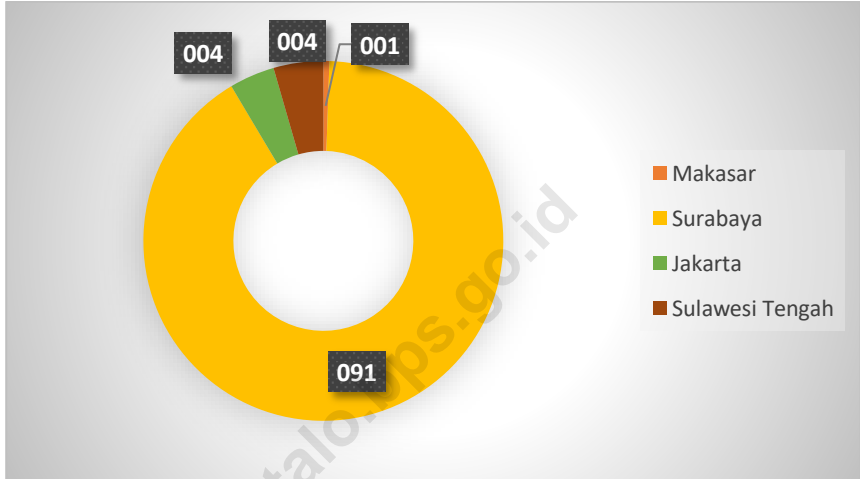
ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="221 229 292 253">Ekspor</p> <p data-bbox="174 264 560 472">Nilai ekspor Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 sebesar US\$ 1.575.508. Nilai tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 4.308.303.</p> <p data-bbox="174 483 560 734">Negara tujuan ekspor Gorontalo pada 2017 adalah Vietnam dan Thailand. Thailand merupakan merupakan negara tujuan dengan nilai ekspor terbesar yaitu US\$ 1.050.450 diikuti Vietnam dengan nilai US\$ 525.057.</p>	<p data-bbox="652 229 723 253">Export</p> <p data-bbox="605 264 1006 440"><i>The export values of Gorontalo province in 2017 amounted to US \$ 1.575.508. This value was increased two times when compared with the previous year to reach US \$ 4.308.303.</i></p> <p data-bbox="605 451 1006 660"><i>Gorontalo export destination countries in 2017 were Vietnam and Thailand. The Thailand was a destination country with the largest export value of US \$ 1.050.450 followed by Vietnam with a value of US \$ 525.057.</i></p>
<p data-bbox="221 778 284 802">Impor</p> <p data-bbox="174 813 560 1021">Nilai impor Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 sebesar US\$ 7.653.743. Nilai tersebut turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 26.529.550.</p> <p data-bbox="174 1032 560 1319">Selama tahun 2017, Gorontalo mengimpor barang-barang dari Tiongkok, Singapura, Republik Korea, dan Malaysia. Nilai impor Gorontalo dari Tiongkok merupakan nilai impor terbesar yaitu sebesar US\$ 2.839.000 diikuti Republik Korea yaitu sebesar US\$ 2.558.800.</p>	<p data-bbox="652 778 726 802">Import</p> <p data-bbox="605 813 1006 951"><i>Gorontalo province import value in 2017 amounted to US \$ 7.653.743. The value decreased compared with the previous year to reach US \$ 25.529.550.</i></p> <p data-bbox="605 994 1006 1283"><i>During 2017, Gorontalo was importing goods from China, Singapore, Republic of Korea, and Malaysia. Gorontalo import value from Tiongkok was the largest import value amounting to US \$ 2.839.000 followed by Republic Of Korea in the amount of US \$ 2.558.800.</i></p>

Gambar/Figure 7.1
Nilai Ekspor Komoditi Asal Provinsi Gorontalo yang Diekspor Menurut Jenis Barang
melalui Pelabuhan Muat di Luar Provinsi Gorontalo, 2016-2017
Value of Exports by Comodity Origin in Gorontalo Province Exported from Port of
Loading Out of Gorontalo Province, 2016-2017



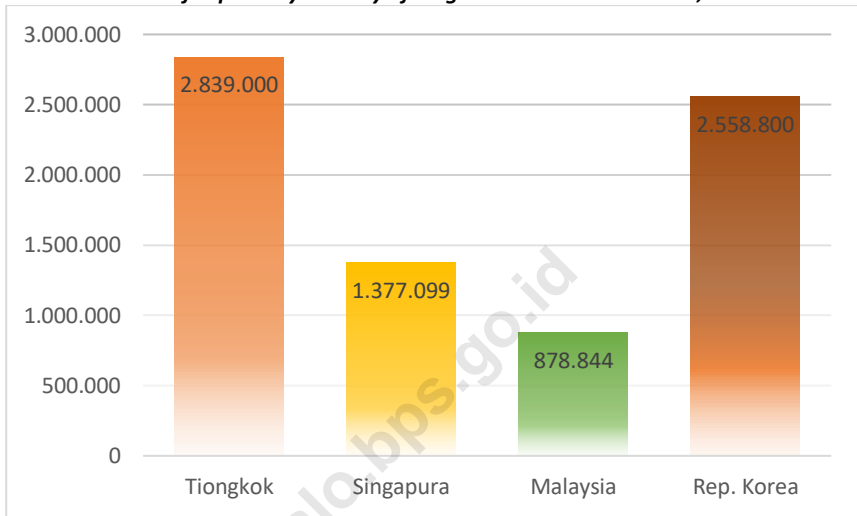
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 7.2
Persentase Nilai Ekspor Komoditi Asal Provinsi Gorontalo yang Diekspor melalui Pelabuhan di Luar Provinsi Gorontalo Menurut Pelabuhan Muat, 2016 - 2017
Percentage of Exports by Comodity Origin in Gorontalo Province Exported from Port Out of Gorontalo Province by Port of Loading, 2016-2017



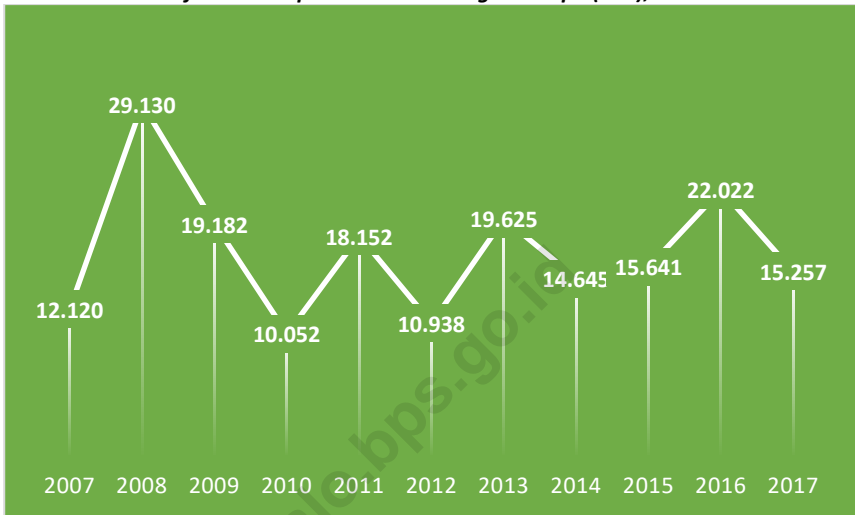
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 7.3
Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Gorontalo, 2017
Value of Exports by Country of Origin in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/ Figure 7.4
Jumlah Penerimaan Beras oleh Perum Bulog Gorontalo (Ton), 2007 – 2017
Amount of Rice Receipt in Gorontalo Logistic Depo (Ton), 2007 – 2017



Sumber: Perum Bulog Sub Divisi Gorontalo
Source: Gorontalo Sub Division of Bulog Public Business

7.1 PERDAGANGAN LUAR NEGERI/*INTERNATIONAL TRADE*

Tabel 7.1.1 **Volume dan Nilai Ekspor menurut Jenis Komoditi Melalui Pelabuhan Muat di Provinsi Gorontalo, 2016-2017**
Table 7.1.1 **Values and Volume of Export by Commodity Through Port of Loading in Gorontalo Province, 2016-2017**

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (Ton)		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ikan dan Udang/Kepiting/ <i>Fish</i>	-	-	-	-
2. Jagung/ <i>Maize</i>	-	-	-	-
3. Gula & Kembang Gula/ <i>Sugar and Candies</i>	19 999,96	18 005,80	2 819 994	1 575 508
4. Bungkil Kopra/ <i>Copra</i>	8 300,00	-	1 245 000	-
5. Kayu, Barang dari Kayu/ <i>Woods and Woods Stuff</i>	25,64	-	9 872	-
6. Sabut Kelapa/ <i>Coconut Fiber</i>	67,44	-	19 454	-
Jumlah/Total	28 406,77	18 005,80	4 308 303	1 575 508

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

7.1.2

Volume dan Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Melalui Pelabuhan Muat di Provinsi Gorontalo, 2016-2017
Values and Volume of Export by Country of Destination Through Port of Loading in Gorontalo Province, 2016- 2017

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tiongkok	93,08	-	29 326	-
2. Hongkong	-	-	-	-
3. Filipina	13 999,14	-	1 973 878	-
4. India	8 300,00	-	1 245 000	-
5. Rep. Korea	6 000,82	-	846 116	-
6. Amerika Serikat	13,73	-	213 983	-
7. Vietnam	-	6 000,65	-	525 057
8. Thailand	-	12 005 15	-	1 050 450
Jumlah/Total	28 406,77	18 005,80	4 308 303	1 575 508

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

7.1.3

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Gorontalo, 2016 - 2017

Volume and Value of Exports by Port of Loading in Gorontalo Loading Province, 2016 - 2017

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (Ton)		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pelabuhan Anggrek	-	-	-	-
2. Pelabuhan Gorontalo	28 406,77	18 005,80	4 308 303	1 575 508
Jumlah/Total	28 406,77	18 005,80	4 308 303	1 575 508

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Volume dan Nilai Ekspor Komoditi Asal Provinsi Gorontalo yang Diekspor melalui Pelabuhan Muat di Luar Provinsi Gorontalo, 2016-2017

**Tabel
Table**

7.1.4

Volume and value of Exports by Comodity Origin in Gorontalo Province Exported from Port of Loading Out of Gorontalo Province, 2016-2017

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (Ton)		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ikan dan Udang/Kepiting <i>Fish and Shrimp/Crab</i>	42,83	36,72	528 205	394 751
2. Kopra/Copra	-	-	-	-
3. Kayu, Barang dari Kayu/ <i>Woods and Wood Stuffs</i>	237,56	268,71	283 072	400 003
4. Buah dan biji/kacang yang dapat dimakan/ <i>Fruits and seeds/nuts can be ate</i>	132,00	50,60	171 600	17 550
5. Paket pos, parsel dan barang retur/ <i>Post, Parcel, and Returned Goods</i>	143,44	0,14	1 958	4 407
6. Serat tekstil dan barang kertas/ <i>Textile Fiber and Paper</i>	-	-	-	-
7. Perabotan dan Penerangan Rumah <i>Furniture and Home Lighting</i>	11,44	0,71	29 422	977
Jumlah/Total	567,27	356,88	1 014 257	817 689

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Volume dan Nilai Ekspor Komoditi Asal Provinsi Gorontalo yang Diekspor melalui Pelabuhan di Luar Provinsi Gorontalo Menurut Negara Tujuan, 2016 - 2017

Tabel
Table 7.1.5

Volume and value of Exports by Comodity Origin in Gorontalo Province Exported from Port of Loading Out of Gorontalo Province by Destination Country, 2016-2017

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (Ton)		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jepang	114,22	82 67	529 146,60	446 393
2. Tiongkok	3,02	0,05	41,57	1 121
3. Hongkong	-	0,003	-	74
4. Malaysia	3,00	0,47	115,10	3 774
5. Filipina	-	0,004	-	150
6. India	-	-	-	-
7. Afganistan	-	-	-	-
8. Rep. Korea	381,00	219,00	484 092,00	316 699
9. Reunion	-	-	-	-
10. Amerika Serikat	3,90	0,02	92,71	1 117
11. Belanda	-	-	-	-
12. Swedia	41,08	0,007	412,44	75
13. Swiss	4,14	0,003	108,83	75
14. Spanyol	9,73	0,001	76,00	75
15. Thailand	2,33	-	27,90	-
16. Meksiko	2,34	-	52,00	-
17. Republik Federal Jerman	2,51	-	92,00	-
18. Singapura	-	4,05	-	30 063
19. Taiwan	-	0,001	-	75
20. Vietnam	-	50,60	-	17 550
21. Brunei Darussalam	-	0,004	-	150
22. Australia	-	0,001	-	74
23. Kanada	-	0,001	-	74
24. Pakistan	-	0,003	-	75
25. Arab Saudi	-	0,002	-	75
Jumlah/Total	567,27	356,88	1 014 257,14	817 689

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

7.1.6

Volume dan Nilai Ekspor Komoditi Asal Provinsi Gorontalo yang Diekspor melalui Pelabuhan di Luar Provinsi Gorontalo Menurut Pelabuhan Muat, 2016 - 2017**Volume and value of Exports by Comodity Origin in Gorontalo Province Exported from Port Out of Gorontalo Province by Port of Loading, 2016-2017**

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i> (Ton)		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Makasar	143,44	0,14	1 959	4 407
2. Surabaya	423,83	322,82	1 012 298	743 456
3. Jakarta	-	4,50	-	33 313
4. Sulawesi Utara	-	-	-	-
5. Sulawesi Tengah	-	29,42	-	36 513
Jumlah/Total	567,27	356,88	1 014 257	817 689

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

7.1.7

Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi
Gorontalo, 2016 - 2017Volume and Value of Exports by Comodity in Gorontalo Province,
2016 - 2017

Jenis Komoditi Commodity	Volume Impor Import Volume (Ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gula dan Kembang Gula/ <i>Sugar and Confectione</i>	15 200,00	-	6 688 000	-
2. Bahan Bakar mineral, minyak bumi dan hasil penyulingan/ <i>Mineral fuels, petroleum and refining products</i>	11 998,39	11 884,20	3 208 548	3 961 589
3. Bahan-bahan kimia/ <i>Chemicals</i>	733,93	758,02	601 819	853 154
4. Produk Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plactic Products</i>	107,47	-	347 644	-
5. Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Goods Factory specified by material</i>	418,52	-	1 934 806	-
6. Alat dan Perkakas dari Logam/ <i>Tools Made from Metal</i>	60,62	-	282 492	-
7. Mesin dan peralatan Mekanik/ <i>Machines and Mechanic Equipment</i>	3 523,97	482,18	13 346 449	2 839 000
8. Mesin dan Peralatan Listrik/ <i>Machines and Electrical Equipment</i>	-	-	-	-
9. Turbin Otomatis/ <i>Automatic Turbine</i>	26,00	-	119 792	-
Jumlah/Total	32 068,90	13 124,40	26 529 550	7 653 743

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

7.1.8

**Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi
Gorontalo, 2016 - 2017****Volume and Value of Exports by Country of Origin in
Gorontalo Province, 2016 - 2017**

Negara Asal Country of Origin	Volume Impor Import Volume (Ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tiongkok	4 136,57	482,18	16 031 183	2 839 000
2. Singapura	2 940,40	2 365,21	1 183 302	1 377 099
3. Malaysia	1 300,00	2 677,01	325 000	878 844
4. Rep. Korea	8 491,93	7 600,00	2 302 065	2 558 800
5. Thailand	15 200,00	-	6 688 000	-
6. Amerika Serikat	-	-	-	-
Jumlah/Total	32 068,90	13 124,40	26 529 550	7 653 743

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 7.1.9 **Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Gorontalo, 2016 - 2017**
Table *Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Gorontalo Province, 2016 - 2017*

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import Volume</i> (Ton)		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pelabuhan Anggrek	733 926	-	601 819	-
2. Pelabuhan Gorontalo	31 334 969	13 124,40	25 927 731	7 653 743
Jumlah/Total	32 068 895	13 124,40	26 529 550	7 653 743

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: *BPS-Statistics of Gorontalo Province*

7.2 PERDAGANGAN DALAM NEGERI/*DOMESTIC TRADE*

Tabel 7.2.1 **Persediaan, Penerimaan, dan Penyaluran Beras (Ton) oleh Perum Bulog di Provinsi Gorontalo, 2015-2017**
Table 7.2.1 **Stock, Receipt, and Distribution of Rice (Ton) Logistic Warehouse Office in Gorontalo Province, 2015-2017**

<i>Uraian/Description</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Persediaan Awal di Gudang	5 966,34	1 721,17	6 432,59
Penerimaan	15 640,75	22 021,81	15 257,29
a. Pengadaan Dalam Negeri/ <i>Domestic Procurement *</i>	4 731,85	3 148,60	3 089,53
b. Hasil Pengolahan/ <i>Processing Results</i>	-	-	1 715,76
c. Angkutan Antar Subdivre/ <i>Intercity Transport Subdivre</i>	3 996,10	10 800,00	2 455,00
d. Dari Divre Lain/ <i>Move In National</i>	6 912,81	8 073,21	7 997,00
e. Impor/ <i>Import</i>	-	-	-
f. Lain-Lain/ <i>Others</i>	-	-	-
Penyaluran/<i>Distribution</i>	19 885,92	17 298,24	18 930,77
a. Golongan Anggaran/ <i>Budget Group</i>	30,08	151,10	157,44
b. Permintaan Pasar/ <i>Market Order</i>	476,13	743,84	161,09
c. CBP Bencana Alam	480,23	201,43	-
d. Antar Wilayah/ <i>Regional Movement</i>	-	-	2 455,00
e. Raskin/ <i>Rice for Poor People</i>	18 882,78	16 185,24	16 141,14
f. Lain-Lain (Karyawan)/ <i>Employee</i>	-	16,63	16,10
Susut Olah/<i>Depreciation</i>	-	12,16	-
Persediaan Akhir di Gudang/<i>Final Stock</i>	1 721,17	6 432,58	2 759,11

Sumber: Perum Bulog Sub Divisi Gorontalo

Source: *Gorontalo Sub Division of Bulog Public Business*

*Ket: Pengadaan Dalam Negeri termasuk Beras produksi Lokal

Tabel
Table

7.2.2

Jumlah Persediaan Awal, Penerimaan, dan Stok yang dikuasai oleh Perum Bulog Gorontalo (Kg), 2007 – 2017
Number of Original Stock, Receipt, and Remaining Stock in Gorontalo Logistic Depo (Kg), 2007 – 2017

Tahun Years	Persediaan Awal Stock Original	Penerimaan Receipt	Stok yang dikuasai Remaining Stock
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	3 403 993,50	12 120 000,00	15 523 993,50
2008	1 542 765,90	29 129 564,00	30 672 329,90
2009	4 987 153,60	19 182 165,00	24 169 318,60
2010	6 406 511,86	10 051 990,00	16 458 501,86
2011	2 733 964,95	18 151 650,00	20 885 614,95
2012	6 486 109,90	10 938 135,00	10 041 789,19
2013	10 041 789,19	19 625 000,00	8 860 113,36
2014	8 860 113,36	14 645 260,00	5 966 339,34
2015	5 966 339,34	15 640 750,00	21 607 089,34
2016	1 721 171,34	22 021 815,00	6 432 585,84
2017	6 432 585,84	15 257 290,00	2 759 110,18

Sumber: Perum Bulog Sub Divisi Gorontalo
Source: Gorontalo Sub Division of Bulog Public Business

Tabel
Table**7.2.3**

**Rencana dan Realisasi Pengadaan Beras di Provinsi
Gorontalo, 2007 – 2017**
*Plan and Realization of Rice Supply in Gorontalo Province,
2007 – 2017*

Tahun Years	Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	3 000	620,00	20,67
2008	3 000	2 007,24	66,91
2009	3 000	2 532,16	84,41
2010	4 500	2 551,90	56,71
2011	4 000	5 151,65	128,79
2012	9 000	10 938,14	121,53
2013	8 100	11 925,00	147,00
2014	15 000	5 649,81	37,67
2015	14 000	8 573 955	61,24
2016	4 000	3 148 605	78,72
2017	8 000	3 089 525	38,62

Sumber: Perum Bulog Sub Divisi Gorontalo
Source: Gorontalo Sub Division of Bulog Public Business

BAB 8

CHAPTER

HOTEL & PARIWISATA

Hotel & Tourism



**WISATAWAN
MANCANEGARA**
International Tourist
6.240 ORANG
People

**Pariwisata di Provinsi Gorontalo Tahun 2017
masih didominasi oleh wisatawan nusantara**
Tourism in Gorontalo Province 2017 still dominated by domestic tourist

**WISATAWAN
NUSANTARA**
Domestic Tourist
779.729 ORANG
People

Sumber: Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo
Source: Transportation and Tourism Services of Gorontalo Province

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. ***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. ***Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Hotel

Banyaknya hotel dan akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibanding tahun 2015. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 136 hotel/akomodasi lainnya sedangkan pada tahun 2015 terdapat 98 hotel/akomodasi lainnya. Sementara itu jumlah kamar yang tersedia sebanyak pada tahun 2017 belum terdata.

Pariwisata

Berdasarkan data Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo, wisatawan mancanegara yang berkunjung di Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 sebanyak 6.240 orang sedangkan wisatawan domestik mencapai 779.729 orang.

Objek wisata yang paling banyak tersedia di Provinsi Gorontalo tahun 2017 adalah wisata alam sebanyak 18 objek.

DESCRIPTION

Hotel

The number of hotels and other accommodation in Gorontalo province in 2017 increased over 2015. In 2017 there were as many as 136 hotels / other accommodation while in 2015 there were 98 hotels / other accommodation. Meanwhile, the number of rooms data not yet available for 2017.

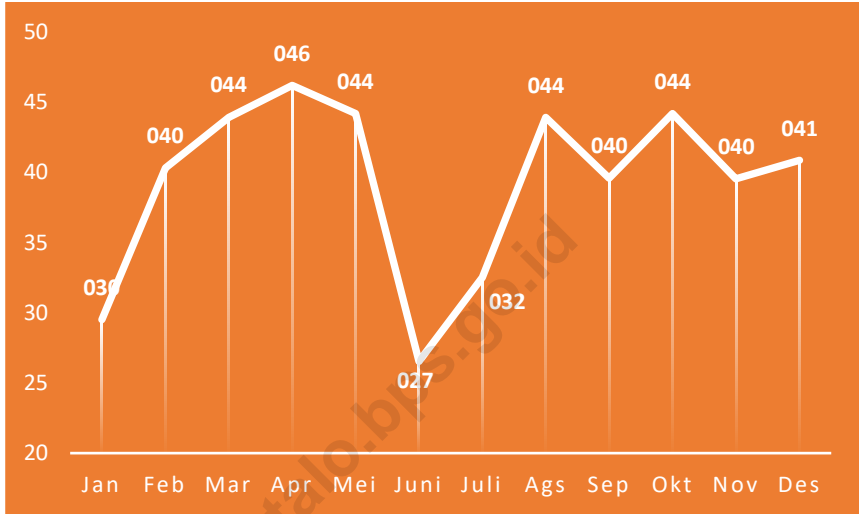
Tourism

Based on data from Transportation and Tourism Services of Gorontalo Province, foreign tourist who visited Gorontalo Province in 2017 as many as 6.240 people while domestic tourist reach 779.729 people

Most tourism objects in Gorontalo Province was natural as many as 18 objects.

Gambar/Figure 8.1

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo, 2017
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations in Gorontalo Province, 2017

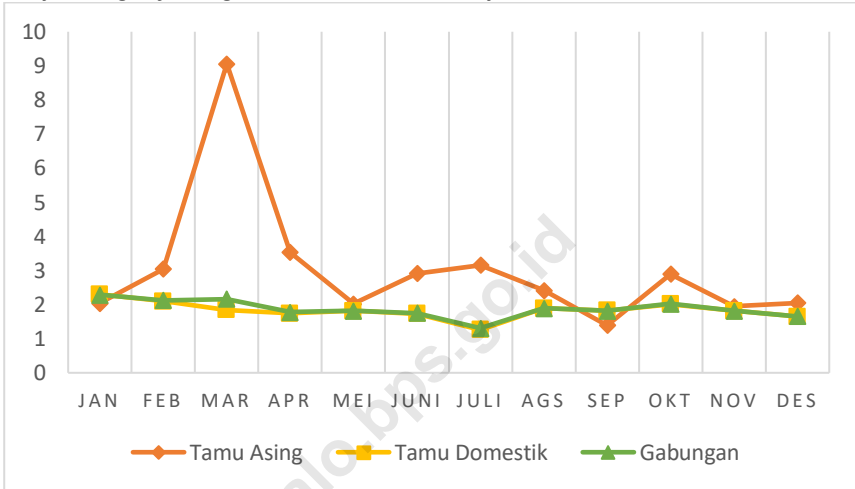


Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 8.2

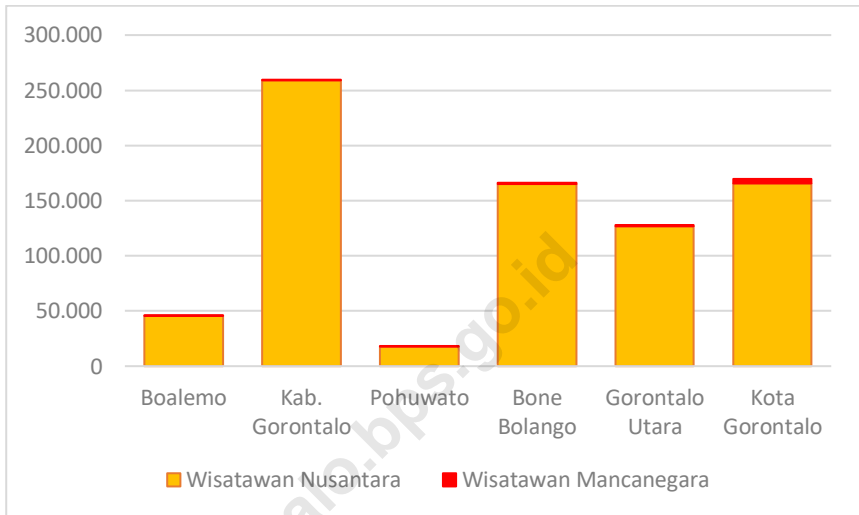
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017

Stay Average of Foreign and Domestic Visitors by Month in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 8.3
Banyaknya Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Foreign and Domestic Tourist in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 **Banyaknya Akomodasi Hotel menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 8.1.1 **Number of Hotel Accommodation by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Hotel Hotel	Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Boalemo	21
2.	Gorontalo	17
3.	Pohuwato	31
4.	Bone Bolango	1
5.	Gorontalo Utara	8
6.	Kota Gorontalo	58
Tahun/Year	2017	136
	2016
	2015	98	1 980	2 898
	2014	96	1 947	2 829
	2013	94	1 877	2 703

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Ket : Data Jumlah Kamar dan Tempat Tidur belum dirilis

Tabel
Table

8.1.2

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017

	Bulan Month	Kabupaten/Kota Regency/Municipality		
		Boalemo	Gorontalo	Pohuwato
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	16,63	4,09	7,45
2.	Februari/February	16,48	6,29	7,86
3.	Maret/March	10,17	2,80	10,73
4.	April/April	12,18	4,30	10,24
5.	Mei/May	10,92	4,95	13,26
6.	Juni/June	5,00	3,41	10,91
7.	Juli/July	20,47	3,51	10,67
8.	Agustus/August	37,47	5,09	9,15
9.	September/September	22,05	4,59	10,00
10.	Oktober/October	40,45	4,16	11,91
11.	November/November	38,08	4,59	13,27
12.	Desember/December	20,84	4,37	10,21
Tahun/Year	2017	20,95	4,33	10,49
	2016	21,59	6,14	11,23
	2015	33,78	5,04	15,11
	2014	23,93	6,94	20,45
	2013	26,83	8,38	30,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.2*

Bulan Month	Kabupaten/Kota Regency/Municipality				Provinsi Gorontalo	
	Gorontalo Utara	Kota Gorontalo			Gorontalo Province	
		Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Hotel Bintang dan Non Bintang		
(1)	(5)	(6)	(6)	(6)	(7)	
1. Januari/January	16,13	34,18	31,20	32,83	29,52	
2. Februari/February	36,36	47,69	41,57	44,92	40,30	
3. Maret/March	9,09	49,56	49,81	49,67	43,91	
4. April/April	6,97	53,14	51,19	52,25	46,18	
5. Mei/May	8,21	51,51	47,41	49,67	44,16	
6. Juni/June	5,15	31,83	26,93	29,64	26,53	
7. Juli/July	26,39	41,54	28,95	35,86	32,49	
8. Agustus/August	60,41	49,09	47,07	48,17	43,88	
9. September/September	26,97	48,18	39,13	44,06	39,59	
10. Oktober/October	19,94	56,46	38,71	48,67	44,18	
11. November/November	14,55	51,56	32,78	43,31	39,52	
12. Desember/December	14,37	49,76	40,04	45,52	40,85	
Tahun/Year	2017	20,32	47,08	39,57	43,71	39,26
	2016	10,23	41,44	38,89	40,56	32,94
	2015	10,72	47,89	42,22	45,03	38,82
	2014	6,87	--	--	--	31,61
	2013	9,48	--	--	--	39,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

8.1.3

**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik
menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017**
**Stay Average of Foreign and Domestic Visitors by Month
in Gorontalo Province, 2017**

	Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Visitor
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	2,04	2,30	2,29
2.	Februari/ <i>February</i>	3,05	2,10	2,13
3.	Maret/ <i>March</i>	9,06	1,84	2,16
4.	April/ <i>April</i>	3,53	1,74	1,78
5.	Mei/ <i>May</i>	2,02	1,82	1,82
6.	Juni/ <i>June</i>	2,91	1,73	1,75
7.	Juli/ <i>July</i>	3,16	1,26	1,31
8.	Agustus/ <i>August</i>	2,42	1,89	1,89
9.	September/ <i>September</i>	1,39	1,83	1,82
10.	Oktober/ <i>October</i>	2,90	2,01	2,02
11.	November/ <i>November</i>	1,95	1,82	1,82
12.	Desember/ <i>December</i>	2,05	1,65	1,66
Tahun/Year	2017	3,60	1,82	1,85
	2016	2,25	1,50	1,52
	2015	2,49	2,07	2,07
	2014	2,49	2,18	2,19
	2013	2,95	2,11	2,12

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 **Banyaknya Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 8.2.1 **Number of Foreign and Domestic Tourist in Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wisatawan Nusantara Domestic Visitors		Wisatawan Mancanegara International Visitors		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Boalemo	25 724	45 352	1 009	391	26 733	45 743
2. Gorontalo	121 565	259 275	310	457	121 875	259 732
3. Pohuwato	16 540	17 530	59	2	16 599	17 532
4. Bone Bolango	131 848	165 001	1 082	921	132 930	165 922
5. Gorontalo Utara	116 606	126 950	989	695	117 595	127 645
6. Kota Gorontalo	154 111	165 621	2 474	3 774	156 585	169 395
Provinsi Gorontalo	566 394	779 729	5 923	6 240	572 317	785 969

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
 Source: Tourism Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

8.2.2

**Banyaknya Objek Wisata Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2017**
**Number of Foreign and Domestic Tourist in Gorontalo
Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Objek Wisata Tourist Attraction			Jumlah Total
	Alam Natural	Budaya Culture	Buatan Artificial	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Boalemo	1	-	1	2
2. Gorontalo	1	3	2	6
3. Pohuwato	-	1	-	1
4. Bone Bolango	3	-	1	4
5. Gorontalo Utara	2	1	-	3
6. Kota Gorontalo	-	2	-	2
Provinsi Gorontalo	7	7	4	18

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
Source: Tourism Services of Gorontalo Province

Tabel 8.2.3 **Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table *Number of Restaurant by Regency in Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Boalemo	13	17	20
2.	Gorontalo	74	75	75
3.	Pohuwato	75	87	87
4.	Bone Bolango	75
5.	Gorontalo Utara	19	30	48
6.	Kota Gorontalo	84	98	98
Provinsi Gorontalo		265	307	403

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
 Source: *Tourism Services of Gorontalo Province*

BAB 9

CHAPTER

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication

Kendaraan bermotor di Provinsi Gorontalo 2017 didominasi oleh pengguna sepeda motor, yaitu sebanyak 231.608 sepeda motor (89,18 persen)

Motor Vehicle in Gorontalo Province 2017 dominated by motorcycle users, as much as 231,608 motorcycles (89.18 percent)

SEPEDA MOTOR
Motorcycle
231.608
(89,18 %)

MOBIL BARANG
Stuff Car
12.931
(4,98 %)

MOBIL PENUMPANG
Passenger Car
14.778
(5,69 %)

MOBIL KHUSUS
Special Car
211
(0,08 %)

BUS
Bus
168
(0,06 %)

Sumber: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo
Source: Financial Services of Gorontalo Province

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
*5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Pada tahun 2017 panjang jalan negara di Provinsi Gorontalo tidak terjadi perubahan dari tahun sebelumnya. Panjang jalan negara di Provinsi Gorontalo yaitu 748,60 km, jalan provinsi sepanjang 467,17 km dan jalan kabupaten sepanjang 3.637,55 km.

Jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Tercatat dalam kurun 2016-2017 jumlah kendaraan bermotor, dimana pada tahun 2016 jumlah sepeda motor di Provinsi Gorontalo adalah sebesar 298.575, turun menjadi 231.608 sepeda motor di tahun 2017.

Jumlah kapal yang melalui pelabuhan Provinsi Gorontalo sebanyak 2.627 kapal dengan 4.615 penumpang naik dan 6.534 penumpang turun.

Pesawat tiba di Provinsi Gorontalo sebanyak 3.433 pesawat lebih banyak dari pada pesawat berangkat sebanyak 3.430 pesawat. Demikian juga penumpang berangkat sebesar 332.787 orang lebih banyak daripada penumpang tiba hanya 331.376 orang.

Komunikasi**Transportation**

In 2017 length of state roads and provincial roads in the province of Gorontalo are changed from the previous year. Country road length in Gorontalo is 748.60 km, provincial road length is 467.17 km, and regency road length is 3,637.55 km.

The number of motor vehicles in Gorontalo Province in 2017 decreased over the previous year. At the period 2016-2017 the number of motor vehicles increased from 298.575 vehicles in 2016 to 231.608 vehicles in 2017.

Number of ships through port of Gorontalo Province as much as 2,627 ships with 4,615 passengers of outgoing and 6.534 passengers of incoming.

Number of the airplane through the port of Gorontalo Province as much as 3.433 flights compared to departure flight with 3.430. Arrival passenger as much as 332.787 compared to departure passenger with 331.376.

Communication

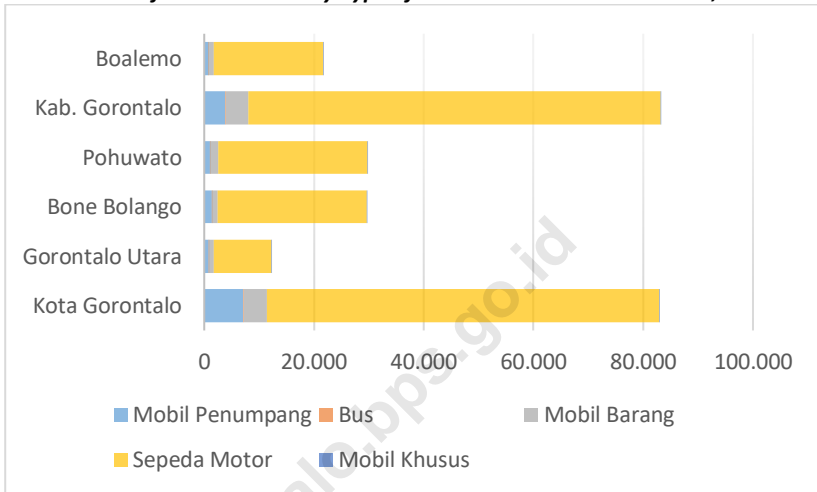
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PT. Pos Gorontalo mencatat jumlah surat kilat khusus yang dikirim selama tahun 2017 sebanyak 35.110 surat kilat khusus. Sementara itu, tercatat sebanyak 12.472 wesel yang dikirim.

PT. Pos Gorontalo recorded a number of letters sent during the year 2017 as much as 35.110 letters. Meanwhile, there were 12.472 money order was sent.

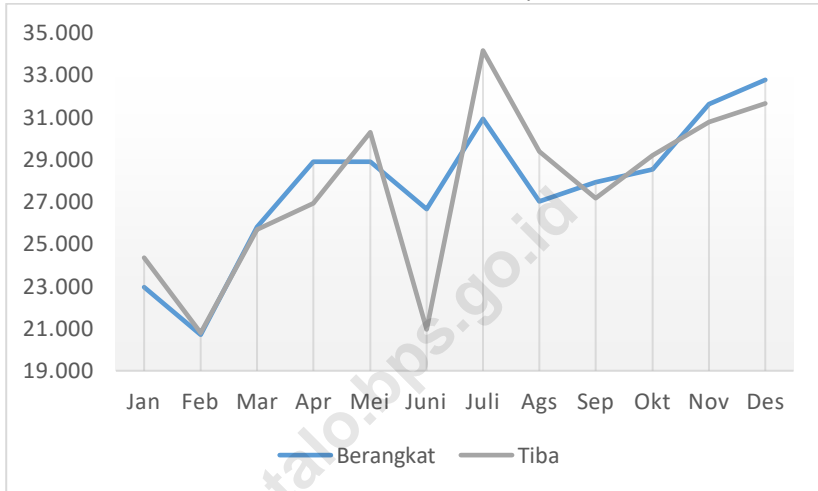
<https://gorontalo.bps.go.id>

Gambar/Figure 9.1
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Gorontalo,
2017
Amount of Motor Vehicle by Type of Vehicle in Gorontalo Province, 2017



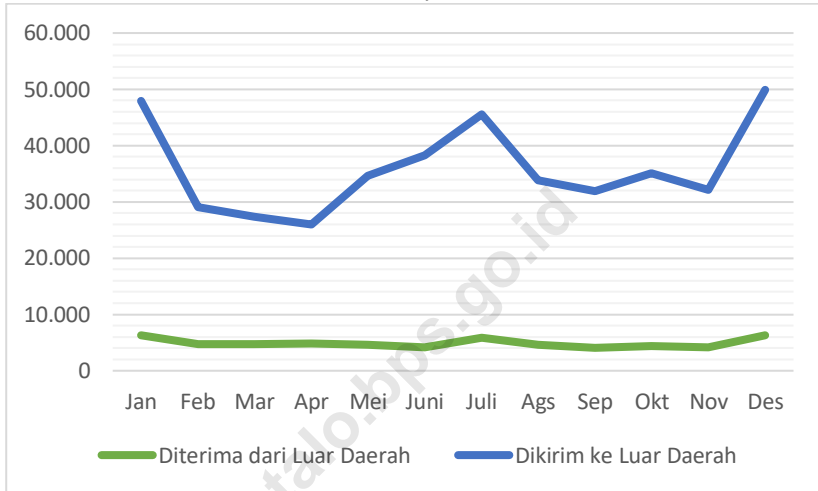
Sumber: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo
 Source: Regional Finance Board of Gorontalo

Gambar/Figure 9.2
Jumlah Penumpang yang Berangkat dan Tiba di Bandar Udara Jalaludin Gorontalo
menurut Bulan, 2017
Number of Departured and Arrived Passengers in Jalaludin Airport Gorontalo by
Month in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 9.3
Banyaknya Layanan Pos Diterima dan Dikirim menurut Bulan di Provinsi
Gorontalo, 2017
Number of Recieved and Sent Products of Post Office by Month in Gorontalo
Province, 2017



Sumber: PT Pos Indonesia Cabang Gorontalo
 Source: Indonesian Post Office Ltd. Branch Gorontalo

9.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 9.1.1 **Length of Road by Regency/Municipality and Government Authorities to Manage in Gorontalo Province, 2017**

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality Road</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Boalemo	73,80	73,00	704,27	
2.	Gorontalo	1 578,91	
3.	Pohuwato	895,12	
4.	Bone Bolango	89,89	101,40	368,37	
5.	Gorontalo Utara	521,12	
6.	Kota Gorontalo	237,30	
	Provinsi Gorontalo	2017	748,60	467,17	3 637,55
		2016	748,60	432,51	3 637,55
		2014	606,70	432,51	3 637,55
		2013	606,70	432,51	3 637,55

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo

Source: Settlement and Infrastructure Services of Gorontalo Province

Tabel 9.1.2 **Panjang Jalan menurut Status dan Keadaan Jalan di Provinsi Gorontalo (Km), 2016-2017**
Table 9.1.2 **Length of Road by Status and Condition in Gorontalo Province, 2016-2017**

Keadaan Jalan <i>Road Condition</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jenis Permukaan / Surface				
a. Diaspal / <i>Asphalt</i>	...	748,60	...	327,25
b. Kerikil / <i>Gravel</i>	...	-	...	75,20
c. Tanah / <i>Land</i>	...	-	...	62,38
d. Lainnya / <i>Others</i>	...	-	...	-
e. Belum Terbuka	...	-	...	-
Jumlah / Total		748,60		467,17
2. Kondisi Jalan / Condition				
a. Baik / <i>Good</i>	166,04
b. Sedang / <i>Moderate</i>	27,63
c. Rusak / <i>Damage</i>	54,17
d. Rusak Berat / <i>Hard Damage</i>	219,33
e. Belum Terbuka	-
Jumlah / Total	467,17

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo

Source: Settlement and Infrastructure Services of Gorontalo Province

Tabel
Table

9.1.3

Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Wilayah Samsat dan Jenis Kendaraan di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Motor Vehicle by Samsat Region and Type of Vehicle in Gorontalo Province, 2017

Wilayah Samsat <i>Samsat Region</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Bus <i>Buses</i>	Mobil Barang <i>Stuff Car</i>	Sepeda Motor <i>Motor Cycle</i>	Mobil Khusus <i>Special Car</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	710	8	1 018	20 006	22
2. Gorontalo	3 889	22	4 104	75 166	60
3. Pohuwato	1 009	15	1 472	27 211	27
4. Bone Bolango	1 338	16	1 062	27 203	26
5. Gorontalo Utara	762	6	990	10 514	19
6. Kota Gorontalo	7 070	101	4 285	71 508	57
Jumlah/Total	2017	14 778	168	12 931	231 608
	2016	22 989	742	18 453	298 575
	2015	20 377	737	17 267	276 294
	2014	18 180	723	15 886	257 627

Sumber: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo
Source: Financial Service of Gorontalo Province

Tabel 9.1.4 Banyaknya Kapal dan Penumpang menurut Pelabuhan di Provinsi Gorontalo, 2017
Table *Number of Ships and Passengers by Port in Gorontalo Province, 2017*

Pelabuhan <i>Port</i>	Kapal <i>Ships</i>	Penumpang / <i>Passengers</i>	
		Naik <i>Outgoing</i>	Turun <i>Incoming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gorontalo	439	3 798	5 868
2. Kwandang	88	357	219
3. Tilamuta	1 860	460	447
4. Anggrek	240	-	-
Jumlah/Total 2017	2 627	4 615	6 534
2016	2 442	4 575	5 405
2015	2 168	4 663	8 638
2014	2 081	7 279	11 647
2013	2 063	7 001	4 364

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

9.1.5

**Banyaknya Kapal dan Penumpang melalui Pelabuhan
Gorontalo menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017**
**Number of Ships and Passengers Through Gorontalo Port by
Month in Gorontalo Province, 2017**

	Bulan Month	Kapal Ships	Penumpang / Passengers	
			Naik Outgoing	Turun Incoming
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	225	254	701
2.	Februari/February	187	34	76
3.	Maret/March	225	361	605
4.	April/April	233	249	505
5.	Mei/May	225	306	710
6.	Juni/June	159	531	868
7.	Juli/July	189	138	119
8.	Agustus/Agust	276	339	683
9.	September/September	254	658	815
10.	Oktober/October	255	544	487
11.	November/November	216	439	409
12.	Desember/December	183	762	556
Jumlah / Total	2017	2 627	4 615	6 534
	2016	365	3 890	4 813
	2015	2 168	4 663	8 538
	2014	278	3 422	7 948
	2013	318	3 283	1 134

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

9.1.6

Banyaknya Kapal Melalui Pelabuhan Kwandang, Anggrek, dan Tilamuta Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Ships Through Kwandang, Anggrek, and Tilamuta Port by Month in Gorontalo Province, 2017

	Bulan Month	Pelabuhan Port		
		Kwandang	Anggrek	Tilamuta
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	1	16	175
2.	Februari/February	6	18	132
3.	Maret/March	7	18	154
4.	April/April	8	20	170
5.	Mei/May	7	15	160
6.	Juni/June	7	22	94
7.	Juli/July	11	16	130
8.	Agustus/Agust	10	30	206
9.	September/September	8	20	184
10.	Oktober/October	8	18	192
11.	November/November	7	24	144
12.	Desember/December	8	23	119
Jumlah / Total				
	2017	88	240	1 860
	2016	88	213	1 776
	2015	79	269	1 514
	2014	25	215	1 563
	2013	166	184	1 395

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

9.1.7

**Jumlah Pesawat dan Penumpang melalui Bandar Udara
Jalaludin menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017**
**Number of Airplane and Passengers Through Jalaludin
Airport by Month in Gorontalo Province, 2017**

	Bulan Month	Pesawat Airplane		Penumpang Passengers	
		Berangkat Depart	Tiba Arrive	Berangkat Depart	Tiba Arrive
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	260	261	22 966	24 356
2.	Februari/February	220	220	20 706	20 798
3.	Maret/March	236	236	25 810	25 688
4.	April/April	251	251	28 892	26 938
5.	Mei/May	263	269	28 916	30 295
6.	Juni/June	218	214	26 651	20 957
7.	Juli/July	285	285	30 936	34 171
8.	Agustus/Agust	366	367	27 019	29 376
9.	September/September	325	324	27 933	27 164
10.	Oktober/October	335	335	28 533	29 201
11.	November/November	329	329	31 643	30 782
12.	Desember/December	342	342	32 782	31 650
Jumlah / Total					
	2017	3 430	3 433	332 787	331 376
	2016	2 750	2 747	288 011	285 410
	2015	2 451	2 455	240 024	242 500
	2014	1 900	1 900	202 451	201 950
	2013	2 016	2 013	221 874	217 974

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

9.1.8

Arus Lalu Lintas Barang melalui Bandar Udara Jalaludin menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Airline Traffic for Goods Through Jalaludin Airport by Month in Gorontalo Province, 2017

Bulan Month	Kargo Cargos		Bagasi Baggage		
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	238 293	162 425	225 750	175 134	
2. Februari/February	246 446	178 821	213 046	163 754	
3. Maret/March	162 812	160 145	232 493	203 174	
4. April/April	58 271	162 200	242 354	248 737	
5. Mei/May	60 348	246 247	288 148	192 836	
6. Juni/June	118 934	236 057	174 363	242 796	
7. Juli/July	60 809	287 930	329 406	249 836	
8. Agustus/August	79 307	364 708	274 627	212 462	
9. September/September	66 819	314 173	239 111	202 994	
10. Oktober/October	113 895	322 870	273 175	207 801	
11. November/November	122 374	217 717	301 019	220 347	
12. Desember/December	107 829	323 305	286 842	249 584	
Jumlah / Total	2017	1 436 137	2 976 598	3 080 334	2 569 455
	2016	1 712 524	1 089 167	2 584 279	2 289 985
	2015	1 862 253	835 544	2 855 456	1 948 975
	2014	1 730 682	798 849	2 537 734	1 638 303
	2013	1 517 723	769 963	2 150 675	1 891 236

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 **Banyaknya Produk Pos yang Dikirim dan Diterima di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 9.2.1 **Number of Products Post Sent and Received in Gorontalo Province, 2017**

Produk Pos Post Product	Dikirim Sent	Diterima Recieved
(1)	(2)	(3)
Surat Biasa	-	-
Surat Kilat	-	-
Surat Kilat Khusus	35 110	-
Express Dokumen	7 326	-
Paket Standar Dalam Negeri	503	-
Paket Standar Luar Negeri	116	-
Paket Pos Kilat Khusus	6 189	-
Express Barang	248	-
Wesel Pos	12 472	12 550

Sumber: PT Pos Indonesia Cabang Gorontalo

Source: Indonesian Post Office Ltd. Branch Gorontalo

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel
Table

9.2.2

Banyaknya Surat Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos Diterima menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Postal, Post Package, and Postmoney Orders Recieved by Month in Gorontalo Province, 2017

	Bulan Month	Surat Pos Postal	Paket Pos Post Package	Wesel Pos Postmoney Orders
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	4 523	951	827
2.	Februari/ <i>February</i>	3 352	625	739
3.	Maret/ <i>March</i>	3 385	541	793
4.	April/ <i>April</i>	3 756	451	668
5.	Mei/ <i>May</i>	3 412	350	808
6.	Juni/ <i>June</i>	2 951	321	848
7.	Juli/ <i>July</i>	4 289	875	676
8.	Agustus/ <i>Agust</i>	3 458	356	777
9.	September/ <i>September</i>	2 912	523	636
10.	Oktober/ <i>October</i>	3 125	545	766
11.	November/ <i>November</i>	2 875	581	724
12.	Desember/ <i>December</i>	4 523	951	827
	Jumlah/Total	42 444	7 048	8 894

Sumber: PT Pos Indonesia Cabang Gorontalo
Source: Indonesian Post Office Ltd. Branch Gorontalo

Tabel
Table

9.2.3

Banyaknya Surat Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos Dikirim menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Postal, Post Package, and Postmoney Orders Sent by Month in Gorontalo Province, 2017

	Bulan Month	Surat Pos Postal	Paket Pos Post Package	Wesel Pos Postmoney Orders
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	31 258	15 878	847
2.	Februari/ <i>February</i>	19 459	8 751	855
3.	Maret/ <i>March</i>	18 457	7 879	1 000
4.	April/ <i>April</i>	17 516	7 512	957
5.	Mei/ <i>May</i>	24 156	9 451	1 017
6.	Juni/ <i>June</i>	28 901	8 455	973
7.	Juli/ <i>July</i>	33 351	11 341	917
8.	Agustus/ <i>Agust</i>	21 235	11 561	1 005
9.	September/ <i>September</i>	20 048	10 985	916
10.	Oktober/ <i>October</i>	24 512	9 571	969
11.	November/ <i>November</i>	22 345	8 741	1 026
12.	Desember/ <i>December</i>	33 012	15 981	915
	Jumlah/Total	294 250	126 106	11 397

Sumber: PT Pos Indonesia Cabang Gorontalo
 Source: Indonesian Post Office Ltd. Branch Gorontalo

BAB 10

CHAPTER

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Regional Finance & Price

Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor di Provinsi Gorontalo, 2017

Actual Revenue of Land and Housing Tax by Sector in Gorontalo Province, 2017

PERKEBUNAN
Plantation
96.314.000

**PERTAMBANGAN
MINERBA**
Mining
1.972.953.494

PERHUTANAN
Forestry
4.334.425.734

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/calculation province budget for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Funds are the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan

Realisasi Pendapatan Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.773 miliar. Sementara itu, realisasi anggaran belanja Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 adalah sebanyak Rp1.584 miliar.

Inflasi

Selama 2017 terjadi Inflasi tertinggi pada bulan Juni sebesar 1,82 persen. Tingginya inflasi pada Juni terjadi sebagai akibat dari kenaikan harga bahan makanan

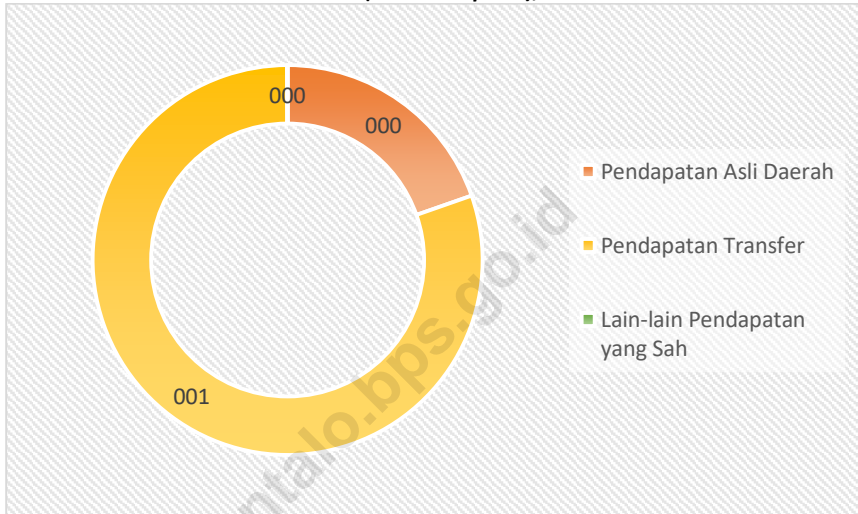
Regional Finance

Revenue realization of Gorontalo Province in 2017 amounted to Rp 1.773 billion. Meanwhile, the budget realization Gorontalo Province in 2017 as much as Rp 1.584 billion.

Inflation

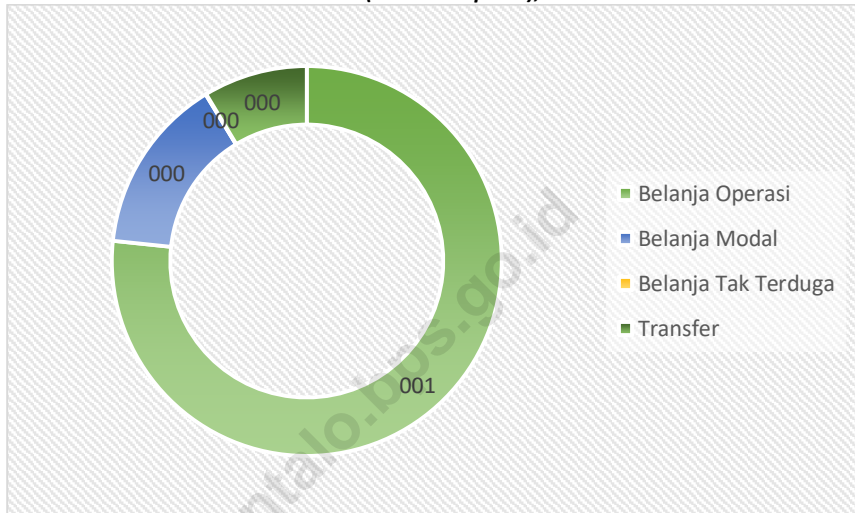
The highest inflation rate in 2017 occurred in June of 1.82 percent. High inflation in Juni occurred as a result of the increase in the price of foodstuff.

Gambar/Figure 10.1
Persentase Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2017
Percentage of Revenue Realization by Local Government Revenue of Gorontalo Province (Million Rupiahs), 2017



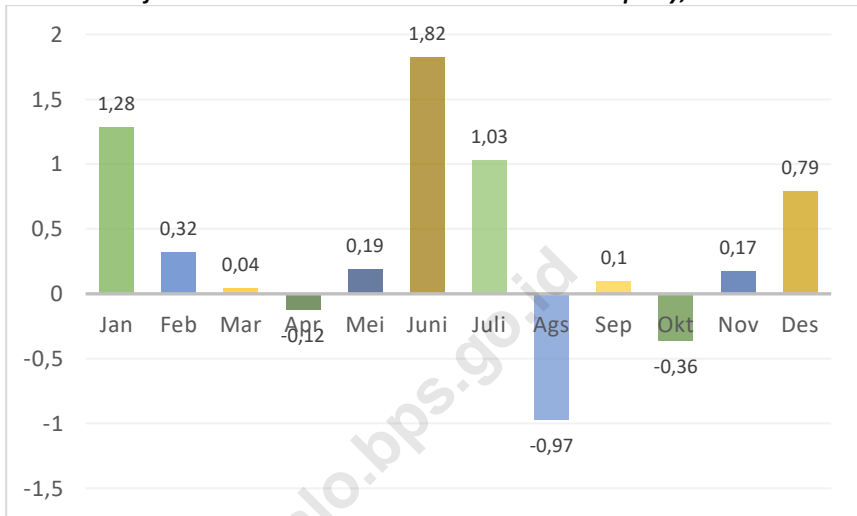
Sumber: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo
 Source: Regional Financial Board Gorontalo Province

Gambar/Figure 10.2
Persentase Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2017
Percentage of Expenditure Realization by Local Government Revenue of Gorontalo Province (Million Rupiahs), 2017



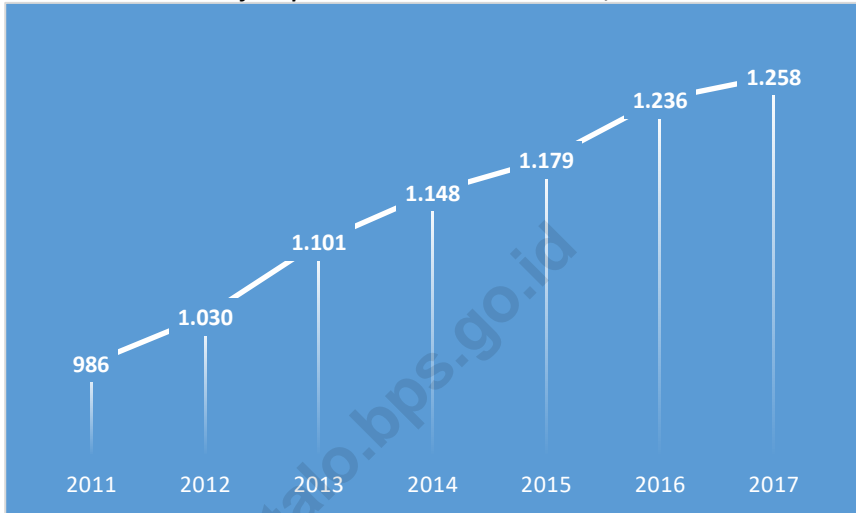
Sumber: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo
Source: Regional Financial Board Gorontalo Province

Gambar/Figure 10.3
Laju Inflasi Bulanan (P-to-P) Kota Gorontalo, 2017
Inflation Rate Month-to-Month Gorontalo Municipality, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 10.4
Jumlah Koperasi di Provinsi Gorontalo, 2011-2017
Number of Cooperatives in Gorontalo Province, 2011-2017



Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo
Source: Cooperative, Industry and Trade Service of Gorontalo Province

10.1. KEUANGAN DAERAH/*REGIONAL FINANCE*

Tabel
Table 10.1.1 **Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2016-2017**
Realization of Local Government Revenue of Gorontalo Province (Million Rupiahs), 2016-2017

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenue</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah/<i>Locally-Generated Revenue</i>	311 223,20	348 267,66
a. Pendapatan Pajak Daerah/ <i>Local Tax Revenue</i>	280 594,55	309 671,37
b. Pendapatan Retribusi/ <i>Retribution Revenue</i>	6 081,26	5 564,24
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Results Separated of the Wealth Management</i>	2 101,31	2 772,05
d. Lain-lain PAD Yang Sah/ <i>Others Legal</i>	22 446,07	30 260,01
2. Pendapatan Transfer/<i>Transfer Revenue</i>	1 272 296,40	1 424 264,28
Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan/<i>Central Government Transfer-Equalization Fund</i>	1 232 492,16	1 416 764,28
a. Dana Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Fund</i>	26 648,50	22 148,14
b. Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam/ <i>Resources Sharings Fund</i>	1 290,74	3 859,57
c. Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	884 557,75	997 598,87
d. Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	319 995,16	393 157,69
Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya/<i>Central Government Transfer-Others</i>	39 804,24	7 500,00
a. Dana Penyesuaian/ <i>Adjustment Fund</i>	39 804,24	7 500,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	788,01	515,37
a. Pendapatan Hibah/ <i>Grant Revenue</i>	788,01	515,37
Jumlah/<i>Total</i>	1 584 307,61	1 773 047,31

Sumber: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo
Source: *Financial Service of Gorontalo Province*

Tabel 10.1.2 **Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2016-2017**
Table 10.1.2 **Realization of Local Government Expenditure of Gorontalo Province (Million Rupiahs), 2016-2017**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi/Operation Expenditure	1 148 517,23	1 332 441,00
a) Belanja Pegawai/Employee Expenditure	348 374,58	623 913,20
b) Belanja Barang/Goods Expenditure	446 991,90	464 637,60
c) Bunga/Interest	-	0,00
d) Subsidi/Subsidy	-	0,00
e) Hibah/Grant	328 554,31	232 840,37
f) Bantuan Sosial/Social Support	24 596,44	11 049,82
g) Bantuan Keuangan/Finance Support	-	0,00
2. Belanja Modal/Capital Expenditure	296 922,96	254 842,23
a) Belanja Tanah/Land Expenditure	39 025,99	11 328,36
b) Belanja Peralatan Mesin/Machine Equipment Expenditure	63 859,19	51 427,32
c) Belanja Gedung dan Bangunan/Buildings and Constructions Expenditure	65 375,67	64 177,44
d) Belanja Jalan,Irigasi dan Jaringan/Road,Irrigation, and Network Expenditure	128 199,78	119 589,24
e) Belanja Aset Tetap Lainnya/Other Fixed Assets Expenditure	462,33	8 319,86
3. Belanja Tak Terduga/Unexpected Expenditure	1 985,88	871,06
4. Transfer/Transfer	148 468,68	150 041,24
a) Transfer Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota/Desa/Regency/City/Village Sharing Transfer	148 468,68	150 041,24
Jumlah /Total	1 595 894,75	1 738 195,53

Sumber: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo
 Source: Financial Service of Gorontalo Province

Tabel
Table

10.1.3

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2017

Realization of Local Government Revenue and Expenditure by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Million Rupiahs), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Revenue	Pengeluaran Expenditure
(1)	(2)	(3)
1. Boalemo	844,64	810,66
2. Gorontalo	1 259,47	1 276,22
3. Pohuwato	823,23	851,95
4. Bone Bolango	871,08	893,70
5. Gorontalo Utara	727,35	711,89
6. Kota Gorontalo	921,33	912,72
Jumlah	5 447,10	5 457,14

Sumber: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo
Source: *Financial Service of Gorontalo Province*

10.2. INVESTASI//INVESTMENT

Tabel
Table **10.2.1** **Rencana Investasi dan Tenaga Kerja dari Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2017**
Investment Plan and Employee of Domestic Investment Projects that Have Been Approved by Occupational Field in Gorontalo Province, 2017

	Lapangan Usaha <i>Occupational Field</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investors</i>	Investasi <i>Investments</i> (Milyar Rupiah/ <i>Billion Rupiahs</i>)	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian <i>Agriculture</i>	-	-	-
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2	1,5	35
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2	1 560,0	3 000
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water</i>	2	109,4	20
5.	Bangunan <i>Construction</i>	-	-	-
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	1	0,4	12
7.	Pengangkutan dan Telekomunikasi <i>Transportation and Telecommunication</i>	-	-	-
8.	Perumahan dan Kawasan Industri <i>Real Estate</i>	3	13,0	17
9.	Jasa-Jasa <i>Services</i>	-	-	-
Jumlah/Total		10	1 684,3	3 084

Sumber: Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

Source: Investment, Energy, Human Resources and Transmigration Service of Gorontalo Province

Tabel
Table

10.2.2

Rencana Investasi dan Tenaga Kerja dari Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2017
Investment Plan and Employee of FDI Projects that Have Been Approved by Occupational Field in Gorontalo Province, 2017

Lapangan Usaha <i>Occupational Field</i>		Jumlah Investor Number of Investors	Investasi Investments (Juta Rp/Million Rp)	Tenaga Kerja Employee
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian <i>Agriculture</i>	1	10 500	17
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2	66 001	110
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water</i>	2	684 370	150
5.	Bangunan <i>Construction</i>	-	-	-
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	-	-	-
7.	Pengangkutan dan Telekomunikasi <i>Transportation and Telecommunication</i>	-	-	-
8.	Perumahan dan Kawasan Industri <i>Real Estate</i>	-	-	-
9.	Jasa-Jasa <i>Services</i>	-	-	-
Jumlah/Total		5	760 871	277

Sumber: Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

Source: Investment, Energy, Human Resources and Transmigration Service of Gorontalo Province

Tabel
Table

10.2.3

Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2017
Realization of Project and Investment by Occupational Field in Gorontalo Province, 2017

Lapangan Usaha <i>Occupational Field</i>	PMDN <i>Domestic Investment</i>		PMA <i>Foreign Direct Investment</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Investasi (Juta Rp) <i>Investment</i> (Million <i>Rupiahs</i>)	Proyek <i>Project</i>	Investasi (Juta Rp) <i>Investment</i> (Million <i>Rupiahs</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	1	178 913,2	7	39 869,0
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1	358 674,7	9	362 459,3
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4	146 717,3	11	86 179,4
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water</i>	6	161 318,7	6	13 660,0
5. Bangunan <i>Construction</i>	-	-	-	-
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	3	42 400,7	1	0,0
7. Pengangkutan dan Telekomunikasi <i>Transportation and Telecommunication</i>	1	0,0	2	51 453,3
8. Perumahan dan Kawasan Industri <i>Real Estate</i>	-	-	-	-
9. Jasa-Jasa <i>Services</i>	-	-	1	199,7
Jumlah/Total	16	888 024,6	37	553 820,7

Sumber: Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

Source: Investment, Energy, Human Resources and Transmigration Service of Gorontalo Province

10.3. INFLASI DAN HARGA/*INFLATION AND PRICE*

Tabel
Table **10.3.1** **Indeks Harga Konsumen/IHK (2013=100) menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kota Gorontalo, 2017**
Consumer Price Index/CPI (2012=100) by Month and Group of Expenditure in Gorontalo Municipality, 2017

	Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok Food, Beverage, Cigarette	Perumahan Housing	Sandang Clothing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	132,40	129,77	116,86	113,51
2.	Februari/ <i>February</i>	132,12	129,87	117,86	113,90
3.	Maret/ <i>March</i>	131,66	130,11	118,12	114,34
4.	April/ <i>April</i>	129,07	129,90	119,47	114,39
5.	Mei/ <i>May</i>	129,39	130,76	119,70	114,44
6.	Juni/ <i>June</i>	135,94	131,29	120,58	114,79
7.	Juli/ <i>July</i>	141,15	131,36	120,46	114,76
8.	Agustus/ <i>Agust</i>	135,37	131,63	120,51	115,10
9.	September/ <i>September</i>	134,73	131,69	120,69	115,69
10.	Oktober/ <i>October</i>	132,38	131,84	120,83	115,89
11.	November/ <i>November</i>	132,99	131,86	121,04	115,86
12.	Desember/ <i>December</i>	136,29	132,05	121,42	116,31
	Rata-Rata/Average 2017	133,62	131,01	119,80	114,92
	2016	126,22	127,76	115,58	112,33
	2015	111,81	121,84	114,38	109,87
	2014	106,36	114,50	108,81	105,93
	2013	163,02	158,82	142,43	124,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.1

	Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transport, Komunikasi, dan Jasa keuangan <i>Transportation, Communi- cation, and Financial Service</i>	UMUM <i>General</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Januari/ <i>January</i>	120,76	109,02	124,21	123,34
2.	Februari/ <i>February</i>	120,97	109,14	124,91	123,74
3.	Maret/ <i>March</i>	122,64	109,34	124,61	123,79
4.	April/ <i>April</i>	123,49	109,30	124,91	123,64
5.	Mei/ <i>May</i>	123,80	109,29	124,69	123,88
6.	Juni/ <i>June</i>	124,32	109,34	126,72	126,14
7.	Juli/ <i>July</i>	125,21	109,57	127,08	127,44
8.	Agustus/ <i>Agust</i>	125,39	109,58	127,18	126,20
9.	September/ <i>September</i>	125,93	111,92	127,33	126,32
10.	Oktober/ <i>October</i>	126,23	111,94	127,37	125,87
11.	November/ <i>November</i>	126,19	111,95	127,38	126,08
12.	Desember/ <i>December</i>	127,77	111,98	127,38	127,07
	Rata-Rata/<i>Average</i> 2017	124,39	110,20	126,15	125,29
	2016	118,60	108,53	123,03	120,85
	2015	113,73	107,02	124,81	116,18
	2014	110,00	102,89	114,93	109,82
	2013	131,68	114,73	113,28	143,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

10.3.2

**Laju Inflasi Bulanan (P-to-P) menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Gorontalo, 2017**
***Inflation Rate Month-to-Month by Group of
Expenditure in Gorontalo Municipality, 2017***

	Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok Food, Beverage, Cigarette	Perumahan Housing	Sandang Clothing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	3,45	0,71	0,64	-0,02
2.	Februari/February	-0,21	0,08	0,86	0,34
3.	Maret/March	-0,35	0,18	0,22	0,39
4.	April/April	-1,97	-0,16	1,14	0,04
5.	Mei/May	0,25	0,66	0,19	0,04
6.	Juni/June	5,06	0,41	0,74	0,31
7.	Juli/July	3,83	0,05	-0,1	-0,03
8.	Agustus/Agust	-4,09	0,21	0,04	0,3
9.	September/September	-0,47	0,05	0,15	0,51
10.	Oktober/October	-1,74	0,11	0,12	0,17
11.	November/November	0,46	0,02	0,17	-0,03
12.	Desember/December	2,48	0,14	0,31	0,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.2

	Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transport, Komunikasi, dan Jasa keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Service</i>	UMUM <i>General</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Januari/ <i>January</i>	0,06	0,01	0,84	1,28
2.	Februari/ <i>February</i>	0,17	0,11	0,56	0,32
3.	Maret/ <i>March</i>	1,38	0,18	-0,24	0,04
4.	April/ <i>April</i>	0,69	-0,04	0,24	-0,12
5.	Mei/ <i>May</i>	0,25	-0,01	-0,18	0,19
6.	Juni/ <i>June</i>	0,42	0,05	1,63	1,82
7.	Juli/ <i>July</i>	0,72	0,21	0,28	1,03
8.	Agustus/ <i>Agust</i>	0,14	0,01	0,08	-0,97
9.	September/ <i>September</i>	0,43	2,14	0,12	0,1
10.	Oktober/ <i>October</i>	0,24	0,02	0,03	-0,36
11.	November/ <i>November</i>	-0,03	0,01	0,01	0,17
12.	Desember/ <i>December</i>	1,25	0,03	0,00	0,79

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

10.3.3

Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di
Kota Gorontalo, 2017
*Calendar Year Inflation by Group of Expenditure in Gorontalo
Municipality, 2017*

	Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok <i>Food, Beverage, Cigarette</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	3,45	0,71	0,64	-0,02
2.	Februari/ <i>February</i>	3,23	0,78	1,50	0,33
3.	Maret/ <i>March</i>	2,88	0,97	1,72	0,71
4.	April/ <i>April</i>	0,85	0,81	2,88	0,76
5.	Mei/ <i>May</i>	1,10	1,47	3,08	0,80
6.	Juni/ <i>June</i>	6,22	1,89	3,84	1,11
7.	Juli/ <i>July</i>	10,29	1,94	3,74	1,08
8.	Agustus/ <i>Agust</i>	5,77	2,15	3,78	1,38
9.	September/ <i>September</i>	5,27	2,20	3,94	1,90
10.	Oktober/ <i>October</i>	3,44	2,31	4,06	2,08
11.	November/ <i>November</i>	3,91	2,33	4,24	2,05
12.	Desember/ <i>December</i>	6,49	2,48	4,56	2,45
Rata-Rata/Average	2017	6,49	3,55	1,10	2,43
	2016	2,38	3,55	1,10	2,43
	2015	11,35	6,68	2,36	2,53
	2014	2,18	4,76	5,74	5,29
	2013	6,61	8,17	3,69	1,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.3

	Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transport, Komunikasi, dan Jasa keuangan <i>Transportation, C ommunication, and Financial Service</i>	UMUM <i>General</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Januari/ <i>January</i>	0,06	0,01	0,84	1,28
2.	Februari/ <i>February</i>	0,23	0,12	1,41	1,61
3.	Maret/ <i>March</i>	1,62	0,30	1,17	1,65
4.	April/ <i>April</i>	2,32	0,27	1,41	1,53
5.	Mei/ <i>May</i>	2,58	0,26	1,23	1,72
6.	Juni/ <i>June</i>	3,01	0,30	2,88	3,58
7.	Juli/ <i>July</i>	3,75	0,51	3,17	4,65
8.	Agustus/ <i>Agust</i>	3,89	0,52	3,26	3,63
9.	September/ <i>September</i>	4,34	2,67	3,38	3,73
10.	Oktober/ <i>October</i>	4,59	2,69	3,41	3,36
11.	November/ <i>November</i>	4,56	2,70	3,42	3,53
12.	Desember/ <i>December</i>	5,87	2,72	3,42	4,34
Rata-Rata/<i>Average</i>	2017	5,87	2,72	3,42	4,34
	2016	4,67	0,84	-2,49	1,30
	2015	2,85	2,99	-1,54	4,30
	2014	5,55	4,55	13,42	6,14
	2013	5,95	0,28	9,14	5,84

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

10.3.4

Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang per Bulan
(Rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2017
*Average Retail Prices of Selected Commodities per Month
(Rupiah) in Gorontalo Province, 2017*

Bulan Month	Beras Ciherang Ciherang Rice (Kg)	Beras Memb- ramo Memb- ramo Rice (Kg)	Beras Superwin Superwin Rice (Kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (Kg)	Gula Pasir Sugar (Kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	10 492	10 830	11 323	14 667	14 667
2. Februari/February	10 492	10 831	11 324	14 708	14 458
3. Maret/March	10 656	10 831	11 324	14 833	14 354
4. April/April	10 489	10 831	11 324	14 927	14 021
5. Mei/May	10 323	10 831	11 324	14 742	13 717
6. Juni/June	10 323	10 831	11 324	14 783	13 667
7. Juli/July	10 450	10 789	11 280	14 783	13 667
8. Agustus/Agust	10 323	10 664	11 149	14 164	13 667
9. September/September	10 323	10 664	11 149	16 750	13 438
10. Oktober/October	10 323	10 664	11 149	16 750	13 150
11. November/November	10 323	10 664	11 149	16 250	12 917
12. Desember/December	10 323	10 664	11 149	14 750	12 916
Rata-Rata/Average 2017	10 403	10 758	11 249	15 176	13 720
2016	10 441	10 770	11 312	13 743	16 375
2015	9 025	9 115	9 875	14 236	12 034
2014	8 457	8 336	9 007	14 425	11 003
2013	8 201	8 302	9 000	11 090	11 938

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.4*

	Bulan Month	Cabe Rawit Cayenne pepper (Kg)	Cabe Merah Besar Large Red Chili (Kg)	Bawang Merah Onion (Kg)	Semen 50 KG cement 50 kg (Zak)
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Januari/January	69 333	32 067	36 133	63 425
2.	Februari/February	87 667	36 333	39 333	63 125
3.	Maret/March	88 333	36 167	40 667	62 688
4.	April/April	59 583	23 833	37 333	62 375
5.	Mei/May	53 000	18 733	29 467	61 650
6.	Juni/June	69 821	26 717	41 933	61 500
7.	Juli/July	64 405	35 452	46 250	60 500
8.	Agustus/Agust	51 255	28 436	32 867	60 000
9.	September/September	45 265	25 063	28 250	65 000
10.	Oktober/October	35 792	24 878	24 267	65 000
11.	November/November	40 694	24 098	27 000	63 813
12.	Desember/December	32 781	18 049	27 417	62 438
Rata-Rata/Average	2017	69 333	32 067	36 133	62 626
	2016	31 614	23 669	45 110	61 346
	2015	38 411	23 496	26 991	67 772
	2014	39 458	22 283	25 653	66 549
	2013	33 952	19 697	41 802	67 604

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

10.4. KOPERASI/COOPERATIVES

Tabel
Table

10.4.1

Banyaknya Koperasi, Anggota, dan Modal Sendiri pada Semua Jenis Koperasi di Provinsi Gorontalo, 2011-2017

Number of Cooperatives, Member, and Own Capital at All Kinds of Cooperatives in Gorontalo Province, 2011-2017

Tahun Years	Jumlah Total	Anggota Members	Modal Sendiri (Ribu Rupiah) Own Capital (Thousand Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	986	123 548	127 186 345
2012	1 030	126 574	125 113 131
2013	1 101
2014	1 148	135 831	145 702 326
2015	1 179	136 952	176 259 543
2016	1 236	134 703	175 571 434
2017	1 258	136 912	189 470 117

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo
 Source: Cooperative, Industry and Trade Service of Gorontalo Province

Tabel
Table

10.4.2

Banyaknya Koperasi Unit Desa, Anggota, dan Modal Sendiri di Provinsi Gorontalo, 2011-2017**Number of Villages Cooperatives, Member, and Own Capital at All Kinds of Cooperatives in Gorontalo Province, 2011-2017**

Tahun Years	Jumlah Total	Anggota Members	Modal Sendiri (Ribu Rupiah) Own Capital (Thousand Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	53	22 283	16 274 444
2012	53	22 103	16 000 444
2013	53	20 100	16 900 241
2014	53	19 653	16 050 444
2015	53	17 743	16 950 444
2016	53	17 943	16 850 444
2017	53	17 223	16 955 400

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo
 Source: Cooperative, Industry and Trade Service of Gorontalo Province

Tabel
Table

10.4.3

Banyaknya Modal Luar, Volume Usaha, dan Sisa Hasil Usaha pada Semua Jenis Koperasi di Provinsi Gorontalo, 2011-2017
Number of External Capital, Volume of Activity, and Profit at All Kinds of Cooperatives in Gorontalo Province, 2011-2017

Tahun Years	Modal Luar External Capital	Volume Usaha Business Volume	Sisa Hasil Usaha Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	230 628 392	26 6743 29	20 289 421
2012	215 321 158	294 539 322	17 419 582
2013	237 492 625	336 555 441	22 111 391
2014	230 628 392	353 777 798	27 133 743
2015	212 437 496	410 781 059	23 313 209
2016	202 892 680	391 178 751	24 654 877
2017	202 755 646	418 769 203	25 142 758

Sumber: Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

Source: Investment, Energy, Human Resources and Transmigration Service of Gorontalo Province

Tabel
Table

10.4.4

**Banyaknya Koperasi dan Anggota menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2017**
**Number of Cooperatives and Members by
Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Koperasi Number of Cooperatives	Jumlah Anggota Number of Members
(1)	(2)	(3)
1. Boalemo	143	17 637
2. Gorontalo	400	39 443
3. Pohuwato	123	10 435
4. Bone Bolango	135	16 861
5. Gorontalo Utara	113	11 050
6. Kota Gorontalo	300	37 733
7. Provinsi Gorontalo	44	3 753
Jumlah/Total	2017	1 258
	2016	1 236
	2015	1 179
	2014	1 148
	2013	1 101
	2012	1 030
		136 912
		134 703
		98 274
		135 831
		...
		126 574

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo
Source: Cooperative, Industry and Trade Service of Gorontalo Province

Tabel
Table **10.4.5**
Banyaknya Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Status di
Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Cooperatives by Regency/Municipality and
Status in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Aktif Active Cooperatives	Koperasi Tidak Aktif Not Active Cooperatives
(1)	(2)	(3)
1. Boalemo	82	61
2. Gorontalo	196	204
3. Pohuwato	90	33
4. Bone Bolango	103	32
5. Gorontalo Utara	62	51
6. Kota Gorontalo	153	147
7. Provinsi Gorontalo	31	13
Jumlah/Total		
	2017	717
	2016	680
	2015	644
	2014	741
	2013	706

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo
Source: Cooperative, Industry and Trade Service of Gorontalo Province

10.5. PAJAK/TAX

Tabel
Table

10.5.1

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah),
2014-2017

Actual Revenue of Land and Housing Tax by
Regency/Municipality in Gorontalo Province (Million
Rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Boalemo	776,39	564,44	576,28	1 206,92
2. Gorontalo	902,73	734,94	814,51	930,98
3. Pohuwato	1 047,44	1 349,71	1 840,65	2 133,05
4. Bone Bolango	111,71	13,72	83,69	69,96
5. Gorontalo Utara	68,57	1 490,34	93,99	2 062,76
6. Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	2 906,84	4 153,15	3 409,11	6 403,67

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo
Source: Tax Services Office Pratama Gorontalo

Tabel
Table

10.5.2

Realisasi Penerimaan PBB menurut Kabupaten/Kota dan
Sektor di Provinsi Gorontalo (Rupiah), 2017
*Actual Revenue of Land and Housing Tax by
Regency/Municipality and Sector in Gorontalo Province
(Rupiah), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perkebunan Plantation	Perhutanan Forestry	Pertambangan Minerba Mining	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Boalemo	0	1 206 926 689	0	1 206 926 689
2. Gorontalo	0	930 984 492	0	930 984 492
3. Pohuwato	0	2 133 052 960	0	2 133 052 960
4. Bone Bolango	69 962 000	0	0	69 962 000
5. Gorontalo Utara	26 352 000	63 461 593	1 972 953 494	2 062 767 087
6. Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	96 314 000	4 334 425 734	1 972 953 494	6 403 693 228

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo
Source: Tax Services Office Pratama Gorontalo

Tabel
Table **10.5.3**
Penerimaan Pajak menurut Jenis di Provinsi Gorontalo
(Rupiah), 2016-2017
Actual Revenue Tax by Type in Gorontalo Province (Rupiah),
2016-2017

Jenis Pajak Type of Tax	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. Pajak Penghasilan/Income Tax	379 561 765 837	357 351 198 142
1) PPh Non Migas/Non Oil and Gas	379 429 443 267	357 346 832 909
2) PPh Migas/Oil and Gas	132 322 570	4 365 233
B. PPN dan PPN-BM/Value-Added Tax and Luxury Value-Added Tax	371 168 348 160	412 251 689 978
1) PPN Dalam Negeri/Local Value-Added Tax	370 186 491 948	409 625 886 541
2) PPN Impor/Import Value-Added Tax	528 469 524	2 020 603 200
3) PPN BM Dalam Negeri/Local Luxury Value-Added Tax	280 546 413	151 377 248
4) PPN BM Impor/Imports Luxury Value- Added Tax	1 732 736	0
5) PPN/PPN BM Lainnya/Others	171 107 539	453 822 989
C. Pendapatan Atas PL dan PIB/Revenue of Other Tax and Rewarding Interest	14 414 992 744	15 927 456 249
1) Bea/Benda Materai/Stamps	14 335 162 818	15 778 395 000
2) PTLL/Other Indirect Tax	78 922 895	130 204 274
3) Bunga Penagihan PPh/Interest Billing of Income Tax	907	4 525 325
4) Bunga Penagihan PPN/Interest Billing of Value-Added Tax	0	14 331 650
5) Bungan Penagihan PTLL/Interest Billing of Other Indirect Tax	0	0
6) BPP/Tax Recipients Institution	0	0
7) PIB/Notifications of Imports of Goods	0	0
Jumlah Bruto (A+B+C) Total Bruto	765 145 106 741	785 530 344 369

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo
Source: Tax Services Office Pratama Gorontalo

BAB 1

CHAPTER 1

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditures & Food Consumption



Rp 120.057
per kapita per bulan
per capita per month

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan penduduk Gorontalo 2017 terbesar pada Kelompok Barang Makanan, yaitu Makanan dan Minuman Jadi

The largest monthly average expenditure per capita by food commodity group is recorded in prepared food and beverage



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. Average Per capita Expenditure is the cost spent on all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</p> |
|--|--|

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2017 pengeluaran penduduk di Provinsi Gorontalo didominasi pengeluaran bukan makanan. Pengeluaran rata-rata perkapita selama sebulan sebesar Rp 898.384.

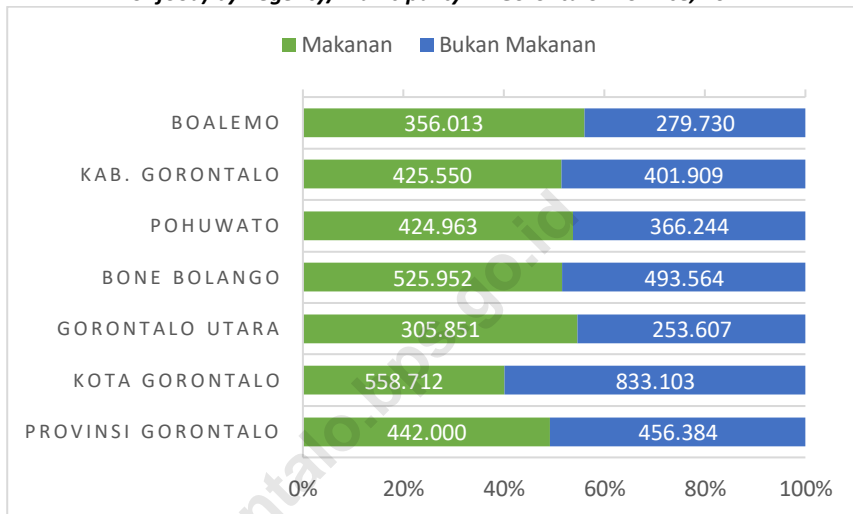
In 2017 the population expenditures in Gorontalo predominantly non-food expenditure. Average expenditure per capita per month was Rp 898.384.

Pengeluaran penduduk Kota Gorontalo paling besar dibanding dengan kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo. Pengeluaran rata-rata perkapita selama sebulan penduduk Kota Gorontalo sebesar Rp 1.391.815. Sementara itu, pengeluaran rata-rata penduduk di kabupaten lainnya berkisar Rp 559.458 – Rp 1.019.516 perkapita perbulan.

Population expenditure of Gorontalo Municipality was the largest compared among other region in Gorontalo Province. Average expenditure per capita a month of Gorontalo City population was Rp 1.391.815. Meanwhile, average expenditure of population in other region ranged Rp 559.458 – Rp 1.019.516 per capita per month.

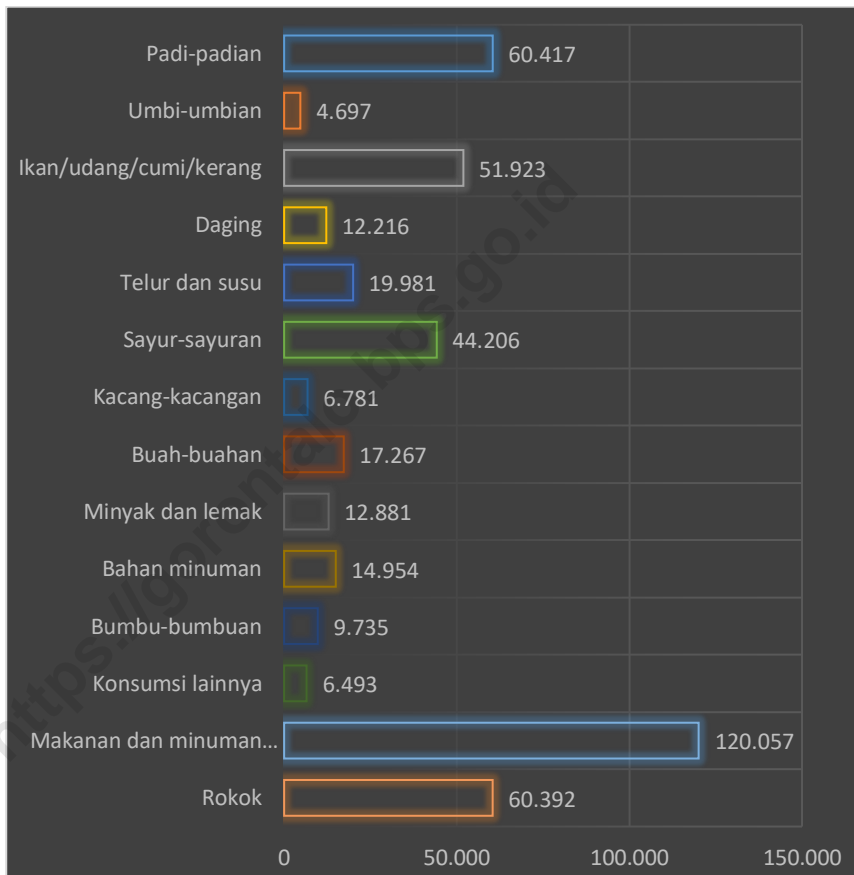
Gambar/Figure 11.1

Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Kelompok Barang makanan dan non Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Average Expenditure Per Capita in a Month (Rupiahs) Commodity Group (food and nonfood) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 11.1
Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di
Provinsi Gorontalo (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita in a Month by Food Commodity Groups in Gorontalo
Province (Rupiahs), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 11.1

Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang (makanan dan non makanan) Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Average Expenditure Per Capita in a Month (Rupiahs) by Commodity Group (food and nonfood) of Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food	Bukan Makanan Non Food	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Boalemo	356 013	279 730	635 743
2.	Gorontalo	425 550	401 909	827 459
3.	Pohuwato	424 963	366 244	791 207
4.	Bone Bolango	525 952	493 564	1 019 516
5.	Gorontalo Utara	305 851	253 607	559 458
6.	Kota Gorontalo	558 712	833 103	1 391 815
	Provinsi Gorontalo	442 000	456 384	898 384

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2017**
Table 11.2 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Gorontalo Province (rupiahs), 2017**

Golongan Pengeluaran <i>Level of Expenditure</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	87 307	52 638	139 945
150 000 – 199 999	115 952	62 517	178 469
200 000 – 299 999	152 820	94 123	246 943
300 000 – 499 999	236 586	160 167	396 753
500 000 – 749 999	362 099	257 071	619 170
750 000 – 999 999	488 519	369 754	858 273
1 000 000 – 1 499 999	645 583	558 953	1 204 536
1 500 000+	955 759	1 624 947	2 580 706

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel
Table**

11.3

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok
Barang Makanan di Provinsi Gorontalo (Rupiah), 2015-2017
Average Expenditure Per Capita in a Month by Food
Commodity Groups in Gorontalo Province (Rupiahs), 2015-
2017**

Kelompok Barang Makanan <i>Food Commodity Groups</i>		2015 ^a	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	62 040	68 934	60 417
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 725	2 861	4 697
3.	Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish</i>	44 905	48 423	51 923
4.	Daging/ <i>Meat</i>	7 974	10 516	12 216
5.	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 633	18 216	19 981
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	22 261	33 460	44 206
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 058	4 356	6 781
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 667	15 739	17 267
9.	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 057	11 716	12 881
10.	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 801	13 359	14 954
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 000	9 628	9 735
12.	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	4 758	5 363	6 493
13.	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	69 163	86 231	120 057
14.	Rokok/ <i>Cigarette</i>	44 470	52 133	60 392
Jumlah/Total		326 512	380 934	442 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD COMSUMPTION

Tabel 11.4 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Gorontalo, 2015-2017**
Table 11.4 **Average Expenditure Per Capita in a Month (Rupiahs) by Non Food Commodity Groups in Gorontalo Province, 2015-2017**

Kelompok Barang Bukan Makanan <i>Non Food Commodity Groups</i>		2015 ^r	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facilities</i>	162 934	193 213	202 413
2.	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	85 176	94 137	110 024
3.	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Foot Wear, and Headgear</i>	23 911	27 021	32 911
4.	Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	40 621	49 538	65 573
5.	Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Tax, Charges, and Insurance</i>	12 027	15 547	28 895
6.	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri <i>Party and Ceremony Cost</i>	16 219	14 136	16 568
Jumlah/Total		340 889	393 592	456 384

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

BAB 12

CHAPTER

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

PERTUMBUHAN EKONOMI GORONTALO DI TAHUN 2017 LEBIH CEPAT DIBANDINGKAN TAHUN 2016

*Economy of Gorontalo in 2017
grew faster than the previous year*

Ekonomi Gorontalo 2016
Tumbuh 6,52 persen

Economy of Gorontalo in 2016 grew 6.52 percent

Ekonomi Gorontalo 2017
Tumbuh 6,74 persen

Economy of Gorontalo in 2017 grew 6.74 percent

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2009 (SNA 2009).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as a System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2009 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage;*

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRM, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, inventories changes, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

REGIONAL INCOME

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods are a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance another party of to do so. Examples of goods and services*

dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai

produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/public health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried on military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or*

umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that is to extend the life or changing the shape or the capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component is classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil/gas and oil/gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *The Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Gorontalo atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 adalah sebesar 34.547,56 miliar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 adalah sebesar 25.092,73 miliar rupiah. Sumbangan terbesar PDRB atas dasar harga berlaku Provinsi Gorontalo menurut lapangan usaha tahun 2017 adalah kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 38,01 persen.

Perekonomian Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 mengalami percepatan dibandingkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Gorontalo tahun 2017 mencapai 6,74 persen, sedangkan tahun 2016 sebesar 6,52 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Pengadaan Air sebesar 16,28 persen. Sedangkan seluruh kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2017 tercatat mengalami pertumbuhan yang positif.

Pertumbuhan ekonomi kabupaten Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 6,74 persen. Menurut Kabupaten/Kota, pertumbuhan tertinggi dicapai Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo Utara dengan pertumbuhan sebesar 7,43 persen.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Gorontalo Province at Current Market Prices in 2017 was 34.547,56 billion rupiahs. While GRDP at Constant 2010 Prices, amounted to 25.092,73 billion rupiahs. The contribution of GRDP at current prices by the industrial origin of Gorontalo Province in 2017 was the category of agriculture, forestry and fisheries in the amount of 38,01 percent.

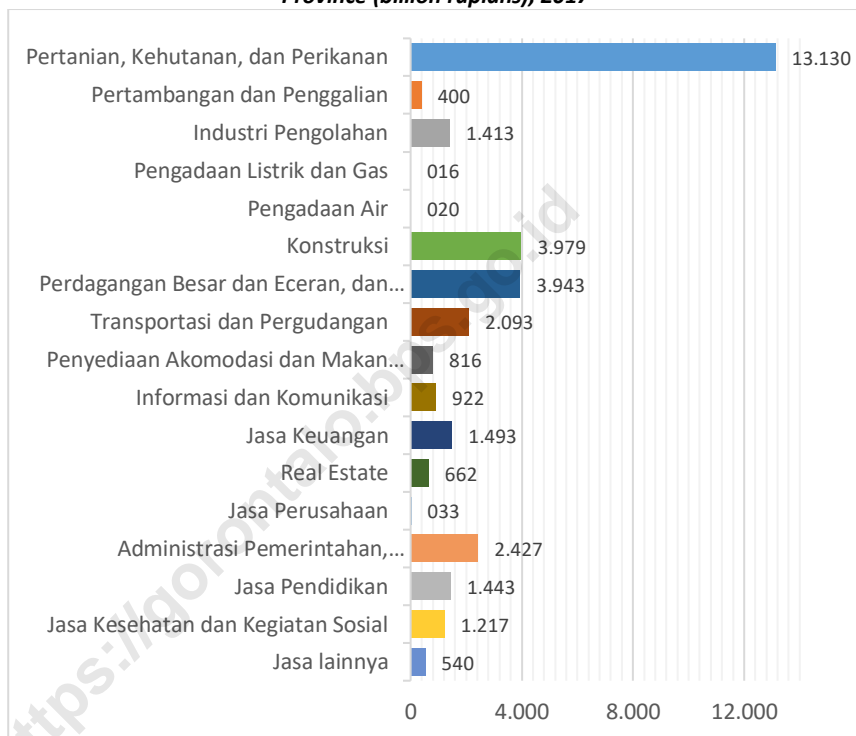
Gorontalo economy in 2017 experienced a speedy in growth compared to previous years. Gorontalo GRDP growth rate in 2017 reached 6.74 percent, while in 2016 amounted to 6,52 percent. The highest economic growth achieved by the Water services category by 16,28 percent. All categories of economic GRDP in 2017 recorded a positive growth.

Economic growth in Gorontalo province in 2017 was 6,74 percent. The growth of Gorontalo City and Gorontalo Utara Regency was the highest with growth about 7,43 percent.

Gambar/Figure 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2017

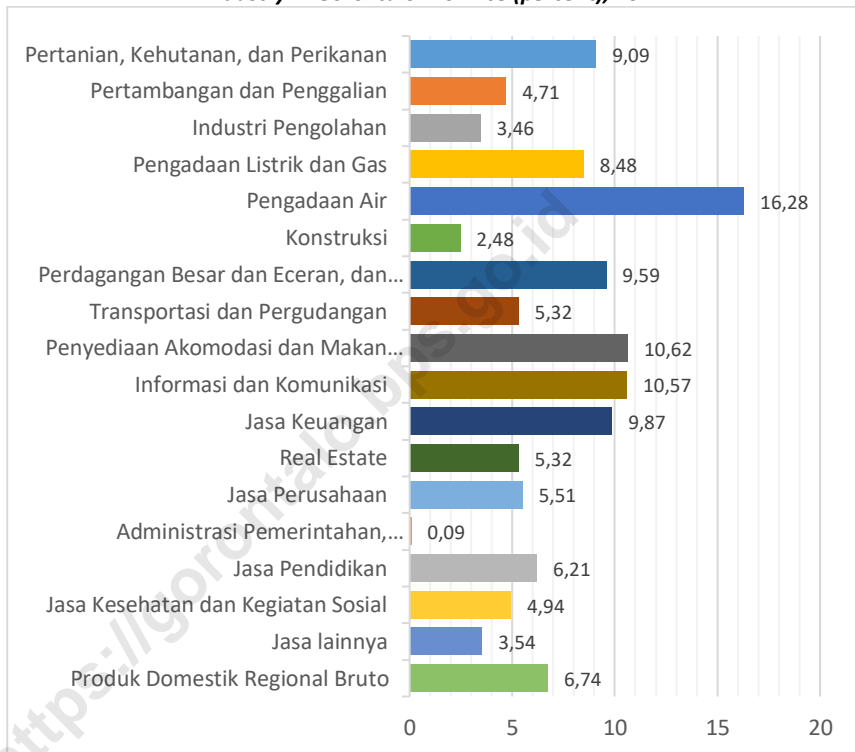
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

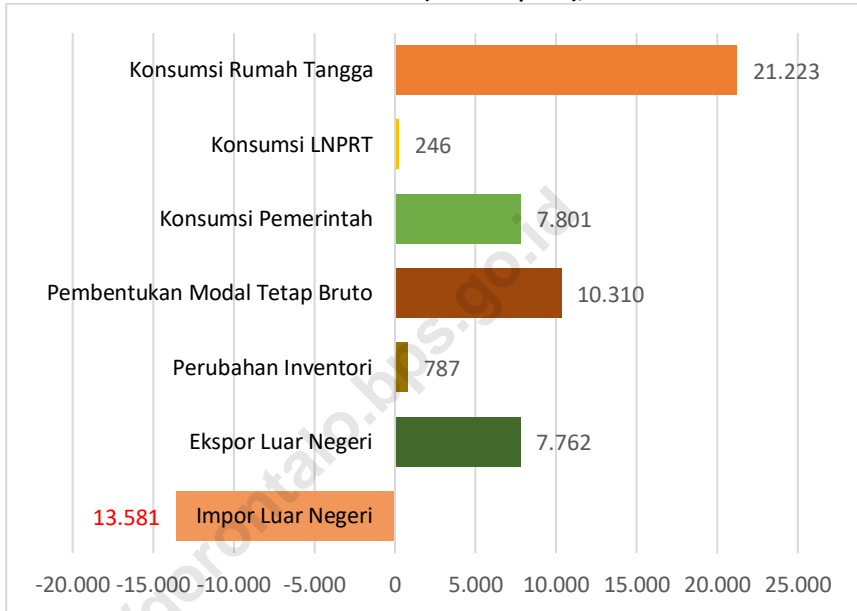
Gambar/Figure 12.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (persen), 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Province (percent), 2017



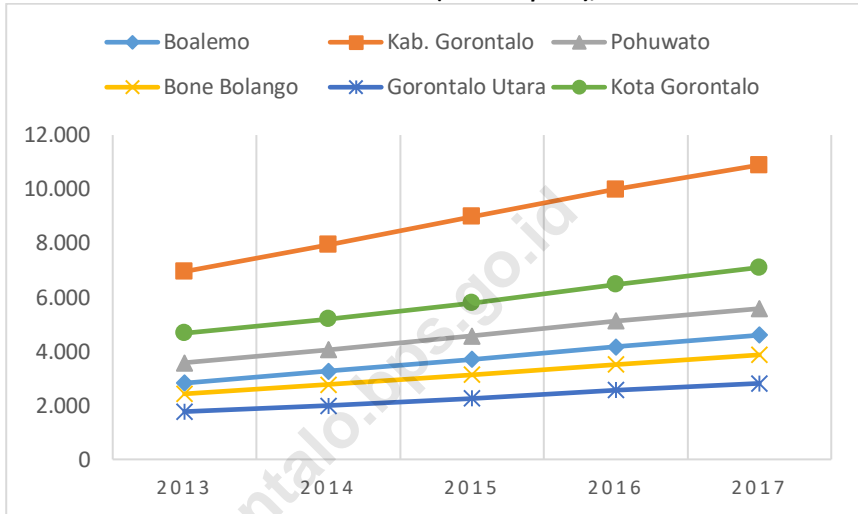
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 12.3
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di
Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in
Gorontalo Province (billion rupiahs), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar/Figure 12.4
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2014–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 511,57	10 542,86	11 799,10	13 130,02
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	331,42	375,72	380,96	399,98
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 051,64	1 191,32	1 333,94	1 413,09
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	11,71	10,08	12,99	15,80
5.	Pengadaan Air <i>Water Supply</i>	12,76	14,01	16,94	19,93
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	2 971,32	3 525,79	3 820,28	3 978,86
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 624,85	2 997,64	3 484,22	3 943,17
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Store</i>	1 535,45	1 790,68	1 974,18	2 093,04
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	540,44	639,59	721,03	815,61
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	631,10	721,78	828,34	921,97
11.	Jasa Keuangan <i>Financial</i>	930,75	1 075,65	1 314,11	1 493,40
12.	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	463,94	541,92	617,52	661,58
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	24,30	28,07	31,20	33,45
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, and Compulsory Social Activities</i>	2 214,14	2 358,85	2 422,50	2 427,47
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1 051,89	1 186,51	1 288,64	1 442,74
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	862,82	1 014,32	1 142,24	1 217,05
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	423,69	478,63	513,92	540,40
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		25 193,78	28 493,42	31 702,12	34 547,56

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (miliar
rupiah), 2014–2017**

Tabel
Table **12.2**

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry in Gorontalo Province (billion rupiahs),
2014–2017**

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 698,32	8 024,61	8 540,21	9 316.24
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	283,11	294,31	294,53	308.41
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	843,80	883,13	941,23	973.80
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	15,29	15,55	17,42	18.90
5.	Pengadaan Air <i>Water Supply</i>	10,25	10,50	12,06	14.03
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	2 470,12	2 711,55	2 849,81	2 920.43
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 151,87	2 275,22	2 500,71	2 740.61
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 207,88	1 324,74	1 410,38	1 485.47
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	446,92	482,90	524,98	580.73
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	587,23	644,77	710,71	785.82
11.	Jasa Keuangan <i>Financial</i>	742,57	817,90	968,83	1 064.49
12.	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	396,25	428,83	464,45	489.18
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	20,19	21,32	22,57	23.82
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, and Compulsory Social Activities</i>	1 906,73	1 978,59	1 976,61	1 978.46
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	894,72	958,61	994,83	1 056.57
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	726,38	803,68	871,82	914.89
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	374,18	392,59	406,47	420.88
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	20 775,80	22 068,80	23 507,62	25 092,73

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table

12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (persen), 2014–2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
Industrial Origin					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,75	37,00	37,22	38,01
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,32	1,32	1,20	1,16
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4,17	4,18	4,21	4,09
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,04	0,04	0,05
5.	Pengadaan Air <i>Water Supply</i>	0,05	0,05	0,05	0,06
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	11,79	12,37	12,05	11,52
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,42	10,52	10,99	11,41
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Store</i>	6,09	6,28	6,23	6,06
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,15	2,24	2,27	2,36
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,50	2,53	2,61	2,67
11.	Jasa Keuangan <i>Financial</i>	3,69	3,78	4,15	4,32
12.	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	1,84	1,90	1,95	1,91
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, and Compulsory Social Activities</i>	8,79	8,28	7,64	7,03
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4,18	4,16	4,06	4,18
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,42	3,56	3,60	3,52
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	1,68	1,68	1,62	1,56
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00
Gross Regional Domestic Bruto					

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industrial Origin		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,44	4,24	6,43	9,09
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,36	3,95	0,08	4,71
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5,99	4,66	6,58	3,46
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	11,61	1,72	12,04	8,48
5.	Pengadaan Air <i>Water Supply</i>	7,34	2,46	14,92	16,28
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	7,85	9,77	5,10	2,48
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,05	5,73	9,91	9,59
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	8,57	9,67	6,47	5,32
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,93	8,05	8,71	10,62
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	9,02	9,80	10,23	10,57
11.	Jasa Keuangan <i>Financial</i>	4,54	10,15	18,45	9,87
12.	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	7,85	8,22	8,31	5,32
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	5,96	5,57	5,91	5,51
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, and Compulsory Social Activities</i>	6,92	3,77	-0,10	0,09
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	13,55	7,14	3,78	6,21
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,84	10,64	8,48	4,94
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	5,28	4,92	3,54	3,54
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		7,27	6,22	6,52	6,74

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 12.5

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (2010=100),
2014–2017**

***Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Gorontalo Province (2010=100), 2014–2017***

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015 ^r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	123,6	131,4	138,2	140,9
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	117,1	127,7	129,3	129,7
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	124,6	134,9	141,7	145,1
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	76,6	64,8	74,5	83,6
5.	Pengadaan Air <i>Water Supply</i>	124,5	133,5	140,4	142,1
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	120,3	130,0	134,1	136,2
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	122,0	131,8	139,3	143,9
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Store</i>	127,1	135,2	140,0	140,9
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	120,9	132,4	137,3	140,4
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	107,5	111,9	116,6	117,3
11.	Jasa Keuangan <i>Financial</i>	125,3	131,5	135,6	140,3
12.	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	117,1	126,4	133,0	135,2
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	120,4	131,7	138,2	140,4
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, and Compulsory Social Activities</i>	116,1	119,2	122,6	122,7
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	117,6	123,8	129,5	136,5
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	118,8	126,2	131,0	133,0
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	113,2	121,9	126,4	128,4
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	121,3	129,1	134,9	137,7

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 12.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Province, 2014–2017

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015 ^a	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,03	6,34	5,16	2,01
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,97	9,05	1,32	0,27
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	11,74	8,24	5,06	2,39
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	-2,16	-15,37	15,01	12,15
5.	Pengadaan Air <i>Water Supply</i>	8,10	7,20	5,20	1,19
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	5,64	8,10	3,10	1,63
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,96	8,01	5,75	3,27
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Store</i>	6,50	6,33	3,55	0,66
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,37	9,53	3,70	2,26
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,51	4,16	4,12	0,66
11.	Jasa Keuangan <i>Financial</i>	5,10	4,92	3,14	3,43
12.	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	4,14	7,93	5,21	1,72
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	6,24	9,42	4,95	1,61
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, and Compulsory Social Activities</i>	1,73	2,67	2,80	0,11
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,08	5,28	4,65	5,42
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,04	6,25	3,81	1,53
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	4,11	7,67	3,71	1,55
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6,13	6,47	4,45	2,09

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 12.7
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2014–2017

	Pengeluaran Expenditure	2014	2015^a	2016[*]	2017^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	15 403,97	17 483,65	19 292,19	21 222,57
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	175,31	196,96	220,43	246,47
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6 077,54	6 809,07	7 215,18	7 800,93
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 923,72	8 976,61	9 715,48	10 309,60
5.	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	753,24	498,52	676,32	787,45
6.	Ekspor Luar Negeri <i>Exports</i>	6 382,81	6 838,28	7 392,73	7 761,51
7.	Impor Luar Negeri <i>Import</i>	(11 522,81)	(12 309,67)	(12 810,21)	(13 580,96)
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	25 193,65	28 493,42	31 702,12	34 547,56

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 12.8
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2014–2017

	Pengeluaran Expenditure	2014	2015¹	2016[*]	2017^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	12 590,34	13 382,97	14 286,29	15 261,16
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	144,80	156,05	169,08	184,29
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4 555,45	4 842,40	4 948,56	5 183,20
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 722,08	7 317,38	7 721,29	7 957,56
5.	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	634,51	383,45	393,43	429,24
6.	Ekspor Luar Negeri <i>Exports</i>	177,79	5 327,65	5 090,94	5 386,94
7.	Impor Luar Negeri <i>Imports</i>	562,45	9 341,10	9 101,95	9 309,66
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	20 775,80	22 068,80	23 507,62	25 092,73

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table **12.9**

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (persen), 2014–2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Province, 2014–2017

Pengeluaran		2014	2015¹	2016*	2017**
<i>Expenditure</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	61,14	61,36	60,85	61,43
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,70	0,71	0,69	0,69
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	24,12	24,12	23,86	22,67
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	31,45	31,45	31,46	30,53
5.	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,99	2,99	1,75	2,13
6.	Ekspor Luar Negeri <i>Exports</i>	0,89	25,33	24,11	23,61
7.	Impor Luar Negeri <i>Import</i>	2,67	45,74	43,14	40,25
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Domestic Regional Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 12.10
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	2 820,89	3 263,36	3 704,91	4 166,57	4 595,72
2. Gorontalo	6 950,44	7 939,25	8 983,34	9 994,25	10 889,87
3. Pohuwato	3 576,22	4 062,19	4 569,63	5 118,66	5 578,02
4. Bone Bolango	2 424,63	2 768,30	3 137,91	3 509,43	3 867,90
5. Gorontalo Utara	1 767,51	1 989,53	2 262,44	2 561,10	2 812,48
6. Kota Gorontalo	4 668,70	5 191,84	5 790,74	6 467,00	7 102,20

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table **12.11**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015 ^r	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Boalemo	2 378,98	2 552,61	2 715,28	2 885,97	3 078,67
2.	Gorontalo	6 028,62	6 495,32	6 905,44	7 362,73	7 863,98
3.	Pohuwato	3 143,43	3 371,69	3 577,85	3 815,59	4 074,98
4.	Bone Bolango	2 126,59	2 290,61	2 439,92	2 601,38	2 786,17
5.	Gorontalo Utara	1 535,45	1 645,17	1 765,87	1 896,42	2 037,36
6.	Kota Gorontalo	4 039,33	4 360,19	4 675,55	5 022,10	5 395,24

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 12.12 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2013–2017**
Table 12.12 **Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015 ^r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	12,70	12,94	13,02	13,10	13,19
2. Gorontalo	31,30	31,49	31,58	31,41	31,25
3. Pohuwato	16,10	16,11	16,06	16,09	16,01
4. Bone Bolango	10,92	10,98	11,03	11,03	11,10
5. Gorontalo Utara	7,96	7,89	7,95	8,05	8,07
6. Kota Gorontalo	21,02	20,59	20,35	20,33	20,38

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 12.13 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2013–2017**
Table 12.13 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015 ^r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	7,48	7,30	6,37	6,29	6,68
2. Gorontalo	7,75	7,77	6,31	6,62	6,81
3. Pohuwato	7,67	7,30	6,08	6,64	6,80
4. Bone Bolango	7,63	7,72	6,52	6,62	7,10
5. Gorontalo Utara	7,16	7,18	7,30	7,39	7,43
6. Kota Gorontalo	7,90	7,93	7,23	7,41	7,43
Provinsi Gorontalo	7,67	7,27	6,22	6,52	6,74

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

BAB 13

CHAPTER

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Comparison among Province

Indeks Pemberdayaan Gender
(IDG) Provinsi Gorontalo 2017
Gender Empowerment Index of Gorontalo Province 2017

71,09

IDG INDONESIA 71,74

KOMPONEN IDG GORONTALO

29,55

Keterlibatan
Perempuan
di Parlemen
Women Involvement
in Parliament

57,73

Perempuan
Sebagai
Tenaga Profesional
Women as
Professionals

26,10

Sumbangan
Pendapatan
Perempuan
Female Income
Contribution

Perempuan di Provinsi Gorontalo tahun 2017 belum secara maksimal berperan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik dibandingkan dengan laki-laki.

Women in Gorontalo Province year 2017 were not maximally playing active in economic and politic life compared to men.

IPG < 100, capaian perempuan < capaian laki-laki
women's reach < men's reach

IPG = 100, capaian perempuan = capaian laki-laki
women's reach = men's reach

IPG > 100, capaian perempuan > capaian laki-laki
women's reach > men's reach

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

ULASAN

Penduduk

Provinsi Gorontalo merupakan provinsi dengan penduduk paling kecil di Pulau Sulawesi. Penduduk terbanyak pada tahun 2017 yaitu Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 8.606,40 ribu jiwa diikuti Sulawesi Tengah (2.966,30 ribu jiwa) dan Sulawesi Tenggara (2.602,40 ribu jiwa).

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 menduduki peringkat keempat di antara provinsi-provinsi di Sulawesi. Pertumbuhan ekonomi Gorontalo sebesar 6,74 persen sedangkan pertumbuhan tertinggi dicapai Sulawesi Selatan (7,23 persen) diikuti Sulawesi Tengah (7,14 persen).

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks pembangunan manusia (IPM) Provinsi Gorontalo 2017 berada pada peringkat kedua terendah di antara provinsi-provinsi di Sulawesi. IPM Provinsi Gorontalo sebesar 67,01 sedangkan IPM terendah yaitu Sulawesi Barat sebesar 64,30.

DESCRIPTION

Population

Gorontalo province is the province with the smallest population in Sulawesi. Most population in 2017, namely Sulawesi Selatan as much as 8.606,40 thousand people attended Sulawesi Tengah (2.966,30 thousand people) and Sulawesi Tenggara (2.602,40 thousand people).

Economic growth

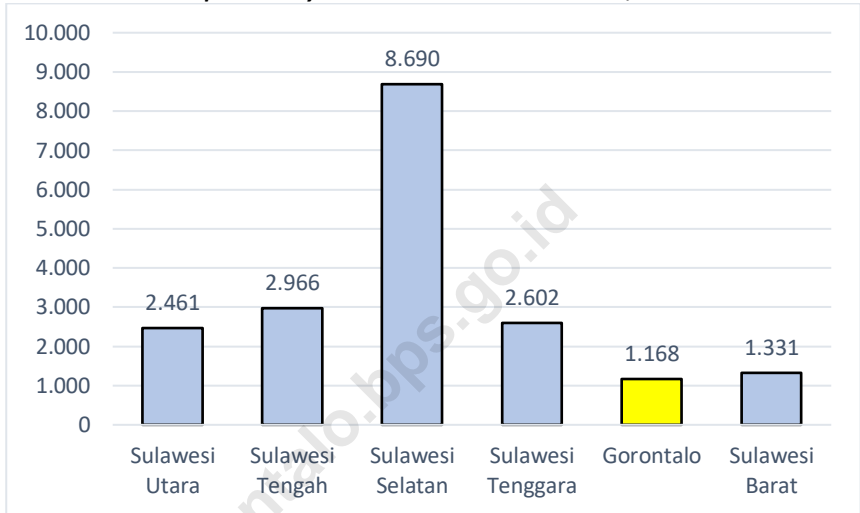
Gorontalo province's economic growth in 2017 was ranked third among provinces in Sulawesi. Gorontalo economic growth was 6,74 percent, while the highest growth was Sulawesi Selatan (7,23 percent), followed by Sulawesi tengah (7.14 percent).

Human Development Index

Human development index (HDI) of Gorontalo Province in 2017 was ranked second lowest among provinces in Sulawesi. HDI province of Gorontalo at 67,01 while the lowest HDI Sulawesi Barat amounted to 64,30.

Gambar/Figure 13.1

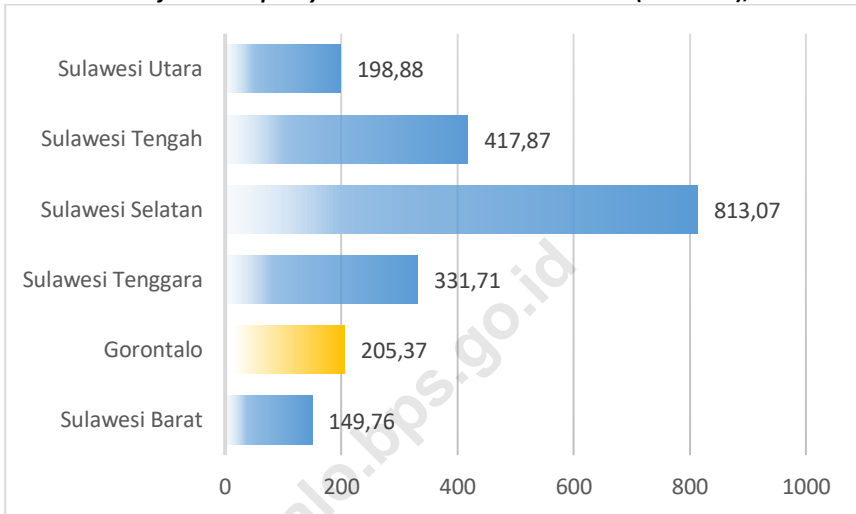
Jumlah Penduduk Menurut Provinsi Di Pulau Sulawesi, 2017
Population by Province in Sulawesi Mainland, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics of Indonesia

Gambar/Figure 13.2

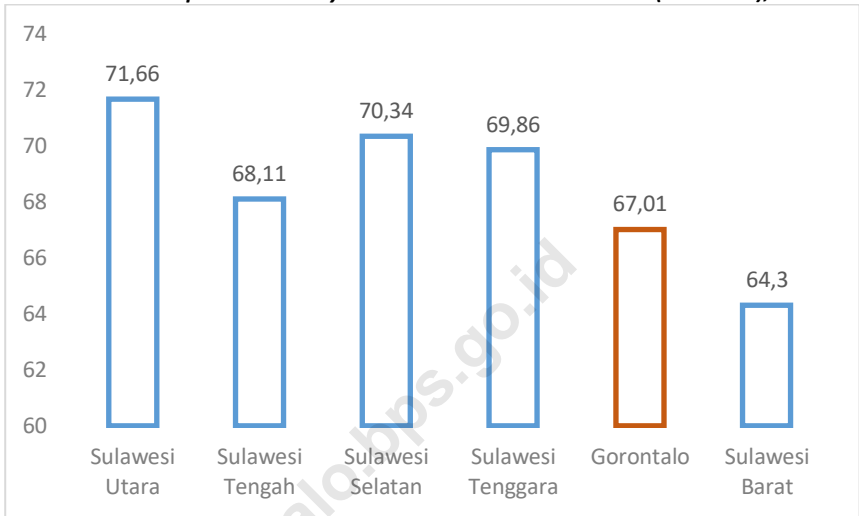
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Sulawesi (ribu), 2017
Number of Poor People by Province in Sulawesi Mainland (thousand), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics of Indonesia

Gambar/Figure 13.2

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Pulau Sulawesi, 2017
Human Development Index by Province in Sulawesi Mainland (thousand), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics of Indonesia

Tabel
Table

13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2016–2017**
Population by Province in Indonesia (thousand), 2016–2017

Provinsi Province		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Aceh	5 096,2	5 189,5
2.	Sumatera Utara	14 102,9	14 262,1
3.	Sumatera Barat	5 259,5	5 321,5
4.	Riau	6 501,0	6 657,9
5.	Jambi	3 458,9	3 515,0
6.	Sumatera Selatan	8 160,9	8 267,0
7.	Bengkulu	1 904,80	1 934,30
8.	Lampung	8 205,10	8 289,60
9.	Kep. Bangka Belitung	1 401,80	1 430,90
10.	Kepulauan Riau	2 028,20	2 082,70
11.	DKI Jakarta	10 277,60	10 374,20
12.	Jawa Barat	47 379,40	48 037,60
13.	Jawa Tengah	34 019,10	34 257,90
14.	DI Yogyakarta	3 720,90	3 762,20
15.	Jawa Timur	39 075,30	39 293,00
16.	Banten	12 203,10	12 448,20
17.	Bali	4 200,10	4 246,50
18.	Nusa Tenggara Barat	4 896,20	4 955,60
19.	Nusa Tenggara Timur	5 203,50	5 287,30
20.	Kalimantan Barat	4 861,70	4 932,50
21.	Kalimantan Tengah	2 550,20	2 605,30
22.	Kalimantan Selatan	4 055,50	4 119,80
23.	Kalimantan Timur	4 167,60	4 266,50
24.	Kalimantan Utara	*	*
25.	Sulawesi Utara	2 436,90	2 461,00
26.	Sulawesi Tengah	2 921,70	2 966,30
27.	Sulawesi Selatan	8 606,40	8 690,30
28.	Sulawesi Tenggara	2 551,00	2 602,40
29.	Gorontalo	1 150,80	1 168,20
30.	Sulawesi Barat	1 306,50	1 331,00
31.	Maluku	1 715,50	1 744,70
32.	Maluku Utara	1 185,90	1 209,30
33.	Papua Barat	893,40	915,40
34.	Papua	3 207,40	3 265,20
Indonesia		258 705,0	261 890,9

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: *Statistics of Indonesia*

*: masih digabung dengan Kalimantan Timur

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017

Tabel 13.2
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017

Provinsi <i>Province</i>	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	2,61	1,55	-0,73	3,31	4,19
2. Sumatera Utara	6,07	5,23	5,10	5,18	5,12
3. Sumatera Barat	6,08	5,86	5,52	5,26	5,29
4. Riau	2,48	2,70	0,22	2,23	2,71
5. Jambi	6,84	7,35	4,20	4,37	4,64
6. Sumatera Selatan	5,31	4,70	4,42	5,03	5,51
7. Bengkulu	6,07	5,48	5,13	5,30	4,99
8. Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17
9. Kep. Bangka Belitung	5,20	4,67	4,08	4,11	4,51
10. Kepulauan Riau	7,21	6,62	6,01	5,03	2,01
11. DKI Jakarta	6,07	5,91	5,89	5,85	6,22
12. Jawa Barat	6,33	5,09	5,04	5,67	5,29
13. Jawa Tengah	5,11	5,28	5,47	5,28	5,27
14. DI Yogyakarta	5,47	5,16	4,95	5,05	5,26
15. Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,55	5,45
16. Banten	6,67	5,47	5,40	5,26	5,71
17. Bali	6,69	6,73	6,03	6,24	5,59
18. Nusa Tenggara Barat	5,16	5,06	21,77	5,82	0,11
19. Nusa Tenggara Timur	5,41	5,05	5,03	5,18	5,16
20. Kalimantan Barat	6,05	5,03	4,86	5,22	5,17
21. Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,36	6,74
22. Kalimantan Selatan	5,33	4,85	3,83	4,38	5,29
23. Kalimantan Timur	2,76	2,17	-1,21	-0,38	3,13
24. Kalimantan Utara	-	-	3,40	3,75	6,59
25. Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17	6,32
26. Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,52	9,98	7,14
27. Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,17	7,41	7,23
28. Sulawesi Tenggara	7,50	6,26	6,88	6,51	6,81
29. Gorontalo	7,67	7,27	6,23	6,52	6,74
30. Sulawesi Barat	6,93	8,88	7,39	6,03	6,67
31. Maluku	5,24	6,61	5,48	5,76	5,81
32. Maluku Utara	6,36	5,48	6,10	5,77	7,67
33. Papua Barat	7,36	5,44	4,15	4,52	4,01
34. Papua	8,55	3,81	7,47	9,21	4,64
Indonesia	5,56	5,02	4,88	5,02	5,07

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: Statistics of Indonesia

Tabel
Table **13.3**

**Indeks Harga Konsumen Menurut Kota di Indonesia
(2012=100), 2013–2017**
**Consumer Price Index by Municipality in Indonesia
(2012=100), 2013–2017**

Kota		2013	2014	2015	2016	2017
Municipality						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ambon	147,74	110,98	120,37	123,33	126,94
2.	Balikpapan	151,55	113,3	123,38	128,43	133,36
3.	Banda Aceh	132	108,57	114,99	117,79	122,38
4.	Bandar Lampung	153,92	110,84	120,34	124,78	129,92
5.	Bandung	134,98	110,96	119,04	123,32	127,60
6.	Banjarmasin	148,45	109,96	118,03	123,32	129,35
7.	Banyuwangi	–	112,29	118,25	124,25	124,74
8.	Batam	132,81	110,02	119,05	121,46	129,30
9.	Bau-Bau	–	112,41	123,77	124,21	131,03
10.	Bekasi	140,79	111,01	118,26	128,36	125,48
11.	Bengkulu	150,76	114,1	125	121,27	137,96
12.	Bima	155,49	114,97	121,72	131,83	131,38
13.	Bogor	142,57	112,6	119,55	128,14	129,66
14.	Bukittinggi	–	110,61	117,89	123,94	126,47
15.	Bulukumba	–	118,18	125,94	123,43	134,51
16.	Bungo	–	111	118,15	128,36	127,58
17.	Cilacap	–	114,49	122,19	122,51	131,67
18.	Cilegon	141,27	112,85	122,65	126,25	135,31
19.	Cirebon	145,66	111,61	117,68	128,24	124,48
20.	Denpasar	143,25	110,26	117,67	120,08	125,67
21.	Depok	142,31	112,39	119,14	121,19	127,63
22.	Dumai	144,73	112,34	120,69	122,85	131,69
23.	Gorontalo	143	109,82	116,18	124,64	125,29
24.	Jakarta	139,39	112,1	120,91	125,07	129,16
25.	Jambi	146,45	112,26	119,56	120,85	127,67
26.	Jayapura	137,87	112,71	121,15	124,01	129,54
27.	Jember	141,74	111,19	118,2	126,12	125,43
28.	Kediri	141,08	112,5	119,18	121,48	125,48
29.	Kendari	146,29	108,54	116,01	120,80	125,01
30.	Kudus	–	117,33	125,18	129,49	135,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kota Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31. Kupang	152,51	113,04	121,49	126,56	129,83
32. Lhokseumawe	141,47	108,7	115,46	119,98	124,77
33. Lubuklinggau	–	107,97	116,98	121,92	126,55
34. Madiun	144,66	110,83	117,93	121,36	126,91
35. Makassar	140,41	109,53	119,02	124,90	129,88
36. Malang	142,33	112,26	120,57	124,54	129,72
37. Mamuju	142,73	110,02	118,67	123,41	128,48
38. Manado	138,88	109,93	120,29	124,54	128,49
39. Manokwari	154,2	107,56	113,62	118,74	123,33
40. Mataram	155,57	111,47	118,77	122,87	127,03
41. Maumere	160,18	110,7	114,53	118,26	122,82
42. Medan	143,21	112,87	121,63	128,59	133,70
43. Merauke	–	113,8	124,9	129,96	133,75
44. Metro	–	121,65	127,91	132,24	136,07
45. Meulaboh	–	113,64	120,09	123,49	128,54
46. Padang	148,73	114,6	123,76	129,69	134,44
47. Padangsidimpuan	143,03	111,25	118,14	122,61	127,46
48. Palangka Raya	150,14	111,26	118,25	121,42	126,17
49. Palembang	139,14	109,11	117,37	122,52	126,81
50. Palopo	146,86	109,99	117,92	122,34	126,77
51. Palu	147,01	112,89	120,88	125,22	130,85
52. Pangkal Pinang	157,97	112,38	120,12	127,94	134,40
53. Pare-Pare	140,31	109,19	117,49	120,77	124,36
54. Pekanbaru	140,61	111,96	120,12	124,08	130,85
55. Pematang Siantar	148,54	114,66	122,52	128,51	133,84
56. Pontianak	154,23	115,16	126,84	132,75	138,90
57. Probolinggo	147,01	112,87	119,51	122,08	125,56
58. Purwokerto	140,94	111,74	118,07	121,65	126,38
59. Samarinda	154,16	114,36	122,22	127,02	132,05
60. Sampit	144,45	111,34	119,87	124,82	130,00
61. Semarang	140,94	111,72	119,36	122,99	127,49

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kota Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
62. Serang	147,87	114,06	124,97	131,16	137,31
63. Sibolga	150,22	112,04	120,70	127,34	132,96
64. Singaraja	–	116,31	126,74	132,31	137,38
65. Singkawang	145,70	111,10	120,05	124,03	129,69
66. Sorong	162,35	110,61	119,69	125,38	128,53
67. Sukabumi	141,69	112,79	120,14	123,44	128,36
68. Sumenep	139,45	110,51	118,04	121,54	125,55
69. Surabaya	141,12	111,58	119,65	123,86	129,30
70. Surakarta	131,30	110,57	117,42	121,16	124,89
71. Tangerang	144,51	116,45	126,69	131,51	136,15
72. Tanjung	–	110,92	119,68	125,11	129,02
73. Tanjung Pandan	–	117,01	126,33	130,61	137,13
74. Tanjung Pinang	142,37	112,96	120,55	124,32	128,29
75. Tarakan	170,98	116,60	128,36	134,54	139,46
76. Tasikmalaya	142,85	110,86	118,30	122,93	127,44
77. Tegal	138,63	108,93	116,33	121,08	125,55
78. Tembilahan	–	117,44	124,76	128,41	132,93
79. Ternate	143,80	113,71	123,86	128,88	132,05
80. Tual	–	114,49	132,76	137,15	148,50
81. Watampone	154,77	110,85	116,60	119,24	125,06
82. Yogyakarta	141,69	111,55	118,14	121,84	126,35

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: Statistics of Indonesia

Tabel
Table

13.4

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2013–2017

Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand),
2013–2017

	Provinsi	2013	2014	2015	2016	2017
	Province					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	840,71	881,25	851,59	848,44	872,61
2.	Sumatera Utara	1 339,16	1 286,67	1 463,67	1 455,95	1 453,87
3.	Sumatera Barat	407,47	379,20	379,61	371,56	364,51
4.	Riau	469,28	499,88	531,39	515,40	514,62
5.	Jambi	266,15	263,8	300,71	289,80	286,55
6.	Sumatera Selatan	1 110,37	1 100,83	1 145,63	1 101,19	1 086,92
7.	Bengkulu	327,35	320,95	334,07	328,61	316,98
8.	Lampung	1 163,06	1 142,91	1 163,49	1 169,60	1 131,73
9.	Kep. Bangka Belitung	69,22	71,64	74,09	72,76	74,09
10.	Kepulauan Riau	126,66	127,8	122,40	120,41	125,37
11.	DKI Jakarta	354,19	393,98	398,92	384,30	389,69
12.	Jawa Barat	4 297,04	4 327,07	4435,7	4 224,33	4 168,44
13.	Jawa Tengah	4 732,95	4 836,46	4 577,04	4 506,89	4 450,72
14.	DI Yogyakarta	550,20	544,87	550,23	494,94	488,53
15.	Jawa Timur	4 771,26	4 786,79	4 789,12	4 703,30	4 617,01
16.	Banten	656,25	622,83	702,40	658,11	675,04
17.	Bali	162,52	185,20	196,71	178,18	180,13
18.	Nusa Tenggara Barat	830,85	820,82	823,89	804,44	793,78
19.	Nusa Tenggara Timur	993,56	994,67	1 159,84	1 149,92	1 150,79
20.	Kalimantan Barat	369,01	401,51	383,7	381,35	387,43
21.	Kalimantan Tengah	136,95	146,33	147,7	143,49	139,16
22.	Kalimantan Selatan	181,74	182,88	198,44	195,70	193,92
23.	Kalimantan Timur	237,96	253,60	212,89	212,92	220,17
24.	Kalimantan Utara	-	-	39,69	41,12	49,47
25.	Sulawesi Utara	184,40	208,23	208,54	202,82	198,88
26.	Sulawesi Tengah	405,42	392,65	421,62	420,52	417,87
27.	Sulawesi Selatan	787,66	864,30	797,72	807,03	813,07
28.	Sulawesi Tenggara	301,71	342,26	321,88	326,86	331,71
29.	Gorontalo	192,59	194,17	206,84	203,19	205,37
30.	Sulawesi Barat	154,00	153,89	160,48	152,73	149,76
31.	Maluku	321,84	316,11	328,41	327,72	320,51
32.	Maluku Utara	83,44	82,64	79,90	74,68	76,47
33.	Papua Barat	224,27	229,43	225,36	225,80	228,38
34.	Papua	1 017,36	924,41	859,15	911,33	897,69
	Indonesia	28 066,60	28 280,03	28 592,79	28 005,39	27 771,22

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.5

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2013–2017**
*Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–
2017*

Provinsi Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2.	Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3.	Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4.	Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5.	Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6.	Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7.	Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8.	Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9.	Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10.	Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11.	DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12.	Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13.	Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14.	DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15.	Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16.	Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17.	Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18.	Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19.	Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20.	Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21.	Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22.	Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23.	Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24.	Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25.	Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26.	Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27.	Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28.	Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29.	Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30.	Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31.	Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32.	Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,33	67,20
33.	Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34.	Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia		68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Statistics of Indonesia

Tabel
Table

13.6

**Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Provinsi di
Indonesia, 2017**
Gender Development Index by Province in Indonesia, 2017

	Provinsi Province	Angka Harapan Hidup		Harapan lama Sekolah		Rata-rata Lama Sekolah	
		L	P	L	P	L	P
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	67,62	71,55	13,95	14,32	9,36	8,62
2.	Sumatera Utara	66,49	70,29	12,92	13,35	9,55	8,96
3.	Sumatera Barat	66,94	70,70	13,53	14,38	8,86	8,60
4.	Riau	69,12	72,92	12,84	13,23	9,02	8,49
5.	Jambi	68,75	72,67	12,72	13,04	8,59	7,70
6.	Sumatera Selatan	67,29	71,17	12,18	12,56	8,30	7,67
7.	Bengkulu	66,64	70,51	13,29	13,86	8,76	8,16
8.	Lampung	68,04	71,91	12,29	12,67	8,08	7,49
9.	Kep. Bangka Belitung	68,08	71,89	11,66	12,00	8,10	7,48
10.	Kepulauan Riau	67,60	71,40	12,76	12,88	10,00	9,57
11.	DKI Jakarta	70,78	74,41	12,96	12,81	11,43	10,61
12.	Jawa Barat	70,58	74,42	12,41	12,51	8,59	7,69
13.	Jawa Tengah	72,16	76,02	12,52	12,63	7,79	6,78
14.	DI Yogyakarta	72,95	76,57	15,54	15,14	9,74	8,73
15.	Jawa Timur	68,82	72,70	13,21	13,03	7,93	6,78
16.	Banten	67,57	71,47	12,80	12,77	9,07	7,98
17.	Bali	69,58	73,35	13,33	13,13	9,35	7,75
18.	Nusa Tenggara Barat	63,57	67,42	13,58	13,36	7,63	6,27
19.	Nusa Tenggara Timur	64,20	67,96	13,05	13,08	7,46	6,87
20.	Kalimantan Barat	68,00	71,90	12,46	12,68	7,59	6,49
21.	Kalimantan Tengah	67,69	71,50	12,44	12,48	8,62	7,91
22.	Kalimantan Selatan	65,98	69,95	12,53	12,42	8,45	7,52
23.	Kalimantan Timur	71,87	75,61	13,42	13,67	9,75	8,93
24.	Kalimantan Utara	70,50	74,34	12,81	12,77	9,27	8,44
25.	Sulawesi Utara	69,11	73,01	12,42	12,95	9,10	9,19
26.	Sulawesi Tengah	65,40	69,29	12,82	13,27	8,56	8,00
27.	Sulawesi Selatan	67,96	71,86	12,99	13,59	8,31	7,63
28.	Sulawesi Tenggara	68,57	72,47	13,17	13,54	8,98	7,95
29.	Gorontalo	65,22	69,20	12,54	13,50	6,98	7,56
30.	Sulawesi Barat	62,52	66,23	12,27	12,71	7,55	7,08
31.	Maluku	63,49	67,39	13,69	14,25	9,63	9,17
32.	Maluku Utara	65,56	69,53	13,69	13,43	9,05	8,17
33.	Papua Barat	63,34	67,19	13,13	12,10	9,89	6,90
34.	Papua	63,45	67,00	10,65	10,24	7,02	5,44
Indonesia		69,16	73,06	12,78	12,93	8,56	7,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.6

	Provinsi <i>Province</i>	Pengeluaran Per		Indeks Pembangunan		IPG
		Kapita		Manusia		
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Aceh	12 551	7 641	74,63	68,41	91,67
2.	Sumatera Utara	14 522	7 915	74,66	67,68	90,65
3.	Sumatera Barat	14 446	9 379	74,62	70,26	94,16
4.	Riau	16 093	7 189	76,18	67,17	88,17
5.	Jambi	14 962	7 081	74,64	65,78	88,13
6.	Sumatera Selatan	14 330	8 927	72,57	67,08	92,43
7.	Bengkulu	13 683	7 811	73,59	67,22	91,34
8.	Lampung	13 335	7 347	72,10	65,24	90,49
9.	Kep. Bangka Belitung	18 257	8 448	74,24	66,02	88,93
10.	Kepulauan Riau	19 398	11 951	78,25	72,74	92,96
11.	DKI Jakarta	21 620	16 433	82,87	78,48	94,70
12.	Jawa Barat	14 495	7 599	74,88	66,78	89,18
13.	Jawa Tengah	14 214	9 207	74,48	68,48	91,94
14.	DI Yogyakarta	16 119	12 801	81,77	77,18	94,39
15.	Jawa Timur	15 671	9 580	74,77	67,86	90,76
16.	Banten	16 588	10 031	75,70	68,99	91,14
17.	Bali	16 369	13 180	77,50	72,62	93,70
18.	Nusa Tenggara Barat	13 681	8 638	70,93	64,09	90,36
19.	Nusa Tenggara Timur	10 179	6 985	67,70	62,58	92,44
20.	Kalimantan Barat	12 669	5 803	71,14	61,38	86,28
21.	Kalimantan Tengah	15 094	7 597	73,94	65,74	88,91
22.	Kalimantan Selatan	17 402	8 564	74,22	65,76	88,60
23.	Kalimantan Timur	17 830	6 751	80,03	68,52	85,62
24.	Kalimantan Utara	12 380	5 528	74,62	64,14	85,96
25.	Sulawesi Utara	14 497	9 639	74,86	70,95	94,78
26.	Sulawesi Tengah	12 980	7 710	71,74	65,76	91,66
27.	Sulawesi Selatan	15 010	9 379	74,21	68,90	92,84
28.	Sulawesi Tenggara	13 068	7 422	74,25	67,00	90,24
29.	Gorontalo	13 552	4 995	69,71	60,40	86,64
30.	Sulawesi Barat	12 662	6 572	68,21	61,01	89,44
31.	Maluku	11 602	7 418	71,82	66,61	92,75
32.	Maluku Utara	11 885	6 655	72,45	64,59	89,15
33.	Papua Barat	10 674	5 312	70,69	58,26	82,42
34.	Papua	10 562	4 008	64,55	51,24	79,38
	Indonesia	14 932	8 752	74,85	68,08	90,96

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: *Statistics of Indonesia*

Tabel
Table

13.7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi di Indonesia, 2017

Gender Empowerment Index by Province in Indonesia, 2017

	Provinsi Province	Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%)	Perempuan Sebagai Tenaga Profesional (%)	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	IDG
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Aceh	14,81	54,71	34,56	66,28
2.	Sumatera Utara	15,00	52,46	36,03	69,29
3.	Sumatera Barat	10,77	57,64	37,40	65,01
4.	Riau	28,13	53,67	28,13	75,36
5.	Jambi	14,55	51,91	29,87	65,32
6.	Sumatera Selatan	20,27	49,25	34,70	73,53
7.	Bengkulu	17,78	48,99	35,21	71,40
8.	Lampung	14,12	50,52	29,23	63,60
9.	Kep. Bangka Belitung	6,67	49,36	26,17	54,91
10.	Kepulauan Riau	17,78	41,63	28,26	66,96
11.	DKI Jakarta	18,87	43,52	37,74	72,34
12.	Jawa Barat	22,00	41,60	29,45	70,04
13.	Jawa Tengah	24,00	46,97	34,13	75,10
14.	DI Yogyakarta	12,73	46,06	40,63	69,37
15.	Jawa Timur	15,00	47,36	35,63	69,37
16.	Banten	20,00	42,84	31,13	70,00
17.	Bali	9,09	44,17	37,68	63,76
18.	Nusa Tenggara Barat	9,23	44,10	32,69	59,95
19.	Nusa Tenggara Timur	9,23	46,07	43,25	63,76
20.	Kalimantan Barat	10,77	43,94	34,99	64,46
21.	Kalimantan Tengah	28,89	42,99	33,39	79,36
22.	Kalimantan Selatan	14,55	46,85	36,26	69,33
23.	Kalimantan Timur	10,91	39,36	23,43	56,64
24.	Kalimantan Utara	11,43	44,82	25,88	61,09
25.	Sulawesi Utara	38,64	52,52	32,17	82,37
26.	Sulawesi Tengah	20,00	50,23	30,20	70,38
27.	Sulawesi Selatan	21,18	51,62	31,63	70,57
28.	Sulawesi Tenggara	17,78	47,92	36,03	70,76
29.	Gorontalo	29,55	57,73	26,10	71,09
30.	Sulawesi Barat	20,00	54,93	36,21	73,37
31.	Maluku	28,89	48,81	37,13	78,87
32.	Maluku Utara	17,78	47,54	36,45	70,31
33.	Papua Barat	3,57	37,32	27,00	47,88
34.	Papua	10,61	33,41	36,49	61,89
	Indonesia	17,32	46,31	36,62	71,74

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Statistics of Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Jalan Prof. Dr. Aloi Saboe No. 117, Kota Gorontalo

Telp. (0435) 834596, Fax. (0435) 834597

Email: gorontalo@bps.go.id

Website: <http://gorontalo.bps.go.id>

ISSN 2086-7646



9 772086 764008